

**Kementerian Perhubungan
Direktorat Jenderal Perhubungan Laut
Kantor KSOP Utama Tanjung Priok**



**LAPORAN
KINERJA
INSTANSI
PEMERINTAH
TA 2024**



KATA PENGANTAR

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara dan berbagai Peraturan pelaksanaannya serta menindaklanjuti Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap tingkatan organisasi Instansi diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta melaporkan capaian sasaran pembangunan atau pencapaian sasaran-sasaran strategisnya. Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok sebagai salah satu instansi pemerintah atau Unit Pelayanan Teknis pada Direktorat Jenderal Perhubungan Laut berkewajiban membuat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), yang merupakan pertanggungjawaban evaluasi kinerja dan anggaran Tahun 2024

Dalam upaya peningkatan pelaksanaan pemerintahan agar lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, serta untuk mewujudkan *good governance* telah dikeluarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 34 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 45 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan dimana setiap unit eselon I, II, dan III maupun satuan kerja di Lingkungan Kementerian Perhubungan diminta untuk menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) sebagai pertanggungjawaban atas terwujudnya hasil-hasil (outcome) pemerintahan dan pembangunan baik dari sisi keuangan maupun akuntabilitas instansi.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok 2024 ini, disusun dengan maksud sebagai salah satu perwujudan pertanggungjawaban atas hasil pelaksanaan tugas dalam tahun 2024 yang berisi gambaran serta penilaian secara menyeluruh atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok. Diharapkan dengan telah disusunnya laporan ini, akan bermanfaat dan dapat memberikan umpan balik (*feedback*) bagi pimpinan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok dalam pengambilan keputusan lebih lanjut dan kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan Laporan Kinerja Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok.

Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas
Pelabuhan Utama Tanjung Priok



Ditandatangani secara elektronik
M. TAKWIM MASUKU, ST. MMT

NIP. 196912101997031002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	2
1.3 Sumber Daya Manusia	8
1.4 Isu Strategis dan Permasalahan Yang Dihadapi	12
1.5 Sistematika Laporan	15
 BAB II PERENCANAAN KINERJA KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN UTAMA TANJUNG PRIOK	 16
.....	
2.1 Perjanjian Kinerja	16
2.2 APBN Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok Tahun 2024	22
2.3 Rekapitulasi Perubahan Pagu Anggaran Masing-masing Kegiatan Tahun 2024	22
2.4 Alokasi Anggaran APBN Pada Masing-Masing Kegiatan Tahun 2024	22
2.5 Kegiatan-Kegiatan Prioritas Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok Tahun 2024	23
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA KANTOR.....	 24
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	24
3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024.....	26
3.3 Capaian Sasaran Strategis	35
3.4 Realisasi Anggaran	117
3.5 Realisasi Anggaran APBN pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok	118
 BAB IV PENUTUP	 129
4.1 Kesimpulan	129
4.2 Saran	131



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok Tahun 2024 ini disusun sebagai gambaran tolok ukur keberhasilan/kinerja Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya selama Tahun Anggaran 2024.

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok Tahun 2024 ini adalah sebagai berikut:

- 1 Peraturan Presiden RI No: 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
- 2 INPRES Nomor: 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 3 PERMENPAN Nomor: 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 4 PERMENPAN Nomor: 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 5 Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 15 Tahun 2024 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama;
- 6 Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM. 69 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Perhubungan;
- 7 Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 55 Tahun 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Di Lingkungan Kementerian Perhubungan;
- 8 Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Lingkungan Kementerian Perhubungan.



1.2 TUGAS POKOK, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

1.2.1 TUGAS POKOK

Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, yang mempunyai tugas melaksanakan koordinasi kegiatan pemerintahan di pelabuhan, pengawasan, dan penegakan hukum di bidang keselamatan dan keamanan pelayaran, pengaturan, pengendalian dan pengawasan kegiatan kepelabuhanan pada pelabuhan yang diusahakan secara komersial, pengendalian dan pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan laut, serta sertifikasi kelaiklautan kapal.

1.2.2 FUNGSI

Dalam melaksanakan tugas tersebut di atas, Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan koordinasi seluruh kegiatan pemerintahan di pelabuhan, pemeriksaan dan penyimpanan surat, dokumen, dan warta kapal, penerbitan persetujuan kegiatan kapal di pelabuhan, pemeriksaan kapal, penerbitan Surat Persetujuan Berlayar, pemeriksaan pendahuluan kecelakaan kapal, dan penahanan kapal atas perintah pengadilan;
- b. Pelaksanaan pengaturan, penyediaan dan pengawasan penggunaan lahan daratan dan perairan pelabuhan, pengawasan penggunaan daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan pelabuhan, pengaturan lalu lintas kapal ke luar masuk pelabuhan melalui pemanduan kapal dan penetapan standar kinerja operasional pelayanan jasa kepelabuhanan;
- c. Pelaksanaan penyediaan dan pemeliharaan penahan gelombang, kolam pelabuhan, alur pelayaran, jaringan jalan, dan sarana bantu navigasi pelayaran;
- d. Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan laut;
- e. Pelaksanaan pemeriksaan, pengujian dan sertifikasi kelaiklautan kapal serta penyijilan awak kapal;
- f. Penyusunan perencanaan, pelaksanaan urusan keuangan, perlengkapan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sumber daya manusia, hukum, organisasi, dan hubungan masyarakat; dan;
- g. Penyusunan evaluasi dan pelaporan.

Organisasi Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok terdiri



dari:

BAGIAN TATA USAHA

Mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, perlengkapan kepegawaian dan umum, hukum dan hubungan masyarakat serta pelaporan di lingkungan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama.

Dalam melaksanakan tugasnya, Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyiapan bahan penyusunan perencanaan, pelaksanaan urusan keuangan dan perlengkapan;
- b. Penyiapan bahan ketatausahaan, kerumahtanggaan, urusan sumber daya manusia, hukum, organisasi, dan hubungan masyarakat; dan
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Bagian Tata Usaha terdiri dari:

- a. Subbagian Perencanaan, Keuangan dan Perlengkapan.

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan perencanaan, pelaksanaan urusan keuangan dan perlengkapan, serta evaluasi dan pelaporan.

- b. Subbagian Sumber Daya Manusia, Hukum dan Hubungan Masyarakat.

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan ketatausahaan, kerumahtanggaan, urusan sumber daya manusia, hukum, organisasi, dan hubungan masyarakat.

BIDANG PENGAWASAN DAN PENINDAKAN

Mempunyai tugas melaksanakan koordinasi seluruh kegiatan pemerintahan di pelabuhan, pemeriksaan dan penyimpanan surat, dokumen, dan warta kapal, penerbitan persetujuan kegiatan kapal di pelabuhan, pemeriksaan kapal, penerbitan surat persetujuan berlayar, pemeriksaan pendahuluan kecelakaan kapal dan penahanan kapal atas perintah pengadilan.

Dalam melaksanakan tugasnya, bidang Pengawasan dan Penindakan menyelenggarakan fungsi :

- a. Pengawasan keselamatan, keamanan dan ketertiban di pelabuhan, verifikasi sistem keamanan kapal dan fasilitas pelabuhan, bongkar muat barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), serta barang curah padat, barang khusus, pengisian bahan bakar, ketertiban embarkasi dan debarkasi penumpang, pembangunan fasilitas pelabuhan, pengerukan dan reklamasi;
- b. Pengawasan kelaiklautan kapal, pemeriksaan dan penyimpanan surat, dokumen, dan warta kapal, pemeriksaan kapal berbendera Indonesia dan pemeriksaan kapal asing, penerbitan persetujuan kegiatan kapal di pelabuhan dan surat persetujuan berlayar; dan;
- c. Pengawasan, penyidikan dan penegakan hukum di bidang angkutan di perairan,



kepelabuhanan, dan perlindungan lingkungan maritim di pelabuhan, penahanan kapal atas perintah pengadilan, pelaksanaan bantuan pencarian dan penyelamatan (search and rescue/SAR), pengendalian dan koordinasi penanggulangan pencemaran dan pemadaman kebakaran di pelabuhan, pemeriksaan pendahuluan kecelakaan kapal, pengawasan kegiatan alih muat di perairan pelabuhan, salvage dan pekerjaan bawah air, tertib lalu lintas kapal di perairan pelabuhan dan alur pelayaran, pemanduan dan penundaan kapal, serta pelaksanaan koordinasi seluruh kegiatan pemerintahan di pelabuhan.

Bidang Pengawasan dan Penindakan terdiri dari :

a. Seksi Pengawasan Bandar

Mempunyai tugas melakukan melakukan pengawasan keselamatan, keamanan dan ketertiban di pelabuhan, verifikasi sistem keamanan kapal dan fasilitas pelabuhan, bongkar muat barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), serta barang curah padat, barang khusus, pengisian bahan bakar, ketertiban embarkasi dan debarkasi penumpang, pembangunan fasilitas pelabuhan, pengerukan dan reklamasi;

b. Seksi Pengawasan Kelaiklautan Kapal

Mempunyai tugas melakukan pemeriksaan dan penyimpanan surat, dokumen, dan warta kapal, pemeriksaan kelaiklautan dan keamanan kapal berbendera Indonesia dan pemeriksaan kelaiklautan dan keamanan kapal asing, penerbitan persetujuan kegiatan kapal di pelabuhan dan surat persetujuan berlayar;

c. Seksi Patroli dan Penindakan

Mempunyai tugas melakukan pengawasan, penyidikan dan penegakan hukum di bidang angkutan di perairan, kepelabuhanan, dan perlindungan lingkungan maritim di pelabuhan, penahanan kapal atas perintah pengadilan, pelaksanaan bantuan pencarian dan penyelamatan (search and rescue/ SAR), pengendalian dan koordinasi penanggulangan pencemaran dan pemadaman kebakaran di pelabuhan, pemeriksaan pendahuluan kecelakaan kapal, pengawasan kegiatan alih muat di perairan pelabuhan, salvage dan pekerjaan bawah air, tertib lalu lintas kapal di perairan pelabuhan dan alur pelayaran, pemanduan dan penundaan kapal, serta pelaksanaan koordinasi seluruh kegiatan pemerintahan di pelabuhan.

BIDANG LALU LINTAS, ANGKUTAN LAUT, DAN KEPELABUHANAN

Mempunyai tugas melaksanakan pengendalian dan pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan laut, pengaturan dan pengawasan penggunaan lahan daratan dan perairan pelabuhan, pengawasan penggunaan daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan pelabuhan, pengaturan lalu lintas kapal ke luar masuk pelabuhan melalui pemanduan kapal dan penetapan standar kinerja operasional pelayanan jasa kepelabuhanan, serta pelaksanaan penyediaan dan pemeliharaan penahan gelombang,



kolam pelabuhan, alur pelayaran, jaringan jalan, dan sarana bantu navigasi pelayaran. Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Lalu Lintas, Angkutan Laut, dan Kepelabuhanan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pengawasan dan pengendalian trayek angkutan laut dalam negeri, pelayaran rakyat, angkutan laut luar negeri dan angkutan laut khusus;
- b. Penyiapan bahan pengawasan dan pengendalian usaha angkutan laut dan usaha jasa terkait serta evaluasi tarif usaha angkutan laut dan usaha jasa terkait; dan
- c. Penyiapan bahan pengaturan, pengawasan dan penyediaan lahan daratan dan perairan pelabuhan, penyediaan dan pemeliharaan penahan gelombang, kolam pelabuhan, alur pelayaran, dan jaringan jalan, sarana bantu navigasi pelayaran, penjaminan keamanan dan ketertiban di pelabuhan dan kelancaran arus barang, penjaminan dan pemeliharaan kelestarian lingkungan di pelabuhan, penyusunan rencana induk pelabuhan, penyusunan dan pengawasan penggunaan daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan pelabuhan, pengusulan tarif untuk ditetapkan Menteri Perhubungan atas penggunaan perairan dan/atau daratan dan fasilitas pelabuhan yang disediakan oleh Pemerintah serta jasa kepelabuhanan yang diselenggarakan oleh Otoritas Pelabuhan dan evaluasi tarif jasa kepelabuhanan yang diusahakan oleh Badan Usaha Pelabuhan, penetapan standar kinerja operasional pelayanan jasa kepelabuhanan, pengaturan lalu lintas kapal ke luar masuk pelabuhan melalui pemanduan kapal, pemberian konsesi atau bentuk lainnya kepada Badan Usaha Pelabuhan dan penyediaan dan/atau pelayanan jasa kepelabuhanan yang diperlukan oleh pengguna jasa yang belum disediakan oleh Badan Usaha Pelabuhan.

Bidang Keselamatan Berlayar, terdiri dari:

- a. Seksi Lalu Lintas
Mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian trayek angkutan laut dalam negeri, pelayaran rakyat, angkutan laut luar negeri dan angkutan laut khusus;
- b. Seksi Angkutan Laut
Mempunyai tugas menyiapkan bahan pengawasan dan pengendalian usaha angkutan laut dan usaha jasa terkait serta evaluasi tarif usaha angkutan laut dan usaha jasa terkait;
- c. Seksi Kepelabuhanan
Mempunyai tugas melakukan menyiapkan bahan pengaturan, pengawasan dan penyediaan lahan daratan dan perairan pelabuhan, penyediaan dan pemeliharaan penahan gelombang, kolam pelabuhan, alur-pelayaran, dan jaringan jalan, sarana bantu navigasi pelayaran, penjaminan keamanan dan ketertiban di pelabuhan dan kelancaran arus barang, penjaminan dan pemeliharaan kelestarian lingkungan di pelabuhan, penyusunan rencana induk pelabuhan, penyusunan dan pengawasan



penggunaan daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan pelabuhan, pengusulan tarif untuk ditetapkan Menteri Perhubungan atas penggunaan perairan dan/atau daratan dan fasilitas pelabuhan yang disediakan oleh Pemerintah serta jasa kepelabuhanan yang diselenggarakan oleh Otoritas Pelabuhan dan evaluasi tarif jasa kepelabuhanan yang diusahakan oleh Badan Usaha Pelabuhan, penetapan standar kinerja operasional pelayanan jasa kepelabuhanan, pengaturan lalu lintas kapal ke luar masuk pelabuhan melalui pemanduan kapal, pemberian konsesi atau bentuk lainnya kepada Badan Usaha Pelabuhan dan penyediaan dan/atau pelayanan jasa kepelabuhanan yang diperlukan oleh pengguna jasa yang belum disediakan oleh Badan Usaha Pelabuhan.

BIDANG PERKAPALAN DAN KEPELAUTAN

Mempunyai tugas melaksanakan pemeriksaan, pengujian dan sertifikasi kelaiklautan kapal serta penyijilan awak kapal.

Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Perkapalan dan Kepelautan menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyiapan bahan pemeriksaan dan/atau pengujian, pengesahan, penerbitan sertifikasi di bidang rancang bangun, stabilitas dan garis muat kapal, pelaksanaan pengukuran dan pendaftaran kapal serta penerbitan surat tanda kebangsaan kapal;
- b. Penyiapan bahan pemeriksaan dan/atau audit penerbitan sertifikasi di bidang keselamatan kapal, pencegahan pencemaran dan manajemen keselamatan kapal; dan
- c. Penyiapan bahan penerbitan dokumen kepelautan dan penyijilan awak kapal;

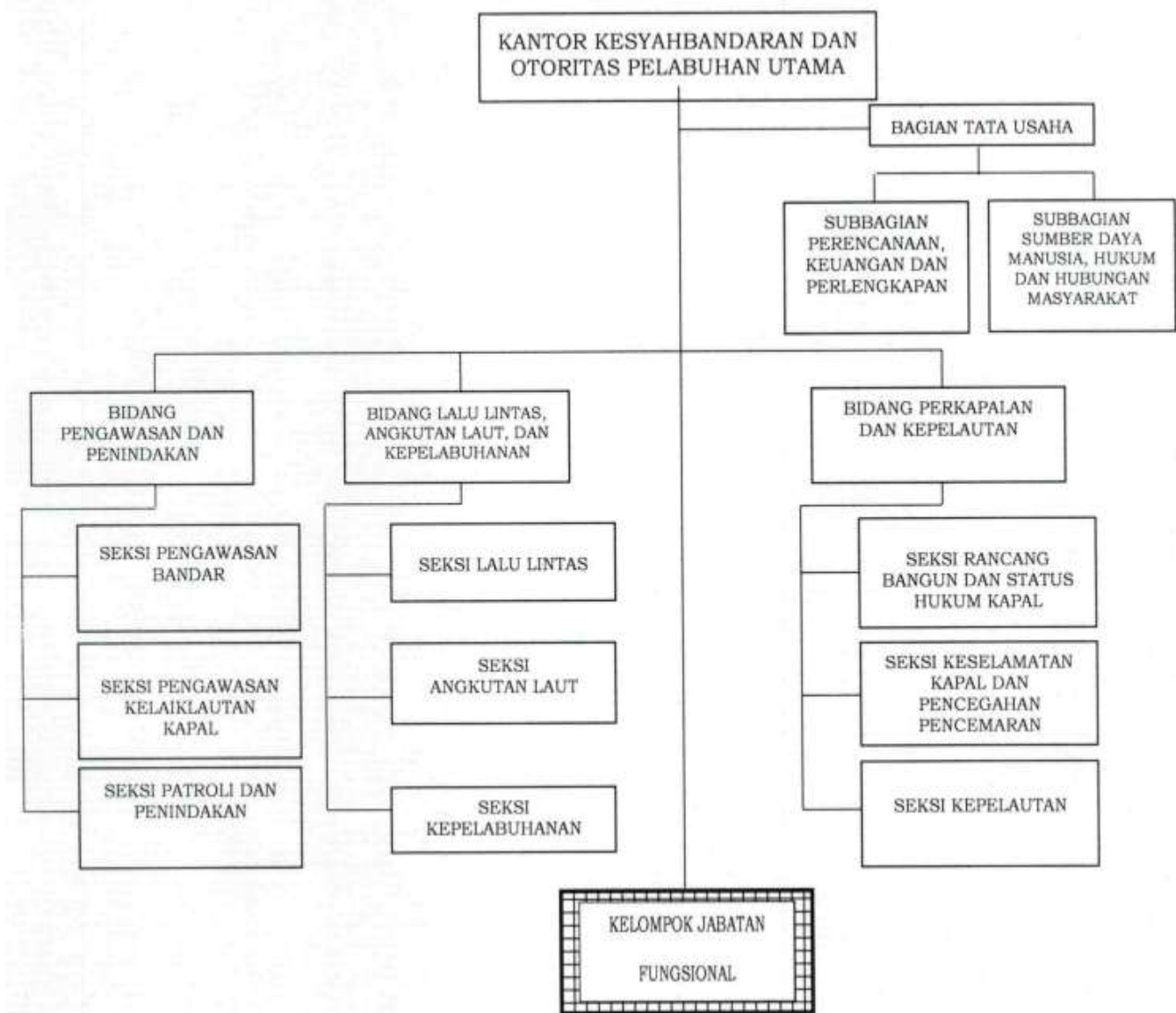
Bidang Perkapalan dan Kepelautan, terdiri dari :

- a. Seksi Rancang Bangun dan Status Hukum Kapal
Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pemeriksaan dan/atau pengujian, pengesahan, penerbitan sertifikasi di bidang rancang bangun, stabilitas dan garis muat kapal, pelaksanaan pengukuran dan pendaftaran kapal serta penerbitan surat tanda kebangsaan kapal;
- b. Seksi Keselamatan Kapal dan Pencegahan Pencemaran
Mempunyai tugas melakukan melakukan penyiapan bahan pemeriksaan dan/atau audit penerbitan sertifikasi di bidang keselamatan kapal, pencegahan pencemaran dan manajemen keselamatan kapal;
- c. Seksi Kepelautan
Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penerbitan dokumen kepelautan dan penyijilan awak kapal.

1.2.3 STRUKTUR ORGANISASI



**Bagan Struktur Organisasi Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama
Tanjung Priok
(PM 15 Tahun 2023)**



1.2.4 VISI DAN MISI

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Visi

Terwujudnya penyelenggaraan pelayanan perhubungan yang handal, berdaya saing dan memberikan nilai tambah

Misi

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi dalam upaya peningkatan pelayanan jasa transportasi;
2. Meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan jasa transportasi untuk mendukung pengembangan konektivitas antar wilayah;
3. Meningkatkan kinerja pelayanan jasa transportasi;
4. Meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana pelayanan transportasi



5. Meningkatkan peran daerah, BUMN dan swasta dalam penyediaan infrastruktur sektor transportasi;
6. Restrukturisasi dan reformasi di bidang peraturan, kelembagaan, Sumber Daya Manusia (SDM) dan pelaksanaan penegakan hukum secara konsisten;
7. Mewujudkan pengembangan transportasi dan teknologi transportasi yang ramah lingkungan untuk mengantisipasi perubahan iklim.

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT

Visi

Terwujudnya penyelenggaraan transportasi laut nasional yang efektif, efisien dan berdaya saing serta memberikan nilai tambah sebagai infrastruktur dan tulang punggung kehidupan berbangsa dan bernegara.

Misi

- 1) Menyelenggarakan kegiatan angkutan di perairan dalam rangka memperlancar arus perpindahan orang/dan atau barang melalui perairan dengan selamat, aman, cepat, lancar, tertib dan teratur, nyaman dan berdaya guna;
- 2) Menyelenggarakan kegiatan kepelabuhanan yang andal dan berkemampuan tinggi, menjamin efisiensi dan mempunyai daya saing global untuk menunjang pembangunan nasional dan daerah yang berwawasan nusantara;
- 3) Menyelenggarakan keselamatan dan keamanan angkutan perairan dan pelabuhan;
- 4) Menyelenggarakan perlindungan lingkungan maritim di perairan nusantara;
- 5) Melaksanakan konsolidasi peran masyarakat, dunia usaha dan pemerintah melalui restrukturisasi dan reformasi peraturan.

1.3 SUMBER DAYA MANUSIA

Jumlah Sumber Daya Manusia di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok posisi 31 Maret tahun 2024 yaitu 375 pegawai. Adapun rekapitulasi pegawai dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- 1). Rekapitulasi Pegawai Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok sesuai dengan pendidikan:

No.	Pendidikan	Jumlah Pegawai
1.	S3	1
2.	Spesialis	-
3.	S2	42
4.	S1	110
5.	D4	22
6.	D3	35
7.	D2	-
8.	D1	-
9.	SLTA	144



No.	Pendidikan	Jumlah Pegawai
10.	SLTP	22
11.	SD	-
TOTAL		375

2). Rekapitulasi Pegawai Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok per Golongan:

No.	Golongan	Jumlah Pegawai
1.	IV/e	-
2.	IV/d	1
3.	IV/c	-
4.	IV/b	3
5.	IV/a	20
6.	III/d	67
7.	III/c	78
8.	III/b	133
9.	III/a	40
10.	II/d	20
11.	II/c	3
12.	II/b	8
13.	II/a	2
14.	I/d	0
TOTAL		375

3). Rekapitulasi Data Ijazah/Diklat yang dimiliki Pegawai Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok:

NO.	Ijazah / Diklat	Jumlah Pegawai
1	2	3
I	<u>IJASAH KEPELAUTAN</u>	
	ANT I	11
	ANT II	16
	MPB III / ANT III	11
	MPI / PELAYARAN DSR III/ ANT IV	4
	MPT / PELAYARAN DSR II / ANT V	4
	ANT D	5
	ATT I	6
	ATT II	6
	ATT III	3
	AMK PI / AMK-IS / ATT IV	-
	AMK PT / ATT V	-
	ATT D	-
	PRE - I	-
	PRE - II / SRE II	3



NO.	Ijazah / Diklat	Jumlah Pegawai
1	2	3
	PRE / CT / ORU	6
	Tatalaksana Angkutan Laut	17
II	<u>DIKLAT PENJENJANGAN</u>	
	DIKLATPIM I	-
	DIKLATPIM II	1
	DIKLATPIM III	4
	DIKLATPIM IV	6
III	<u>DIKLAT TEKNIS</u>	
	SEA AND COAST GUARD	-
	PENANGGULANGAN PENCEMARAN TK. I / MARPOL	17
	PENYELESAIAN KASUS KECELAKAAN KAPAL	1
	PENDAFTARAN & KEBANGSAAN KAPAL	15
	PENGUKURAN KAPAL	10
	DASAR KPLP	5
	KPLP PERWIRA	2
	KPLP BINTARA	3
	KPLP TAMTAMA	3
	PENANGANAN MUATAN BARANG BERBAHAYA (IMDG CODE)	13
	TTPL PRATAMA	31
	TTPL MADYA	10
	TEKNIS FUNGSIONAL OPERASIONAL PERHUBUNGAN LAUT	8
	DIKLAT WAJIB/ KESAMAPTAAN	120
	TEKNIS TRANSPORTASI TK. DASAR	8
	PPNS	7
	SAR / RESCUE	6
	PMK	2
	KESYAHBANDARAN A	28
	KESYAHBANDARAN B	13
	CONSTABLE	-
	MARINE INSPECTOR A	35
	MARINE INSPECTOR B	16
	MARINE INSPECTOR RADIO	3



NO.	Ijazah / Diklat	Jumlah Pegawai
1	2	3
	PENYEGARAN MARINE INSPECTOR	5
	PENGUKUHAN MARINE INSPECTOR	32
	MARINE INSURANCE	2
	BASIC COMMERCIAL SURVEY	3
	INTERMEDIATE COMMERCIAL SURVEY	6
	KEPELABUHANAN	7
	PENGAWASAN PEMANDUAN	3
	ISM CODE	4
	PSC / PSCO	11
	ISPS CODE/AUDITOR	10
	AUDITOR ISM CODE	13
	PENILIKAN RANCANG BANGUN KAPAL	-
	HARBOUR MASTER	-
	PERENCANAAN / KESELAMATAN TRANSPORTASI	8
	DASAR-DASAR KESYAHBANDARAN	9
	PENYELAM	12
	IMO OIL POLLUTION	2
	T.O.T	16
	PENINGKATAN KOMPETENSI SDM BONGKAR MUAT	3
	DASAR ANALISA DAMPAK LINGKUNGAN	1
	PORT MANAGEMENT AND OPERATION	1
	PENYELENGGARA PELABUHAN DAN OTORITAS	5
	BIMTEK MITIGASI BENCANA INFRASTRUKTUR PELABUHAN	25
	CONTAINER SHIPPING	3
IV	<u>DIKLAT NON-TEKNIS</u>	
	BENDAHARAWAN MATERIIL	3
	BENDAHARAWAN PENGELUARAN	12
	BENDAHARAWAN PENERIMAAN	5
	AKUNTANSI KEMENTERIAN/LEMBAGA	6
	PENGELOLAAN KEUANGAN SATUAN KERJA PEMERINTAH PUSAT	-
	PPAKP	-
	SISTEM ADMINISTRASI PERKANTORAN (SAP)	5
	ARSIP DINAMIS	2



NO.	Ijazah / Diklat	Jumlah Pegawai
1	2	3
	ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN	6
	ANALISIS KEPEGAWAIAN	2
	KEPROTOKOLAN/KEHUMASAN	4
	SAI / SIMAK BMN	3
	PENGUNAAN DAN PEMANFAATAN BMN	-
	PENATAUSAHAAN BMN	1
	PENGLOLAAN BMN	1
	PENGADAAN BARANG DAN JASA	7
	PENINGKATAN KOMPETENSI PENGD. BARJAS	-
	GOOD GOVERNANCE	-
	PURNA BAKTI	5
	DIKLAT WAJIB/KESAMAPTAAN/ BELA NEGARA	120
	BAHASA INGGRIS	5
	PRANATA KOMPUTER	2
	PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN (PPK)	2
	SPIP (SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH)	2
	PENYUSUN ANGGARAN BERBASIS KINERJA	1
	ANALISIS JABATAN	2
	PENYUSUNAN RENSTRA DAN AKIP	2
	DASAR-DASAR AMDAL	1
	SISTEM AKUNTANSI BERBASIS AKRUAL (SAIBA)	2
	AKUNTANSI KEUANGAN PEMERINTAH BERBASIS AKRUAL	1
	MANAJEMEN STRESS	-
	IMPLEMENTING LOGIC MODEL IN BUDGET SYSTEM	-
	KUASA PENGGUNA ANGGARAN (KPA)	2

1.4 ISU STRATEGIS DAN PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

Di dalam Reviu Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020 – 2024 terdapat permasalahan utama yang menjadi isu strategis di lingkup Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok dalam penyelenggaraan transportasi laut diidentifikasi melalui 8 elemen pokok terkait dengan SDM, Pendanaan, Sarana dan Prasarana, Teknologi dan Informasi, Regulasi dan Kebijakan, Kelembagaan, Manajemen Implementasi, Kinerja dan Dampak Pelayanan.



Tabel 1.1 Isu Strategis Bidang Kesyahbandaran

No.	ASPEK	ISU STRATEGIS	
1.	Sumber Daya Manusia	▪	Dengan lingkup tugas dan fungsi yang cukup besar meliputi seluruh wilayah Tanjung Priok maka kebutuhan jumlah SDM operasional di Lingkungan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok Jakarta sangat besar.
		▪	Kebijakan eselon I tentang rekrutmen CPNS 2020-2024 yang membatasi peyediaan SDM sehingga kebutuhan SDM belum dapat terpenuhi.
		▪	Perlunya peningkatan kompetensi khususnya untuk para pelaksana tugas teknis di lapangan serta kepada para jajaran administrasi terkait pelaksanaan anggaran di lingkungan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok
		▪	Perlunya peningkatan kuantitas dan kompetensi SDM pelaut serta teknologi informasi.
		▪	Analisis Beban Kerja.
		▪	Perlunya pemenuhan legalitas petugas bidang tertentu sesuai peraturan perundangan seperti Pejabat Pemeriksa Keselamatan Kapal (MP), Pejabat Pemeriksa Kelaiklautan dan Keamanan Kapal Asing (PSCO), Pejabat Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS), Ahli Ukur Kapal dll.
2.	Pendanaan	▪	Kapasitas pendanaan untuk kebutuhan operasional kantor relatif terbatas, dimana anggaran yang dialokasikan di bawah standar biaya masukan.
		▪	Masih kurangnya alokasi dana untuk mendukung peningkatan fungsi penyelenggara pelabuhan pada pelabuhan yang diusahakan secara komersial;
		▪	Optimalisasi pengelolaan BMN.
		▪	Perlunya pemanfaatan penggunaan anggaran yang bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak.
		▪	Efisiensi dan efektifitas sistem pengelolaan anggaran yang berasal dari APBN di lingkungan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok.
3.	Sarana dan Prasarana	▪	Kondisi dan keandalan kapal negara yang berusia di atas 20 tahun akan berdampak terhadap tingginya biaya operasional kapal (seperti biaya logistik bahan bakar dan biaya perbaikan).
		▪	Perlunya fasilitas sarana pengawasan dan pemantauan kegiatan di seluruh area Pelabuhan Tanjung Priok.

No.	ASPEK	ISU STRATEGIS	
		▪	Sarana dan prasarana <i>emergency response</i> untuk menjamin kecepatan aksi masih kurang (seperti command center, alat penanggulangan pencemaran dan alat komunikasi).
4.	Teknologi dan Informasi	▪	Pemanfaatan teknologi informasi di Lingkungan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok baik teknologi untuk kegiatan administratif maupun teknis dapat dikatakan masih dalam tahap awal dan belum terintegrasi sepenuhnya (seperti sistem inaportnet).



		▪ Sistem Pendataan Aset Masih Secara Manual
		▪ Data yang masih belum terintegrasi dan online
5.	Regulasi dan Kebijakan	▪ Diperlukan perangkat regulasi yang lengkap dan terstruktur sebagai instrument bagi Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok dalam menjalankan fungsi Keselamatan dan Keamanan Pelayaran di Pelabuhan seperti yang diamanatkan pada UU No. 17 Tahun 2008. ▪ Penguatan regulasi internal sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawab (seperti prosedur, instruksi kerja standar pelayanan, panduan teknis dan <i>checklist</i>) pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok perlu ditingkatkan. ▪ Penyusunan regulasi dalam fungsi koordinator penanggulangan musibah di wilayah kerja pelabuhan seperti kecelakaan kapal, tumpahan minyak di perairan dan insiden keamanan (<i>Mission Coordinator</i>). ▪ Penyesuaian SOP sesuai dengan kebutuhan.
6.	Kelembagaan	▪ Penguatan kelembagaan di lingkungan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok. ▪ Sinergi antar Bidang dan Bagian terkait pelayanan publik, serta antar stakeholder di lingkungan Pelabuhan. ▪ Pembagian kewenangan antara bidang dan bagian.
7.	Manajemen Implementasi	▪ Masih terkendalanya penyelenggaraan transportasi laut pada tahap implementasi seperti : proses pengadaan barang dan jasa serta proses pengadaan lahan. ▪ Koordinasi antar K/L lain dan BUP dalam penyelesaian HPL atas penyediaan lahan daratan pelabuhan (BPN dan BUP); Optimalisasi pemanfaatan infrastruktur dan fasilitas pelabuhan.
8.	Kinerja dan Dampak Pelayanan	▪ Kinerja keselamatan dan keamanan perlu ditingkatkan melalui optimalisasi pengawasan kelaiklautan kapal dan pengawasan keselamatan dan keamanan wilayah. ▪ Evaluasi kinerja sumber daya manusia dan regulasi akan meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan. ▪ Keselamatan dan keamanan ▪ Kinerja pelayanan pelabuhan ▪ Pelayanan jasa bongkar muat yang berdaya saing



1.5 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Adapun sistematika penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab II : Perencanaan Kinerja Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok Tahun 2024

Bab III : Akuntabilitas Kinerja Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok Tahun 2024

Bab IV: Penutup

Bab V : Lampiran

1. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT);
2. Dokumen Penetapan/Perjanjian Kinerja (PK);
3. Matriks Pengukuran Kinerja;
4. Dokumen Lain-lain yang dianggap perlu.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN UTAMA TANJUNG PRIOK TAHUN 2024

2.1 PERJANJIAN KINERJA (PK)

Dalam rangka mengoperasionalkan Rencana Strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategik dituangkan dalam suatu Perjanjian Kinerja Tahunan (*Performance Contract*). Rencana Kinerja Tahunan merupakan penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategik, yang didalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun mendatang dengan menunjukkan sejumlah indikator kinerja kunci (*key performance indicators*) yang relevan. Indikator dimaksud meliputi indikator-indikator pencapaian sasaran dan indikator kinerja kegiatan. Perjanjian kinerja ini merupakan tolok ukur yang digunakan dalam menilai keberhasilan/kegagalan penyelenggaraan pemerintahan untuk periode 1 (satu) tahun ke depan. Untuk mewujudkan visi sebagaimana tercantum di dalam Rencana Strategis Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok telah dirumuskan tujuan dan sasaran Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok Tahun 2020 – 2024 Dengan mengacu kepada sasaran dan tujuan, tugas pokok dan fungsi serta Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok, maka setiap tahun dilaksanakan beberapa kegiatan pembangunan di lingkungan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok serta beberapa kegiatan strategis yang tertuang di dalam Perjanjian Kinerja Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok Secara lebih rinci, Perjanjian Kinerja Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok Tahun 2024 (yang sudah ditandatangani antara Direktur Jenderal Perhubungan Laut dengan Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok dapat dilihat pada tabel Perjanjian Kinerja Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok Dokumen Perjanjian Kinerja ditandatangani oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut dan Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok yang memuat Pernyataan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok yang berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.



Adapun rincian Target Perjanjian Kinerja (PK) adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja (PK)

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1	SK.1	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Pelayaran	IKK. 1	Rasio Kejadian Kecelakaan Pelayaran	Rasio Permil	0,14
			IKK. 2	Rasio Kejadian Gangguan Keamanan	Rasio Permil	0,14
2	SK.2	Meningkatnya kualitas pelayanan KSOP Utama	IKK. 3	Tingkat Kepuasan Masyarakat (SKM)	%	90
			IKK. 4	Persentase Ketepatan Waktu Pengurusan Dokumen	%	100
3	SK.3	Meningkatnya Kualitas Dukungan Manajemen dan Teknis	IKK. 5	Prosentase SDM yang memenuhi persyaratan jabatan (pangkat dan golongan, diklat umum dan teknis untuk setiap jabatan fungsional)		
				Pemenuhan SDM secara kuantitas (jumlah SDM)	%	75
				Pemenuhan SDM secara kualitas	%	100
			IKK. 6	Persentase pengaduan publik yang ditindak lanjuti	%	100
			IKK. 7	Terwujudnya dokumen rencana dan program kerja anggaran	%	100
			IKK. 8	Persentase Realisasi Anggaran	%	97
			IKK. 9	Persentase Pengelolaan BMN	%	100
			IKK. 10	Persentase pencapaian target PNPB	%	100
4	SK.4	Terwujudnya <i>good governance</i> dan <i>clean government</i> di KSOP Utama	IKK. 11	Nilai Persepsi Publik terhadap pelayanan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok		
				- Nilai Persepsi publik terkait pelayanan informasi	nilai	4
				- Indeks Persepsi Korupsi	nilai	4
				- Unit Pengendali Gratifikasi	%	100
5	SK.5	Terwujudnya system digitalisasi informasi yang terintegrasi dengan ekosistem logistik nasional	IKK. 12	Tingkat kehandalan system informasi di Pelabuhan	%	70
6	SK.6	Terwujudnya dokumen perencanaan pengembangan fasilitas pelabuhan	IKK. 13	Terwujudnya dokumen dan penetapan Rencana Induk Pelabuhan dan DLKp		
				- Terwujudnya dokumen dan penetapan Rencana Induk Pelabuhan	%	85
				- Terwujudnya dokumen dan penetapan DLKp dan DLKp.	%	30
			IKK. 14	Terwujudnya dokumen rencana, program, serta desain, pembangunan dan pemeliharaan, serta pengoperasian fasilitas pelabuhan	%	100



NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
7	SK.7	Meningkatnya penyediaan fasilitas pelabuhan serta sarana pelayanan lainnya sesuai yang ditetapkan dalam masterplan pelabuhan, baik yang disediakan oleh Penyelenggara Pelabuhan maupun Badan Usaha Pelabuhan	IKK. 15	Persentase fasilitas daratan (terminal, gudang, bunker, perkantoran, jaringan jalan, dan prasarana pendukung lainnya) yang disediakan sesuai dengan Masterplan Pelabuhan baik yang disediakan Penyelenggara Pelabuhan maupun Badan Usaha Pelabuhan	%	100
			IKK. 16	Persentase fasilitas perairan (penahan gelombang, kolam pelabuhan, alur pelayaran, SBNP, dermaga, dan prasarana pendukung lainnya) yang disediakan sesuai dengan Masterplan Pelabuhan baik yang disediakan Penyelenggara Pelabuhan maupun Badan Usaha Pelabuhan	%	100
			IKK. 17	Tingkat pemenuhan kebutuhan SDM, sarana bantu dan prasarana pemanduan		
				- SDM Pemanduan	%	95
				- Sarana Bantu Pemanduan	%	95
				- Prasarana Pemanduan	%	100
			IKK. 18	Tingkat kesiapan peralatan pelabuhan		
				- JICT (TPK)	%	80
				- KOJA (TPK)	%	80
				- IKT (Car Terminal)	%	85
				- Terminal MAL	%	80
				- IPC TPK Area I	%	70
				- IPC TPK Area II	%	80
				- PTP Wilayah I	%	80
				- PTP Wilayah II	%	90
				- NPCT1	%	80
				- PNP	%	80
8	SK.8	Meningkatnya penjaminan keselamatan kerja di Pelabuhan	IKK. 19	Tingkat pemenuhan standarisasi peralatan di Pelabuhan		
				- JICT (TPK)	%	100
				- KOJA (TPK)	%	100
				- IKT (Car Terminal)	%	100
				- Terminal MAL	%	100
				- IPC TPK	%	100
				- PTP	%	100
				- NPCT1	%	100
				- PNP	%	100
9	SK.9	Meningkatnya penjaminan dan pemeliharaan kelestarian lingkungan di Pelabuhan dalam rangka mewujudkan pelabuhan Tanjung Priok menjadi pelabuhan <i>greenport/ecoport</i>	IKK. 20	Persentase pemenuhan persyaratan pencegahan pencemaran	%	100
			IKK. 21	Persentase Penanggulangan Pencemaran Laut	%	100
			IKK. 22	Tercapainya kualitas lingkungan sesuai baku mutu yang ditetapkan.		
				- Indeks Baku Mutu Udara	%	100
				- Indeks Baku Mutu Air	%	100



NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
				- Indeks Baku Mutu Kebisingan	%	100
			IKK. 23	Tingkat pemenuhan persyaratan lokasi, bangunan, dan fasilitas tambahan <i>Reception Facilities</i>	%	50
			IKK. 24	-Tingkat penggunaan <i>Reception Facilities</i> di Pelabuhan	%	25
				-Prosentase kapal yang melaporkan pembuangan limbah kepada Penyelenggara Pelabuhan	%	100
10	SK.10	Meningkatnya kinerja operasional pelabuhan dalam rangka pemenuhan standar kinerja yang ditetapkan	IKK.25	Waiting Time		
				- JICT (TPK)	Jam	1
				- KOJA (TPK)	Jam	1
				- IKT (Car Terminal)	Jam	1
				- Terminal MAL	Jam	1
				- IPC TPK	Jam	1
				- PTP	Jam	1
				- NPCT1	Jam	1
			IKK.26	- PNP	Jam	1
				Approaching-Time		
				- JICT (TPK)	Jam	1.9
				- KOJA (TPK)	Jam	1.7
				- IKT (Car Terminal)	Jam	2
				- Terminal MAL	Jam	1.6
				- IPC TPK	Jam	1.9
				- PTP	Jam	1.9
				- NPCT1	Jam	2
				- PNP	Jam	2
			IKK.27	Efektif Time : Berthing Time		
				- JICT (TPK)	%	85
				- KOJA (TPK)	%	85
				-IKT (Car Terminal)	%	70
				- MAL	%	75
				- IPC TPK Area I TPK 009		55
				- IPC TPK Area I TPK Konvensional	%	65
				- IPC TPK Area II Konvensional	%	65
				- IPC TPK Area II TPK	%	70
				- PTP Wilayah I	%	67
				- PTP Wilayah II Dalam Negeri	%	67
				- PTP Wilayah II Luar Negeri	%	68
				- NPCT1	%	85
				- PNP	%	65
11	SK.11	Meningkatnya Efektivitas Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Pelabuhan	IKK.28	Kinerja bongkar muat barang non petikemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional General Cargo	%	
				- PTP Wilayah I	(T/G/J)	67
				- PTP Wilayah II Dalam Negeri	(T/G/J)	75
				- PTP Wilayah II Luar Negeri	(T/G/J)	140
			IKK.29	Kinerja bongkar muat barang non petikemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Bag Cargo		
				- PTP Wilayah I	(T/G/J)	67
				- PTP Wilayah II Dalam Negeri	(T/G/J)	40
				- PTP Wilayah II Luar Negeri	(T/G/J)	57



NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		IKK. 30	Kinerja bongkar muat barang non peti kemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Un Caries	
		- IKT (Car Terminal)	(U/S/H)	125
		- PTP Wilayah I	(T/G/H)	35
		- PTP Wilayah II Dalam Negeri	(T/G/H)	35
		IKK.31	Kinerja bongkar muat barang non peti kemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Curah Cair	
		- PTP Wilayah I	(T/G/J)	65
		- PTP Wilayah II Dalam Negeri	(T/G/J)	65
		- PTP Wilayah II Luar Negeri	(T/G/J)	135
		IKK.32	Kinerja bongkar muat barang non peti kemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Curah Kering	
		- PTP Wilayah I	(T/J)	125
		- PTP Wilayah II Dalam Negeri	(T/J)	235
		- PTP Wilayah II Luar Negeri	(T/J)	125
		IKK.33	Kinerja bongkar muat barang non peti kemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Livestock	
		- PTP Wilayah II Luar Negeri	(H/G/J)	130
		IKK.34	Kinerja bongkar muat barang non peti kemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Un Carries Alat Berat	
		- PTP Wilayah I	(U/S/H)	4
		- IKT (Car Terminal)	(U/S/H)	4
		IKK.35	Kinerja bongkar muat barang peti kemas	
		- JICT (TPK)	(B/C/H)	26
		- KOJA (TPK)	(B/C/H)	24
		- Terminal MAL	(B/C/H)	23
		- IPC TPK Area I TPK 009	(B/C/H)	18
		- IPC TPK Area I TPK Konvensional	(B/C/H)	19
		- IPC TPK Area II Konvensional	(B/C/H)	18
		- IPC TPK Area II TPK	(B/C/H)	22
		- PTP Wilayah I	(B/C/H)	15
		- PTP Wilayah II	(B/C/H)	15
		- NPCT 1	(B/C/H)	26
		- PNP	(B/C/H)	18
		IKK.36	Rata-rata Receiving peti kemas	
		- JICT (TPK)	Menit	85
		- KOJA (TPK)	Menit	60
		- Terminal MAL	Menit	30
		- IPC TPK Area I	Menit	57
		- IPC TPK Area II	Menit	57
		- NPCT 1	Menit	60
		- PNP	Menit	57
		IKK.37	Rata – rata Delivery peti kemas	
		- JICT (TPK)	Menit	117
		- KOJA (TPK)	Menit	120
		- Terminal MAL	Menit	60
		- IPC TPK Area I	Menit	60
		- IPC TPK Area II	Menit	60
		- NPCT 1	Menit	75
		- PNP	Menit	60



NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
			IKK.38	Tingkat Penggunaan Dermaga (BOR)		
				- JICT (TPK)	%	70
				- KOJA (TPK)	%	70
				- IKT (Car Terminal)	%	70
				- Terminal MAL	%	70
				- IPC TPK Area I TPK 009	%	60
				- IPC TPK Area I TPK Konvensional	%	60
				- IPC TPK Area II Konvensional	%	60
				- IPC TPK Area II TPK	%	60
				- PTP Wilayah I	%	70
				- PTP Wilayah II	%	70
				- NPCT1	%	70
				- PNP	%	60
			IKK.39	Tingkat Penggunaan Gudang (SOR)		
				- PTP Wilayah I	%	70
				- PTP Wilayah II	%	70
			IKK.40	Tingkat Penggunaan Lapangan (YOR)		
				- JICT (TPK)	%	65
				- KOJA (TPK)	%	65
				- IKT (Car Terminal)	%	65
				- Terminal MAL	%	65
				- IPC TPK Area I TPK 009	%	60
				- IPC TPK Area I TPK Konvensional	%	65
				- IPC TPK Area II Konvensional	%	65
				- IPC TPK Area II TPK	%	65
				- PTP Wilayah I	%	65
				- PTP Wilayah II	%	65
				- NPCT1	%	65
				- PNP	%	65
12	SK.12	Meningkatnya pelayanan lalu lintas dan angkutan laut	IKK.41	Persentase pelayanan kapal yang menggunakan Sistem Inaportnet	%	95
			IKK. 42	Persentase Pelayanan kegiatan B/M barang yang menggunakan Sistem Inaportnet	%	100
			IKK. 43	Tercapainya penyelenggaraan Angkutan Lebaran yang lancar, aman, nyaman dan selamat	%	100
			IKK. 44	Tercapainya penyelenggaraan Angkutan Natal dan Tahun Baru yang lancar, aman, nyaman dan selamat	%	100



2.1 APBN KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUH UTAMA TANJUNG PRIOK TAHUN 2024

Alokasi Pagu DIPA Awal dan Pagu DIPA-Revisi Tahun 2024 disampaikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.3
Perbandingan Alokasi Pagu DIPA Awal dengan Pagu DIPA Akhir Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok Tahun 2024

NO	URAIAN	PAGU AWAL (Rp.)	PAGU AKHIR (Rp.)
1.	Belanja Pegawai	47.941.232.000	47.045.765.000
2.	Belanja Barang	37.456.282.000	37.335.316.000
3.	Belanja Modal	9.692.154.000	18.298.368.000
	TOTAL PAGU	95.089.668.000	102.679.449.000

2.2 REKAPITULASI PERUBAHAN PAGU ANGGARAN MASING-MASING KEGIATAN TAHUN 2024

Tabel 2.4
Rekapitulasi Perubahan Pagu Anggaran Masing-masing Kegiatan Tahun 2024

KODE	NAMA KEGIATAN	TOTAL PERUBAHAN
4632	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Laut	(1.642.456.000)
4661	Penunjang Teknis Transportasi Laut	1.609.931.000
4660	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Laut	4.286.576.000
4658	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Laut	3.335.730.000
TOTAL		7.589.781.000

2.3 ALOKASI ANGGARAN APBN PADA MASING-MASING KEGIATAN TAHUN 2024

Tabel 2.5
Alokasi Anggaran APBN Pada Masing-masing Kegiatan Tahun 2024

No.	KEGIATAN	PAGU AWAL	PAGU AKHIR SETELAH REVISI	REALISASI
1	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Laut	73.984.470.000	72.342.014.000	69.213.980.052
2	Penunjang Teknis Transportasi Laut	10.808.253.000	12.418.184.000	11.578.576.346



3	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Laut	5.786.596.000	10.073.172.000	10.064.732.140
4	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Laut	4.510.349.000	7.846.079.000	7.171.844.634
TOTAL		95.089.668.000	102.679.449.000	98.029.133.172

2.4 KEGIATAN-KEGIATAN PRIORITAS KANTOR KESYAHBANDARAN UTAMA TANJUNG PRIOK

Kegiatan Prioritas Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok adalah:

- Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Laut
- Penunjang Teknis Transportasi Laut
- Infrastruktur Konektivitas Transportasi Laut
- Keselamatan dan Keamanan Transportasi Laut



BAB III

CAPAIAN KINERJA KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN UTAMA TANJUNG PRIOK TAHUN 2024

2.5 CAPAIAN KINERJA

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pengukuran dimaksud merupakan hasil dan suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampaknya. Penilaian tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan.

Untuk melakukan pengukuran kinerja diperlukan indikator kinerja, yang bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang ditetapkan. Karenanya indikator kinerja harus merupakan sesuatu yang dapat dihitung dan diukur untuk digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkat kinerja, baik dalam tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, maupun tahap setelah kegiatan selesai atau berfungsi.

Pengukuran tersebut merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak dari target yang ditetapkan di dalam dokumen Perencanaan Kinerja.

Pengukuran kinerja ini mencakup:

1. **Perencanaan Kinerja** adalah proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari Sasaran dan Program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis, yang akan dilaksanakan dalam Instansi Pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.
2. **Perjanjian Kinerja** adalah Lembar / dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan Instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program / kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja.
3. **Pengelolaan Data Kinerja** adalah kegiatan pencatatan, pengolahan, penyimpanan dan pelaporan data kinerja.
4. **Pengukuran Kinerja** adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan / atau kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran, tujuan, program, kebijakan, anggaran dan target yang telah ditetapkan, dengan cara



membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana, atau target sebagaimana indikator kinerja yang telah ditetapkan.

5. **Kinerja Kegiatan** yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat pencapaian) dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan.
6. **Tingkat Pencapaian Sasaran** yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing kelompok indikator sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana dituangkan dalam Dokumen Rencana Kerja. Pengukuran tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan.

Dalam rangka penyempurnaan draft RENSTRA Kementerian Perhubungan Tahun 2020 – 2024 Kementerian Perhubungan telah menetapkan Indikator Kinerja Program di lingkungan Kementerian Perhubungan yang meliputi Indikator Kinerja Program yang terdapat pada seluruh Unit Kerja Tingkat Eselon I di lingkungan Kementerian Perhubungan.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok Tahun 2024 dilakukan dengan cara melakukan analisis dan evaluasi terhadap pencapaian antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran. Adapun rumus dari pengukuran capaian kinerja adalah sebagai berikut:

- a) Jika makin tinggi realisasi menunjukkan semakin baik pencapaian kinerja maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian Kinerja} = \left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\%$$

- b) Jika makin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{(\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target}))}{\text{Target}} \times 100\%$$

Selanjutnya dilakukan juga analisis dan evaluasi terhadap pencapaian kinerja beberapa tahun sebelumnya serta terhadap target Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdapat pada Tinjau Ulang draft RENSTRA Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok Tahun 2020 – 2024. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

- c) Terhadap target capaian kinerja yang telah diukur berdasarkan Indikator Kinerja Program di dalam perencanaan kinerja yang ditetapkan pada dokumen Perjanjian Kinerja atau dokumen PK, di dalam dokumen PK menetapkan target Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan sebagai dasar penyusunan dokumen Laporan Kinerja.



3.1 Perbandingan Target Dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 3.1.1
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024				TOTAL/ RATA2	KINERJA (%)
						TW I	TW II	TW III	TW IV		
1	SK.1	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Pelayaran	IKK. 1	Rasio Kejadian Kecelakaan Pelayaran	Rasio Permil	0,14	0	0	0	0	200
			IKK. 2	Rasio Kejadian Gangguan Keamanan	Rasio Permil	0,14	0	0	0	0	200
2	SK.2	Meningkatnya kualitas pelayanan pelayanan KSOP Utama	IKK. 3	Tingkat Kepuasan Masyarakat (SKM)	%	90	89,88	91,38	96,13	97.66	104.17
			IKK. 4	Persentase Ketepatan Waktu Pengurusan Dokumen	%	100	100	100	100	100	100
3	SK.3	Meningkatnya Kualitas Dukungan Manajemen dan Teknis	IKK. 5	Prosentase SDM yang memenuhi persyaratan jabatan (pangkat dan golongan, diklat umum dan teknis untuk setiap jabatan fungsional)							
				Pemenuhan SDM secara kuantitas (jumlah SDM)	%	75	75	75	75	75	100
				Pemenuhan SDM secara kualitas	%	100	100	100	100	100	100
			IKK. 6	Persentase pengaduan publik yang ditindak lanjuti	%	100	100	100	100	100	100
			IKK. 7	Terwujudnya dokumen rencana dan program kerja anggaran	%	100	100	100	100	100	100
			IKK. 8	Persentase Realisasi Anggaran	%	97	18,83	20,16	53	95,47	98,42
			IKK. 9	Persentase Pengelolaan BMN	%	100	100	100	100	100	100
			IKK. 10	Persentase pencapaian target PNPB	%	100	32,23	48,25	76,78	110,3	110,3
4	SK.4	Terwujudnya <i>good governance</i> dan <i>clean</i>	IKK. 11	Nilai Persepsi Publik terhadap pelayanan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok							



NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024				TOTAL/ RATA2	KINERJA (%)
							TW I	TW II	TW III	TW IV		
		government di KSOP Utama		- Nilai Persepsi publik terkait pelayanan informasi	nilai	4	4	3,66	3,85	3.91	3,85	96,25
				- Indeks Persepsi Korupsi	nilai	4	4	3,23	3,87	3.87	3,74	93,5
				- Unit Pengendali Gratifikasi	%	100	100	100	100	100	100	100
5	SK.5	Terwujudnya system digitalisasi informasi yang terintegrasi dengan ekosistem logistik nasional	IKK. 12	Tingkat kehandalan system informasi di Pelabuhan	%	70	70	70	70	70	70	100
6	SK.6	Terwujudnya dokumen perencanaan pengembangan fasilitas pelabuhan	IKK. 13	Terwujudnya dokumen dan penetapan Rencana Induk Pelabuhan dan DLKr DLkp								
				- Terwujudnya dokumen dan penetapan Rencana Induk Pelabuhan	%	85	85	85	85	85	85	100
				- Terwujudnya dokumen dan penetapan DLKr dan DLkp.	%	30	0	0	30	30	30	100
			IKK. 14	Terwujudnya dokumen rencana, program, serta desain, pembangunan dan pemeliharaans, serta pengoperasian fasilitas pelabuhan	%	100	0	0	100	100	100	100
7	SK.7	Meningkatnya penyediaan fasilitas pelabuhan serta sarana pelayanan lainnya sesuai yang ditetapkan dalam	IKK. 15	Persentase fasilitas daratan (terminal, gudang, bunker, perkantoran, jaringan jalan, dan prasarana pendukung lainnnya) yang disediakan sesuai dengan Masterplan Pelabuhan baik yang disediakan Penyelenggara Pelabuhan maupun Badan Usaha Pelabuhan	%	100	100	100	100	100	100	100



NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024				TOTAL/ RATA2	KINERJA (%)
						TW I	TW II	TW III	TW IV		
	masterplan pelabuhan, baik yang disediakan oleh Penyelenggara Pelabuhan maupun Badan Usaha Pelabuhan	IKK. 16	Persentase fasilitas perairan (penahan gelombang, kolam pelabuhan, alur pelayaran, SBNP, dermaga, dan prasarana pendukung lainnya) yang disediakan sesuai dengan Masterplan Pelabuhan baik yang disediakan Penyelenggara Pelabuhan maupun Badan Usaha Pelabuhan	%	100	100	100	100	100	100	100
		IKK. 17	Tingkat pemenuhan kebutuhan SDM, sarana bantu dan prasarana pemanduan								
			- SDM Pemanduan	%	95	90	90,66	3,85		90	94,73
			- Sarana Bantu Pemanduan	%	95	102,3	84,6	3,87		102,3	107,68
			- Prasarana Pemanduan	%	100	100	100	100		100	100
		IKK. 18	Tingkat kesiapan peralatan pelabuhan								
			- JICT (TPK)	%	80	97,50	97,35	97,74	97,49	97,42	121,78
			- KOJA (TPK)	%	80	85,83	87,63	89,80	90,22	86,73	108,41
			- IKT (Car Terminal)	%	85	98,00	98,00	98,00	98,00	98,00	115,29
			- Terminal MAL	%	80	88,33	81,7	91,67	97,33	85,01	106,27
			- IPC TPK Area I	%	70	90,39	87,35	90,52	92,64	88,87	126,96
			- IPC TPK Area II	%	80	93,82	92,25	94,07	94,79	93,03	116,29
			- PTP Wilayah I	%	80	87,50	88,67	88,86	88,92	88,08	110,11
			- PTP Wilayah II	%	90	99,42	95,82	94,37	94,27	97,62	108,47
			- NPCT1	%	80	98,33	99,00	94,00	95,67	98,66	123,33
			- PNP	%	80	87,03	81,33	80,87	88,83	84,18	105,23
8	SK.8 Meningkatkan penjaminan keselamatan kerja di Pelabuhan	IKK. 19	Tingkat pemenuhan standarisasi peralatan di Pelabuhan								
			JICT (TPK)	%	80	97,50	97,35	97,74	97,49	97,52	121,90
			KOJA (TPK)	%	80	85,83	87,63	89,80	90,22	88,37	110,46
			IKT (Car Terminal)	%	85	98,00	98,00	98,00	98,00	98,00	115,29



NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024				TOTAL/ RATA2	KINERJA (%)
					TW I	TW II	TW III	TW IV		
		Terminal MAL	%	80	88,33	81,70	91,67	97,33	89,76	112,20
		- IPC TPK Area I	%	80	90,39	87,35	90,52	92,64	90,22	112,78
		- IPC TPK Area II	%	80	93,82	92,25	94,07	94,79	93,73	117,16
		- PTP Wilayah I	%	80	87,50	88,67	88,86	88,92	88,49	110,61
		- PTP Wilayah II	%	90	99,42	95,82	94,37	94,27	96,38	107,08
		- NPCT1	%	80	98,33	99,00	94,00	95,67	96,75	120,94
		- PNP	%	80	87,03	81,33	80,87	88,83	84,52	105,64
9	SK.9	Meningkatnya penjaminan dan pemeliharaan kelestarian lingkungan di Pelabuhan dalam rangka mewujudkan	IKK. 20	Persentase pemenuhan persyaratan pencegahan pencemaran	%	100	100	100	100	100
			IKK. 21	Persentase Penanggulangan Pencemaran Laut	%	100	100	100	100	100
			IKK. 22	Tercapainya kualitas lingkungan sesuai baku mutu yang ditetapkan.						
				- Indeks Baku Mutu Udara	%	100	100	100	100	100
				- Indeks Baku Mutu Air	%	100	100	100	100	100
		pelabuhan Tanjung Priok menjadi pelabuhan <i>greenport/ ecoport</i>		- Indeks Baku Mutu Kebisingan	%	100	100	100	100	100
			IKK. 23	Tingkat pemenuhan persyaratan lokasi, bangunan, dan fasilitas tambahan <i>Reception Facilities</i>	%	50	50	50	50	100
			IKK. 24	-Tingkat penggunaan <i>Reception Facilities</i> di Pelabuhan	%	50	89,87	88,48	88,63	82,74
				-Prosentase kapal yang melaporkan pembuangan limbah kepada Penyelenggara Pelabuhan	%	100	100	100	100	100
10	SK. 10	Meningkatnya kinerja operasional pelabuhan dalam rangka	IKK.25	Waiting Time						
				- JICT (TPK)	Jam	0,37	0,42	0,28	0,03	0,24
				- KOJA (TPK)	Jam	0,35	0,17	0,27	0,06	0,20
				- IKT (Car Terminal)	Jam	0,30	0,34	0,24	0,05	0,22



NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024				TOTAL/ RATA2	KINERJA (%)
					TW I	TW II	TW III	TW IV		
	pemenuhan standar kinerja yang ditetapkan	- Terminal MAL	Jam	0,22	0,72	0,33	0,08	0,28	361,45	0,22
		- IPC TPK	Jam	0,53	0,57	0,42	0,02	0,34	294,84	0,53
		- PTP	Jam	0,55	0,64	0,48	0,03	0,38	264,90	0,55
		- NPCT1	Jam	0,19	0,25	0,36	0,02	0,19	519,48	0,19
		- PNP	Jam	0,68	0,54	0,5	0,02	0,44	229,89	0,68
		IKK.26 Approaching-Time								
		- JICT (TPK)	Jam	1,9	1,4	1,39	1,25	1,07	1,28	149,02
		- KOJA (TPK)	Jam	1,7	1,41	1,36	1,29	1,07	1,29	132,04
		- IKT (Car Terminal)	Jam	2	1,4	1,34	1,21	1,01	1,25	160,64
		- Terminal MAL	Jam	1,6	1,35	1,29	1,18	0,98	1,20	133,06
		- IPC TPK	Jam	1,9	1,19	1,21	1,07	0,92	1,10	173,52
		- PTP	Jam	1,9	1,21	1,2	1,07	0,86	1,09	174,71
		- NPCT1	Jam	2	1,53	1,61	1,49	1,23	1,46	136,99
		- PNP	Jam	2	1,23	1,19	1,08	0,88	1,10	182,65
		IKK.27 Efektif Time : Berthing Time								
		- JICT (TPK)	%	85	92,88	91,86	92,94	92,44	92,53	106,36
		- KOJA (TPK)	%	85	93,97	93,3	93,35	94,59	93,80	110,36
		-IKT (Car Terminal)	%	70	76,11	75,39	71,65	71,42	73,64	105,20
		- MAL	%	75	76	78,3	82	79,67	78,99	105,32
		- IPC TPK Area I TPK 009		55	65,78	74,94	77,79	74,13	73,19	121,99
		- IPC TPK Area I TPK Konvensional	%	65	71,77	72,23	73,87	75,45	73,32	112,80
		- IPC TPK Area II Konvensional	%	65	73,2	73,38	74,82	74,76	74,04	113,91
		- IPC TPK Area II TPK	%	70	79,06	78,19	77,57	77,90	78,18	111,69
		- PTP Wilayah I	%	67	62,9	65,99	65,6	63,34	64,46	96,21
		- PTP Wilayah II Dalam Negeri	%	67	75,72	79,29	80,90	83,92	79,64	118,87
		- PTP Wilayah II Luar Negeri	%	68	71,16	76,04	77,75	75,15	75,03	110,34
		- NPCT1	%	85	87,33	86,00	85,67	87,33	86,58	101,86
		- PNP	%	65	62,83	69,73	66,67	65,63	66,19	101,84
11	SK. 11	Meningkatnya Efektivitas Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Pelabuhan	IKK.28	Kinerja bongkar muat barang non petikemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional General Cargo	%					
		- PTP Wilayah I	(T/G/J)	67	105,30	116,33	125,27	112,15	114,76	155,08
		- PTP Wilayah II Dalam Negeri	(T/G/J)	75	67,02	72,98	71,57	69,40	70,24	93,65



NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024				TOTAL/ RATA2	KINERJA (%)
					TW I	TW II	TW III	TW IV		
		- PTP Wilayah II Luar Negeri	(T/G/J)	140	170,54	172,16	169,94	169,78	170,61	121,86
		IKK.29 Kinerja bongkar muat barang non petikemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Bag Cargo								
		- PTP Wilayah I	(T/G/J)	67	42,42	0	53,16	0	23,89	35,66
		- PTP Wilayah II Dalam Negeri	(T/G/J)	40	0	0	0	0	18,81	47,03
		- PTP Wilayah II Luar Negeri	(T/G/J)	57	68,99	61,97	65,93	66,17	65,76	115,38
		IKK.30 Kinerja bongkar muat barang non peti kemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Un Caries								
		- IKT (Car Terminal)	(U/S/H)	125	165,67	164,67	193,33	189,67	178,33	127,38
		- PTP Wilayah I	(T/G/H)	35	0	0	0	0	0,00	0
		- PTP Wilayah II Dalam Negeri	(T/G/H)	35	0	0	0	0	0,00	0
		IKK.31 Kinerja bongkar muat barang non peti kemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Curah Cair								
		- PTP Wilayah I	(T/G/J)	65	67,08	62,41	66,44	66,08	65,51	100,78
		- PTP Wilayah II Dalam Negeri	(T/G/J)	65	0	0	0	0	0	0
		- PTP Wilayah II Luar Negeri	(T/G/J)	135	157,58	145,26	167,81	160,33	157,75	116,85
		IKK.32 Kinerja bongkar muat barang non peti kemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Curah Kering								
		- PTP Wilayah I	(T/J)	125	207,45	205,93	145,33	170,63	182,33	145,87
		- PTP Wilayah II Dalam Negeri	(T/J)	235	282,18	243,90	293,81	339,10	289,75	123,30
		- PTP Wilayah II Luar Negeri	(T/J)	125	188,34	199,09	202,87	189,37	194,92	155,93
		IKK.33 Kinerja bongkar muat barang non peti kemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Livestock								
		- PTP Wilayah II Luar Negeri	(H/G/J)	130	133,30	135	156,3	145,39	142,50	109,61



NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024				TOTAL/ RATA2	KINERJA (%)
					TW I	TW II	TW III	TW IV		
		IKK.34 Kinerja bongkar muat barang non peti kemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Un Carries Alat Berat								
		- PTP Wilayah I	(U/S/H)	4	11,58	9,26	10,55	12,38	10,94	218,88
		- IKT (Car Terminal)	(U/S/H)	4	6,67	6,67	5,67	6,33	6,34	158,40
		IKK.35 Kinerja bongkar muat barang peti kemas								
		- JICT (TPK)	(B/C/H)	26	22,46	24,41	23,58	24,71	23,79	91,50
		- KOJA (TPK)	(B/C/H)	24	24,00	24,30	24,78	25,07	24,59	102,44
		- Terminal MAL	(B/C/H)	23	23,30	24,00	23,00	24,00	23,58	102,50
		- IPC TPK Area I TPK 009	(B/C/H)	18	23,40	24,48	22,47	22,78	23,28	129,35
		- IPC TPK Area I TPK Konvensional	(B/C/H)	19	22,31	22,21	22,05	21,43	22,00	115,79
		- IPC TPK Area II Konvensional	(B/C/H)	18	21,91	21,92	21,92	21,96	21,93	121,82
		- IPC TPK Area II TPK	(B/C/H)	22	22,65	22,64	22,72	22,72	22,68	103,10
		- PTP Wilayah I	(B/C/H)	15	16,78	17,16	18,18	16,75	17,22	114,80
		- PTP Wilayah II	(B/C/H)	15	0	0	0	0	0	0
		- NPCT 1	(B/C/H)	26	32,00	30,00	27,00	28,33	29,33	112,82
		- PNP	(B/C/H)	18	16,92	18,77	18,70	18,43	18,21	101,18
		IKK.36 Rata-rata Receiving peti kemas								
		- JICT (TPK)	Menit	85	131,85	122,23	95,28	87,36	109,18	128,45
		- KOJA (TPK)	Menit	60	56,40	60,70	60,47	56,81	58,60	97,66
		- Terminal MAL	Menit	30	20,00	22,00	19,00	18,33	19,83	66,00
		- IPC TPK Area I	Menit	57	16,59	18,67	20,39	19,93	18,90	37,79
		- IPC TPK Area II	Menit	57	25,30	27,91	25,73	22,14	25,27	44,33
		- NPCT 1	Menit	60	33,00	39,30	40,67	38,07	37,76	62,93
		- PNP	Menit	57	36,25	18,85	16,84	16,25	22,05	38,68
		IKK.37 Rata – rata Delivery peti kemas								
		- JICT (TPK)	Menit	117	134,17	129,19	99,23	86,82	112,35	96,03
		- KOJA (TPK)	Menit	120	120,2	119,03	131,94	121,70	123,22	98,57
		- Terminal MAL	Menit	60	36,33	38,3	30,67	30,00	33,83	56,38
		- IPC TPK Area I	Menit	60	16,05	18,74	22,21	21,22	19,55	35,55
		- IPC TPK Area II	Menit	60	44,92	49,18	48,72	40,86	45,92	76,53
		- NPCT 1	Menit	75	42,00	53,00	67,00	59,30	55,33	73,77
		- PNP	Menit	60	81,34	48,52	50,93	52,96	58,44	97,39
		IKK.38 Tingkat Penggunaan Dermaga (BOR)								
		- JICT (TPK)	%	70	60,53	55,2	53,55	54,78	56,02	80,02
		- KOJA (TPK)	%	70	58,89	50,9	60,68	56,42	56,72	81,03



NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024				TOTAL/ RATA2	KINERJA (%)		
					TW I	TW II	TW III	TW IV				
			- IKT (Car Terminal)	%	70	49,91	46,25	53,31	50,28	49,94	71,34	
			- Terminal MAL	%	70	31	27,7	30,33	34,00	30,76	43,94	
			- IPC TPK Area I TPK 009	%	60	21,39	21,60	17,37	17,66	19,51	32,51	
			- IPC TPK Area I TPK Konvensional	%	60	42,48	42,87	44,18	42,54	43,02	71,70	
			- IPC TPK Area II Konvensional	%	60	52,27	42,29	48,65	52,73	48,98	81,64	
			- IPC TPK Area II TPK	%	60	15,80	15,48	14,8	15,12	15,30	25,50	
			- PTP Wilayah I	%	70	52,34	50,52	53,21	56,10	53,04	75,78	
			- PTP Wilayah II	%	70	38,41	45,88	42,07	56,33	45,67	65,25	
			- NPCT1	%	70	41,33	44	69,67	63,67	54,67	78,10	
			- PNP	%	60	67,30	62,40	59,77	63,20	63,17	105,28	
			IKK.39 Tingkat Penggunaan Gudang (SOR)									
			- PTP Wilayah I	%	70	0,24	13,31	3,33	8,40	6,32	9,03	
			- PTP Wilayah II	%	70	19,83	16,65	11,78	14,06	15,58	22,26	
			IKK.40 Tingkat Penggunaan Lapangan (YOR)									
			- JICT (TPK)	%	65	55,12	53,51	57,02	53,99	54,91	84,48	
			- KOJA (TPK)	%	65	43,43	46,00	48,51	44,26	45,55	70,08	
			- IKT (Car Terminal)	%	65	52,89	38,86	46,02	43,80	45,39	69,84	
			- Terminal MAL	%	65	57,67	63,30	52,33	43,67	54,24	83,45	
			- IPC TPK Area I TPK 009	%	60	46,60	36,20	35,72	35,70	34,56	58,00	
			- IPC TPK Area I TPK Konvensional	%	65	36,83	37,60	34,34	30,70	34,87	53,64	
			- IPC TPK Area II Konvensional	%	65	52,27	42,29	46,82	57,37	47,91	73,71	
			- IPC TPK Area II TPK	%	65	15,80	15,48	36,44	33,73	41,17	63,33	
			- PTP Wilayah I	%	65	13,94	9,60	9,40	8,53	10,37	15,95	
			- PTP Wilayah II	%	65	11,1	10,25	14,27	15,36	12,35	18,99	
			- NPCT1	%	65	36,67	45,00	61,00	56,33	49,75	76,54	
			- PNP	%	65	67,57	62,07	65,07	64,83	64,89	99,82	
12	SK. 12	Meningkatnya pelayanan lalu lintas dan angkutan laut	IKK.41	Persentase pelayanan kapal yang menggunakan Sistem Inaportnet	%	95	96,46	99,81	100	100	99,58	103,95
			IKK. 42	Persentase Pelayanan kegiatan B/M barang yang menggunakan Sistem Inaportnet	%	100	100	100	100	100	100	100
			IKK. 43	Tercapainya penyelenggaraan Angkutan Lebaran yang lancar, aman, nyaman dan selamat	%	100	0	100	100	100	100	100



NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024				TOTAL/ RATA2	KINERJA (%)
							TW I	TW II	TW III	TW IV		
			IKK. 44	Tercapainya penyelenggaraan Angkutan Natal dan Tahun Baru yang lancar, aman, nyaman dan selamat	%	100	0	0	0	100	100	100



3.2 Capaian Sasaran Kinerja Tahun 2024

Capaian Sasaran Kinerja Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan
Utama Tanjung Priok Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Sasaran Kinerja (1) :

Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Pelayaran

Indikator Kinerja (1) :

Rasio Kejadian Kecelakaan Pelayaran di Wilayah Kerja Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok.

Tabel 3.2.1.1.1

Tabel Rasio Kejadian Kecelakaan Pelayaran di Wilayah Kerja Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024					KINERJA (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL	
IKK 1	Rasio Kejadian Kecelakaan Pelayaran	Rasio Permil	0,14	0	0	0	0	0	120

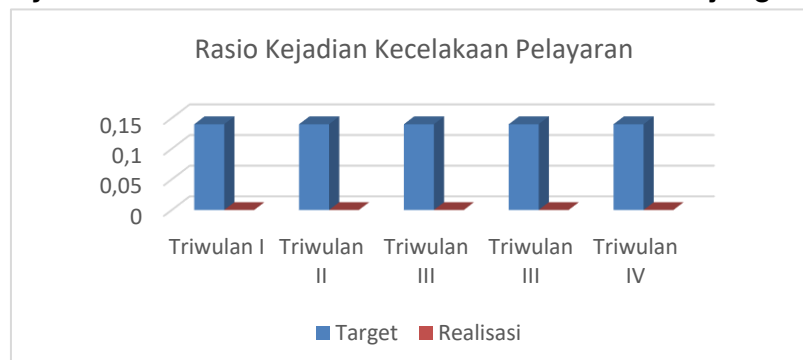
Sumber: Data Bidang Pengawasan dan Penindakan

Adapun sesuai target tahun 2024 sebesar 0,14 dimana terdapat Realisasi pada Triwulan I sampai dengan Triwulan IV sebesar 0. Dengan demikian kinerja indikator Rasio Kejadian Kecelakaan Pelayaran adalah 200% sehingga telah mencapai target yang ditetapkan, yaitu dengan melaksanakan sosialisasi keamanan pelayaran terhadap kapal pandu dan ABK kapal
Adapun upaya yang telah dilakukan sehingga tidak terdapat kecelakaan yaitu, sebagai berikut:

1. Melaksanakan patroli secara rutin
2. Melaksanakan pengawasan kapal yang masuk dan keluar di daerah wilayah kerja Perairan Tanjung Priok
3. Melaksanakan Pengawasan/Pemantauan dan pemeriksaan penggunaan AIS Kapal di wilayah Pelabuhan Tanjung Priok
4. Melakukan Pemeriksaan Cek Fisik Kapal dan Muatan pada saat pengajuan permohonan SPB.

Grafik 3.2.1.1.1

Rasio Kejadian Kecelakaan Pelayaran di Wilayah Kerja Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok





Tabel 3.2.1.1.2
Perbandingan Realisasi Kinerja IKK Rasio Kejadian Kecelakaan
Pelayaran Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama
Tanjung Priok dengan Target Kinerja 2020 – 2024

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	KRITERIA	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
0IKK1. Rasio Kejadian Kecelakaan Pelayaran	Rasio Permil	Target	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14
		Realisasi	0	0	0	0	0
		Kinerja (%)	120	120	120	120	120

Tabel 3.2.1.1.3
Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 1 (Satu) dengan Target Renstra Tahun 2024

IKK 1	SATUAN	TARGET TAHUN 2024 RENSTRA	REALISASI TAHUN 2024	KINERJA (%)
Rasio Kejadian Kecelakaan Pelayaran	Rasio Permil	0,14	0	120

Realisasi tahun 2024 adalah 0 dari target Rencana Strategis (Renstra) yaitu 0,14 Sehingga prosentase Realisasi Kinerja sebesar 120 %.

Sasaran Kinerja (1) :

Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Pelayaran

Indikator Kinerja (2) :

Rasio Kejadian Gangguan Keamanan.

Tabel 3.2.1.2 Tabel Rasio Kejadian Gangguan Keamanan

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024					KINERJA (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL	
IKK 2	Rasio Kejadian Gangguan Keamanan	Rasio Permil	0,14	0	0	0	0	0	120

Sumber: Data Bidang Pengawasan dan Penindakan

Adapun sesuai target tahun 2024 sebesar 0,14 dimana terdapat Realisasi pada Triwulan I sampai dengan Triwulan IV sebesar 0. Dengan demikian kinerja indikator Rasio Kejadian Gangguan Keamanan adalah 200% sehingga telah mencapai target yang ditetapkan, yaitu telah dilaksanakannya ISPS-Code pada fasilitas pelabuhan secara rutin dan berkala



Adapun upaya yang telah dilakukan sehingga tidak terdapat gangguan keamanan yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan audit pada fasilitas pelabuhan agar terpenuhi sistem keamanan
2. Melakukan sosialisasi keamanan terhadap PFSO
3. Melakukan kegiatan patroli di sisi perairan

Grafik 3.2.2.1
Rasio Kejadian Gangguan Keamanan



Tabel 3.2.1.1.2
Perbandingan Realisasi Kinerja IKK Rasio Kejadian Kecelakaan
Pelayaran Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama
Tanjung Priok dengan Target Kinerja 2020 – 2024

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	KRITERIA	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
IKK2. Rasio Kejadian Gangguan Keamanan	Rasio Permil	Target	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14
		Realisasi	0	0	0	0	0
		Kinerja (%)	120	120	120	120	120

Tabel 3.2.1.1.3
Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 2 (Dua) dengan Target Renstra Tahun 2024

IKK 2	SATUAN	TARGET TAHUN 2024 RENSTRA	REALISASI TAHUN 2024	KINERJA (%)
Rasio Kejadian Gangguan Keamanan	Rasio Permil	0,14	0	120

Realisasi tahun 2024 adalah 0 dari target Rencana Strategis (Renstra) yaitu 0,14 Sehingga prosentase Realisasi Kinerja sebesar 120 %.



Sasaran Kinerja (2) :

Meningkatnya Kualitas pelayanan KSOP Utama

Indikator Kinerja (3) :

Tingkat Kepuasan Masyarakat (SKM)

Tabel 3.2.2.3.1

Tabel Tingkat Kepuasan Masyarakat (SKM)

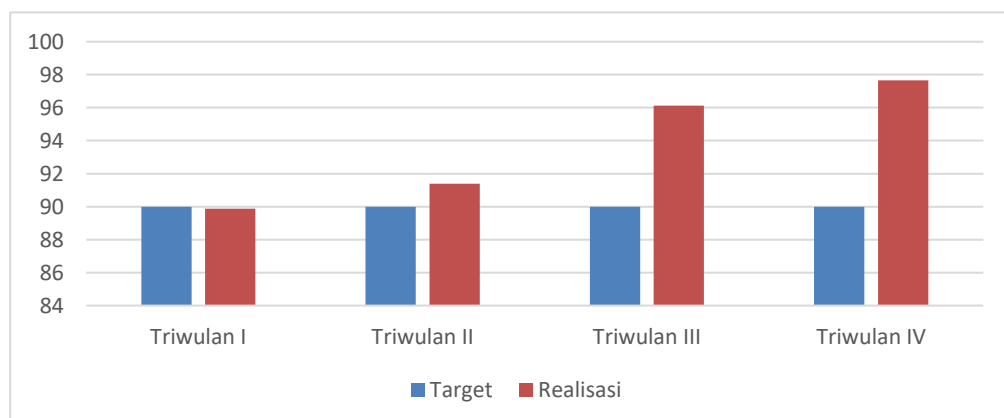
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024					KINERJA (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL	
IKK 3	Tingkat Kepuasan Masyarakat (SKM)	%	90	89,88	91,38	96,13	97,66	93,76	104,17

Sumber: Data Bagian Tata Usaha (3AS Case Survey Management System)

Adapun sesuai target tahun 2024 sebesar 90% dimana terdapat Realisasi pada Triwulan I sebesar 89,88%, Triwulan II sebesar 91,38, Triwulan III sebesar 96,13 dan Triwulan IV sebesar 97.66. Dengan demikian kinerja indikator Tingkat Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah 104.17 %

Grafik 3.2.2.3.1

Tingkat Kepuasan Masyarakat (SKM)



Tabel 3.2.2.3.2

Perbandingan Realisasi Kinerja IKK Tingkat Kepuasan Masyarakat (SKM) Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok dengan Target Kinerja 2020 – 2024

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	KRITERIA	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
IKK3. Tingkat Kepuasan Masyarakat (SKM)	%	Target	90	90	90	90	90
		Realisasi	91,23	91,14	92,69	92,53	93,76
		Kinerja (%)	101,37	101,27	102,99	102,81	104,18



Tabel 3.2.2.3.3
Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 3 (Tiga) dengan Target Renstra Tahun 2024

IKK 3	SATUAN	TARGET TAHUN 2024 RENSTRA	REALISASI TAHUN 2024	KINERJA (%)
Tingkat Kepuasan Masyarakat (SKM)	%	90	93,76	104,18

Realisasi tahun 2024 adalah 93,76% dari target Rencana Strategis (Renstra) yaitu 90%
Sehingga prosentase Realisasi Kinerja sebesar 120 %.

Sasaran Kinerja (2) :

Meningkatnya Kualitas pelayanan KSOP Utama

Indikator Kinerja (4) :

Presentase Ketepatan Waktu Pengurusan Dokumen

INDIKATOR KINERJA UTAMA		SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024					KINERJA (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL	
IKK 4	Presentase Ketepatan Waktu Pengurusan Dokumen	%	100	100	100	100	100	100	100

Sumber: Data Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok (diolah)

1. Sesuai dengan target tahun 2024 sebesar 100% dimana Realisasi pada Triwulan I, II, III dan IV sebesar 100%. Adapun Kegiatan pelayanan di Kantor KSOP Utama Tanjung Priok, telah dilaksanakan sesuai ketentuan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan, dengan rincian output pelayanan adalah sebagai berikut :
2. Bidang Perkapalan dan Kepelautan

NO	PRODUK LAYANAN	TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL
1	Penerbitan Buku Pelaut	1163	1299	1380	1025	4847
2	Penggantian Buku Pelaut	3156	3131	3131	2594	12012
3	Perpanjangan Buku Pelaut	3172	3331	3501	3487	13491
4	Penerbitan Safe Manning Dokumen	52	61	44	44	201
5	Penerbitan Dokumen PKL	19768	16050	18561	18606	72980
6	Penerbitan Dokumen Penyijilan Awak Kapal	29348	29213	33066	31044	123077



NO	PRODUK LAYANAN	TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL
7	Pemeriksaan Crew List	3765	3610	3818	3995	15188
8	Penerbitan Surat Keterangan Masa Layar	3195	3182	3404	3520	13701
9	Buku / Pengesahan journal Deck Baru	6	15	12	0	33
10	Exibitum Journal Deck	39	23	37	34	99
11	Buku / Pengesahan Journal Mesin Baru	6	14	13	0	33
12	Exibitum Journal Mesin	39	21	38	33	98
13	Pengesahan Buku Journal Radio	0	0	0	0	0
14	Exibitum Journal Radio	0	0	0		0
15	Sert. Kesel. Perlengkapan	203	170	213	201	787
16	Sert. Kesel. Konstruksi	230	181	230	218	859
17	Sert. Kesel. Radio Kapal Barang	196	158	189	194	737
18	Sertifikat Keselamatan Kapal Penumpang	9	4	11	16	40
19	Sertifikat Lambung Timbul Dalam Negeri	0	0	0	0	0
20	Sert. Kesel. Kapal Kecepatan Tinggi	0	0	0	0	0
21	Sert. Pers Khusus Angk.Barang Berbahaya (DG)	89	74	111	91	365
22	Keselamatan Kapal dengan Fungsi Khusus (SPS)	14	8	19	17	58
23	Keselamatan Pengeboran Lepas Pantai (MODU)	0	0	0	0	0
24	Sertifikat Fitness (Gas / Kimia)	10	9	12	11	42
25	Sertifikat Pembebasan	0	0	0		0
26	Sert. Keselamatan Non Komersil GT.7	24	12	25	17	78
27	Persetujuan Percobaan Berlayar	0	0	0	0	0
28	Pengukuran Secara Internasional	6	4	8	6	24
29	Pengukuran Secara Nasional (Dalam Negeri)	0	0	1	0	1
30	Surat Ukur Dalam Negeri	2	3	1	0	6
31	Surat Ukur Internasional	6	7	6	14	33
32	Surat Ukur Dalam Negeri Sementara	0	0	1	0	1
33	Surat Ukur Internasional Sementara	6	4	8	6	24
34	Penggantian Bendera	3	4	6	4	17
35	Grosse Akta Pendaftara Kapal	18	18	25	30	91



NO	PRODUK LAYANAN	TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL
36	Grosse Akta Baliknama Kapal	42	25	48	63	178
37	Grosse Akta Hipotek Kapal	48	41	63	23	175
38	Penghapusan Kapal	6	6	1	6	19
39	Pas Kecil	5	4	5	40	54
40	Endorsment Pas Kecil	0	0	2	2	4
41	Pas Besar	8	12	20	23	63
42	Pas Besar Sementara	1	0	1	0	2
43	Surat Laut Sementara	73	74	65	72	284
44	Endorsment Surat Laut	94	60	85	85	324
45	Endorsment Pas Besar	49	13	57	23	142
46	Pengesahan Daftar Ukur	0	0	0	0	0
47	Halaman Tambahan	58	21	32	40	151
48	Status Hukum Kapal	55	47	36	113	251
49	Roya Hipotek	36	43	54	109	242
50	Sert. IOPP	0	0	1	0	1
51	Sert. SNPP	43	58	61	54	216
52	Sert. NLS	0	0	0	0	0
53	Sert. IAPP	0	0	1	0	1
54	Sert. ISPP	2	0	1	0	3
55	Sert. SMC	15	14	20	22	71
56	Sert. DOC	4	7	9	7	27
57	Sert. CLC	0	0	0		0
58	Sert. AFS	88	66	82	83	319
59	Persetujuan Cleaning	0	0	0		0
60	Sert. BWMC (Air Ballast)	12	13	19	16	60
61	Endorse MARPOL	99	100	104	73	376

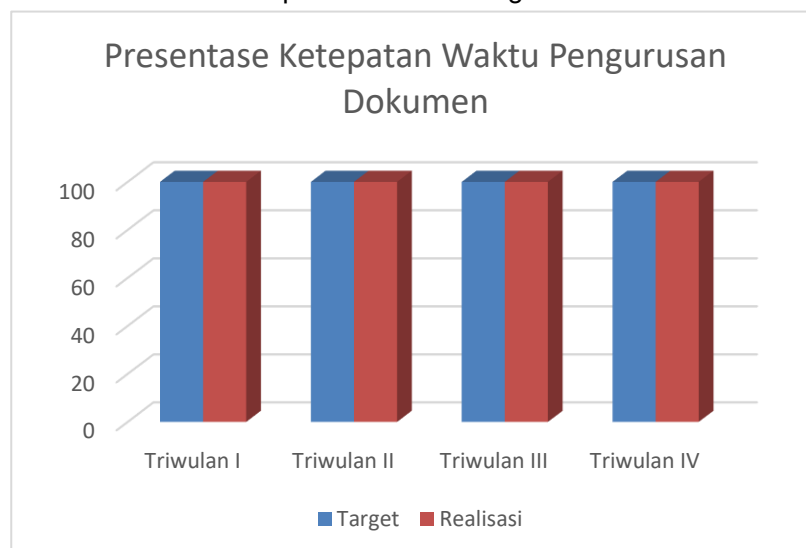
3. Bidang Pengawasan dan Penindakan

No	Produk Layanan	TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL
1	Surat Persetujuan Berlayar (SPB)	4.622	4.787	3.812	3.999	17.220
2	Pengawasan Kapal Asing (PSC)	95	83	117	112	407
3	Pengawasan Flag State	1	4	33	1	39
4	Surat Persetujuan Masuk (SPM)	4.594	4.782	3.855	3.976	17.207
5	Lapor Tiba Manual (SPM Manual)	4.594	4.782	3.855	3.976	17.207
6	Surat Persetujuan Olah Gerak Kapal (SPOG)	8.271	7675	9.031	9.236	34.213
7	Laporan Hasil Evaluasi Kegiatan Pemanduan Dan Penundaan Kapal	1	0	1	0	2
8	Persetujuan Sandar Kapal	249	246	275	291	1061
9	Persetujuan Kegiatan Imobilisasi, Drill Life Boat, Penebalan Marka Garis Muat	58	52	75	72	257
10	Surat Persetujuan BONGKAR Barang Berbahaya	874	1.529	2.650	2861	7.914
11	Surat Persetujuan MUAT Barang Berbahaya	1454	1.832	2.591	2654	8.531



No	Produk Layanan	TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL
12	Surat Persetujuan Bongkar Limbah B3	20	21	21	24	86
13	Surat Persetujuan Pengisian Bahan Bakar Kapal (Bunker Service)	995	880	1.008	1303	4.186
14	Surat Persetujuan BONGKAR Barang Khusus	375	354	377	413	1.519
15	Surat Persetujuan MUAT Barang Khusus	86	73	68	73	300
16	Surat Persetujuan / Rekomendasi dan SOP Tempat Penumpukan Barang Berbahaya	3	4	8	1	16
17	Rekomendasi Keselamatan Pelayaran Pekerjaan Pengerukan	Sesuai PM 53 TH 2021 tidak lagi dikeluarkan rekomendasi				
18	Penanggulangan Musibah Pelayaran / SAR	-	-	-	-	-
19	Kapal Patroli	43.8 (JAM)	154 (JAM)	200.2 (JAM)	657.6 (JAM)	1.055,6 (JAM)
20	Kegiatan Pengelasan Kapal	146	173	236	213	807
21	Kegiatan Pengelasan Darat	92	105	116	105	430
22	Kegiatan Salvage dan atau Pekerjaan Bawah Air (PBA)	-	-	-	-	-
23	Kegiatan Alih Muat	34	25	29	20	108
24	Laporan Kecelakaan Kapal (LKK) dan Pemeriksaan Kecelakaan Kapal (BAPP)	-	-	-	-	-
25	AUDIT SOCPF (Fasilitas Pelabuhan)	16	-	-	-	16
26	Verifikasi Isps Code Untuk Kapal (ISSC)	16	6	8	-	30

Grafik 3.2.2.4 Presentase Ketepatan Waktu Pengurusan Dokumen





Tabel 3.2.2.4.1
Perbandingan Realisasi Kinerja IKK Presentase Ketepatan Waktu
Pengurusan Dokumen Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas
Pelabuhan Utama Tanjung Priok dengan Target Kinerja 2020 – 2024

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	KRITERIA	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
IKK4. Tingkat Kepuasan Masyarakat (SKM)	%	Target	90	90	90	90	90
		Realisasi	91,23	91,14	92,69	92,53	93,76
		Kinerja (%)	101,37	101,27	102,99	102,81	104,18

Tabel 3.2.2.4.2
Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 4 (Empat) dengan Target Renstra Tahun 2024

IKK 4	SATUAN	TARGET TAHUN 2024 RENSTRA	REALISASI TAHUN 2024	KINERJA (%)
Presentase Ketepatan Waktu Pengurusan Dokumen	%	90	93,76	104,18

Realisasi tahun 2024 adalah 93,76% dari target Rencana Strategis (Renstra) yaitu 90%
Sehingga prosentase Realisasi Kinerja sebesar 104,18 %.

Sasaran Kinerja (3) :

Meningkatnya kualitas Dukungan Manajemen dan Teknis

Indikator Kinerja (5) :

Prosentase SDM yang memenuhi persyaratan jabatan (pangkat dan golongan, diklat umum dan teknis untuk setiap jabatan fungsional)

Tabel 3.2.3.5.1
Tabel Prosentase SDM yang memenuhi persyaratan jabatan (pangkat dan golongan, diklat umum dan teknis untuk setiap jabatan fungsional)

INDIKATOR KINERJA KEGAITAN		SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024					KINERJA (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL	
IKK 5	Prosentase SDM yang memenuhi persyaratan jabatan (pangkat dan golongan, diklat umum dan teknis untuk setiap jabatan fungsional)								
	Pemenuhan SDM secara kuantitas (jumlah SDM)	%	75	75	75	75	75	75	100



Pemenuhan SDM secara kualitas	%	100	100	100	100	100	100	100
-------------------------------	---	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

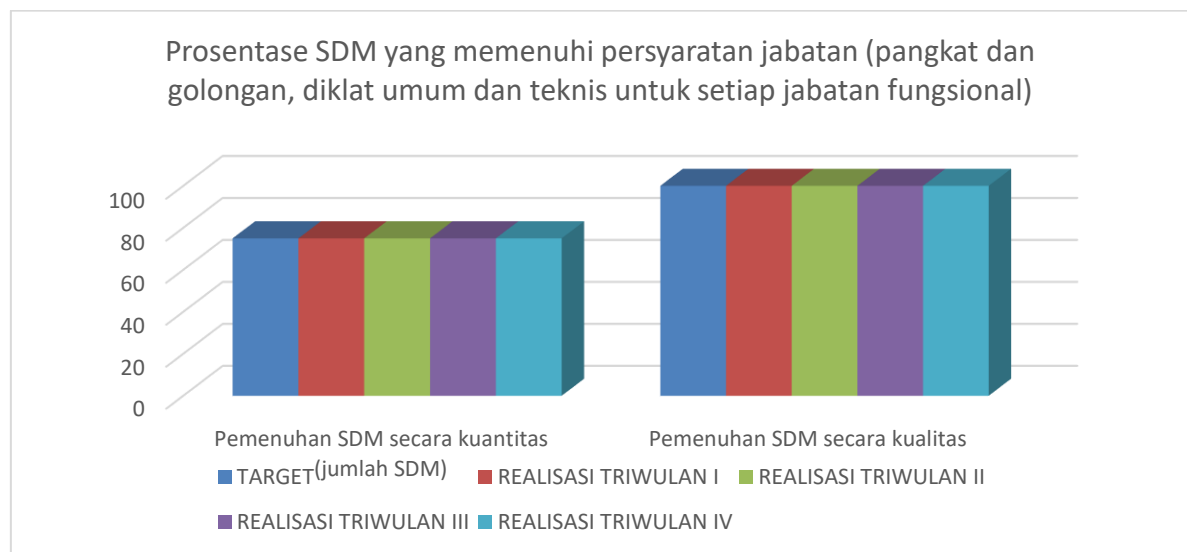
Sumber: Data Bagian Tata Usaha (diolah)

Adapun sesuai target tahun 2024 sebesar 75% dimana terdapat Realisasi pada Triwulan I sebesar 75%, Triwulan II sebesar 75%, Triwulan III sebesar 75% dan Triwulan IV sebesar 75 %. Dengan demikian kinerja indikator Pemenuhan SDM secara kuantitas (jumlah SDM) adalah 100% sehingga telah mencapai target yang ditetapkan.

Adapun sesuai target tahun 2024 sebesar 100% dimana terdapat Realisasi pada Triwulan I sebesar 100%, Triwulan II sebesar 100%, Triwulan III sebesar 100% dan Triwulan IV sebesar 100%. Dengan demikian kinerja indikator Pemenuhan SDM secara kualitas adalah 100% sehingga telah mencapai target yang ditetapkan

Grafik 3.2.3.5.1

Prosentase SDM yang memenuhi persyaratan jabatan (pangkat dan golongan, diklat umum dan teknis untuk setiap jabatan fungsional)



Tabel 3.2.3.5.2

Perbandingan Realisasi Kinerja IKK Prosentase SDM yang memenuhi persyaratan jabatan (pangkat dan golongan, diklat umum dan teknis untuk setiap jabatan fungsional) dengan Target Kinerja 2020 – 2024

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	KRITERIA	TAHUN				
			2020	2021	2022	2024	2024
Pemenuhan SDM secara kuantitas (jumlah SDM)	%	Target	-	100	100	100	75
		Realisasi	-	75	57,20	57,20	75
		Kinerja (%)	-	75	57,20	57,20	100
Pemenuhan SDM secara kualitas	%	Target	-	100	100	100	100
		Realisasi	-	75	86,00	86,37	100
		Kinerja (%)	-	75	86,37	86,37	100

Dikarenakan IKK Prosentase SDM yang memenuhi persyaratan jabatan merupakan IKK baru sesuai Renstra Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok tahun 2020 s.d 2024 maka data yang dapat disajikan adalah realisasi kinerja tahun 2021 s.d 2024.



Tabel 3.2.3.5.3
Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 3 (Tiga) dengan Target Renstra Tahun 2024

IKK 4	SATUAN	TARGET TAHUN 2024 RENSTRA	REALISASI TAHUN 2024	KINERJA (%)
Pemenuhan SDM secara kuantitas (jumlah SDM)	%	75	75	100
Pemenuhan SDM secara kualitas	%	100	100	100

Realisasi tahun 2024 Indikator Pemenuhan SDM secara kuantitas (jumlah SDM) dan Pemenuhan SDM secara kualitas adalah 75% dan 100% dari target Rencana Strategis (Renstra) yaitu 75% dan 100% Sehingga prosentase Realisasi Kinerja sebesar 100 %.

Sasaran Kinerja (3) :

Meningkatnya kualitas Dukungan Manajemen dan Teknis

Indikator Kinerja (6) :

Persentase pengaduan publik yang ditindak lanjuti

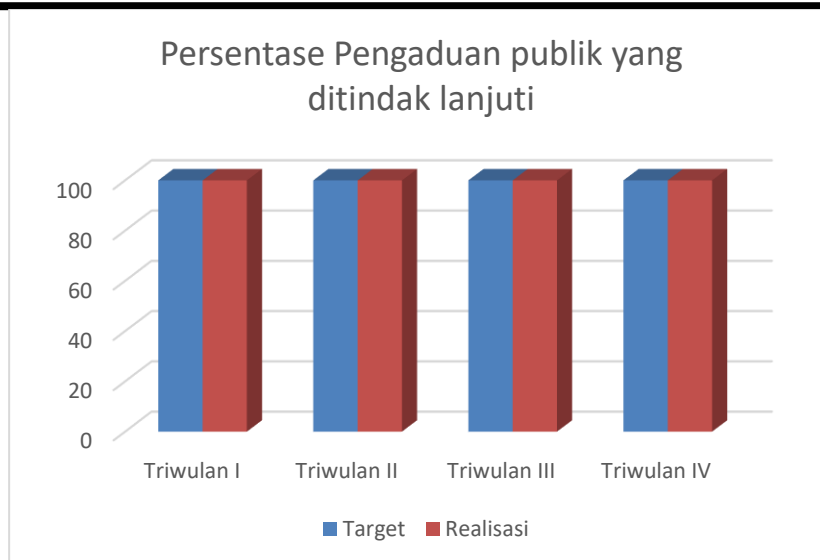
Tabel 3.2.3.6.1
Persentase Pengaduan publik yang ditindak lanjuti

INDIKATOR KINERJA UTAMA		SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024					KINERJA (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL	
IKK 6	Persentase Pengaduan publik yang ditindak lanjuti	%	100	100	100	100	100	100	100

Sumber: Data Bagian Tata Usaha (diolah)

Adapun sesuai target tahun 2024 sebesar 100% dimana Realisasi pada Triwulan I 100% (tidak ada pengaduan), Triwulan II 100% (tidak ada pengaduan), Triwulan III sebesar 100% (tidak ada pengaduan), dan Triwulan IV sebesar 100% (tidak ada pengaduan). Dengan demikian Capaian Indikator Persentase Pengaduan publik yang ditindak lanjuti adalah 100% dan capaian kinerja terhadap target sebesar 100 % dimana realisasi sama dengan target bahwa pengaduan publik telah ditindaklanjuti 100%.

Grafik 3.2.3.6.1
Persentase Pengaduan publik yang ditindak lanjuti



Tabel 3.2.3.6.2
Perbandingan Realisasi Kinerja IKK Persentase Pengaduan publik yang ditindak lanjuti Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok dengan Target Kinerja 2020 – 2024

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	KRITERIA	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
IKK6. Persentase Pengaduan publik yang ditindak lanjuti	%	Target	100	100	100	100	100
		Realisasi	100	100	100	100	100
		Kinerja (%)	100	100	100	100	100

Tabel 3.2.3.6.3
Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 6 (Enam) dengan Target Renstra Tahun 2024

IKK 6	SATUAN	TARGET TAHUN 2024 RENSTRA	REALISASI TAHUN 2024	KINERJA (%)
Persentase Pengaduan publik yang ditindak lanjuti	%	100	100	100

Realisasi tahun 2024 adalah 100% dari target Rencana Strategis (Renstra) yaitu 100% Sehingga prosentase Realisasi Kinerja sebesar 100 %.

Sasaran Kinerja (3) :

Meningkatnya kualitas Dukungan Manajemen dan Teknis

Indikator Kinerja (7):

Terwujudnya dokumen rencana dan program kerja anggaran

Tabel 3.2.3.7.1



**Tabel Terwujudnya
dokumen rencana dan
program kerja anggaran**

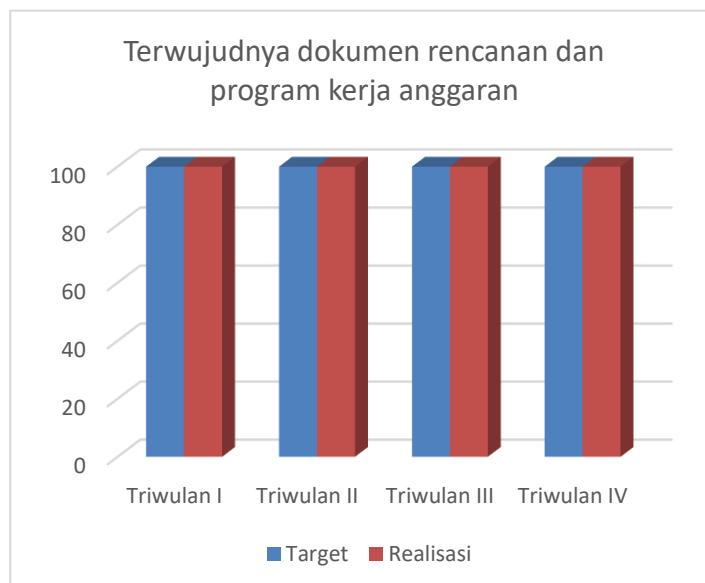
INDIKATOR KINERJA UTAMA		SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024					KINERJA (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL	
IKK 7	Terwujudnya dokumen rencana dan program kerja anggaran	%	100	100	100	100	100	100	100

Sumber: Data Bagian Tatat Usaha (eSakip Reviu)

Adapun sesuai target tahun 2024 sebesar 100% dimana Realisasi pada Triwulan I sebesar 100%, Triwulan II 100%, Triwulan III sebesar 100% dan Triwulan IV sebesar 100%. Dengan demikian Capaian Indikator Terwujudnya dokumen rencana dan program kerja anggaran adalah 100%. Dokumen tersebut diantaranya:

1. Rencana Strategis
2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)
3. Perjanjian Kinerja
4. Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja
5. Monitoring Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja
6. Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulanan
7. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP)
8. Pagu Kebutuhan RKAKL
9. RKAKL Tahun Anggaran Berjalan

Grafik 3.2.3.7.1
Terwujudnya dokumen rencana dan program kerja anggaran



Tabel 3.2.3.7.2
**Perbandingan Realisasi Kinerja IKK Persentase Pengaduan publik
yang ditindak lanjuti Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan
Utama Tanjung Priok dengan Target Kinerja 2020 – 2024**

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KRITERIA	TAHUN
-------------------	--------	----------	-------



KEGIATAN			2020	2021	2022	2023	2024
IKK7. Terwujudnya dokumen rencana dan program kerja anggaran	%	Target	100	100	100	100	100
		Realisasi	100	100	100	100	100
		Kinerja (%)	100	100	100	100	100

Tabel 3.2.3.7.3
Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 7 (Tujuh) dengan Target Renstra Tahun 2024

IKK 7	SATUAN	TARGET TAHUN 2024 RENSTRA	REALISASI TAHUN 2024	KINERJA (%)
Terwujudnya dokumen rencana dan program kerja anggaran	%	100	100	100

Realisasi tahun 2024 adalah 100% dari target Rencana Strategis (Renstra) yaitu 100%
Sehingga prosentase Realisasi Kinerja sebesar 100 %.

Sasaran Kinerja (3) :

Meningkatnya kualitas Dukungan Manajemen dan Teknis

Indikator Kinerja (8):

Presetase realisasi Anggaran

Tabel 3.2.3.8.1
Tabel Presentase realisasi Anggaran

INDIKATOR KINERJA UTAMA		SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024					KINERJA (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL	
IKK 8	Presentase realisasi Anggaran	%	97	18,83	20,16	53,00	97,14	97,14	100,14

Sumber: Bagian Tata Usaha (Omspan.kemenkeu.go.id posisi 31 Desember 2024)

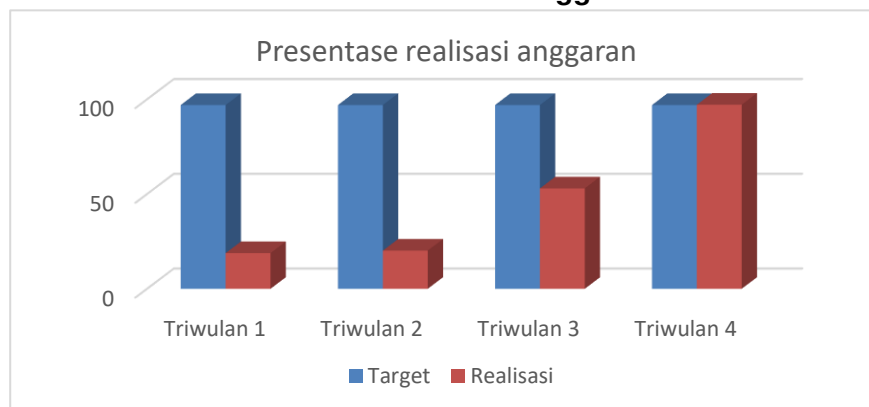
Adapun sesuai target tahun 2024 sebesar 97% dimana terdapat Realisasi pada Triwulan I sebesar 18,83%, Triwulan II, Triwulan III sebesar 53,00% dan Triwulan IV sebesar 97,14%. Dengan demikian kinerja indikator Presetase realisasi Anggaran adalah 100,14% sehingga sudah melebihi target yang ditetapkan.

Berdasarkan monitoring omspan.kemenkeu.go.id posisi 31 desember 2024 persentase realisasi yang tertera adalah 95,47%, namun angka tersebut belum memperhitungkan jumlah blokir sebesar Rp.1.764.133.000 dari pagu Rp.102.679.449.000 dan realisasi sebesar Rp. 98.029.125.610. Persentase yang sebenarnya berdasarkan pagu efektif (pagu dikurang blokir) sesuai dengan DIPA Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok Revisi Ke 21 nomor SP DIPA- 022.04.2.413422/2024 tanggal revisi 27 Desember 2024 adalah 97,14%

Grafik 3.2.3.8.1



Presentase realisasi anggaran



Tabel 3.2.3.8.2
Perbandingan Realisasi Kinerja IKK Presentase realisasi Anggaran
Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok
dengan Target Kinerja 2020 – 2024

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	KRITERIA	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
IKK8. Presentase realisasi Anggaran	%	Target	97	97	97	97	97
		Realisasi	98	95,90	97,79	99,31	97,14
		Kinerja (%)	101,03	98,87	100,81	102,38	100,14

Tabel 3.2.3.8.3
Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 8 (Delapan) dengan Target Renstra Tahun 2024

IKK 8	SATUAN	TARGET TAHUN 2024 RENSTRA	REALISASI TAHUN 2024	KINERJA (%)
Presentase realisasi Anggaran	%	97	97,14	100,14

Realisasi tahun 2024 adalah 97,14% dari target Rencana Strategis (Renstra) yaitu 97%
Sehingga prosentase Realisasi Kinerja sebesar 100,14 %.



Sasaran Kinerja (3) :

Meningkatnya kualitas Dukungan Manajemen dan Teknis

Indikator Kinerja (9):

Presentase pengelolaan BMN

Tabel 3.2.3.9.1

Tabel Sasaran Kinerja

INDIKATOR KINERJA UTAMA		SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024					KINERJA (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL	
IKK 9	Presentase pengelolaan BMN	%	100	100	100	100	100	100	100

Sumber: Bagian Tata Usaha (diolah)

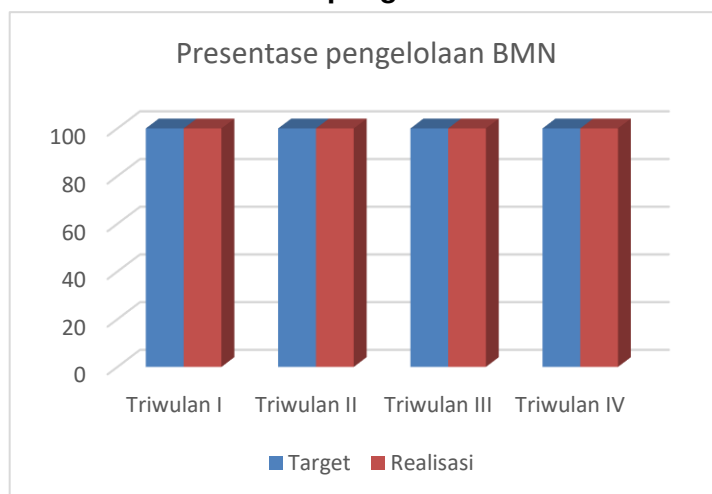
Adapun sesuai target tahun 2024 sebesar 100% dimana Realisasi pada Triwulan I sebesar 100%, Triwulan II sebesar 100%, Triwulan III sebesar 100% dan Triwulan IV sebesar 100%. Dengan demikian Capaian Indikator Presentase pengelolaan BMN adalah 100% dan capaian kinerja terhadap target sebesar 100%.

Pengelolaan BMN terdiri dari beberapa jenis aset tetap yang dimiliki Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok, yaitu sebagai berikut :

NO	Jenis Aset	Saldo Per 1 Januari 2024	Mutasi		Saldo Per 31 Desember 2024
			Bertambah (Pengadaan/ Rehabilitasi)	Berkurang (Penyusutan)	
1	Peralatan dan Mesin	56.270.554.558	10.245.177.105	6.703.341.121	59.812.390.542
2	Gedung dan Bangunan	38.148.232.753	7.524.834.890		45.673.067.643
3	Irigasi	644.391.00			644.391.00
4	Jaringan	790.258.370			790.258.370
5	Aset Tetap Lainnya	136.536.125			136.536.125
6	Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra	8.724.822.782.406	39.025.197.991		8.724.822.782.406
7	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam oprasi pemerintahan	5.585.150.825	3.845.945.826	4.139.189.651	5.291.907.000
Total		8.826.397.906.037	60.641.155.812	10.842.530.772	8.876.196.531.077



Grafik 3.2.3.9.1
Presentase pengelolaan BMN



Tabel 3.2.3.9.2
Perbandingan Realisasi Kinerja IKK Presentase pengelolaan BMN
Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok
dengan Target Kinerja 2020 – 2024

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	KRITERIA	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
IKK9. Presentase pengelolaan BMN	%	Target	100	100	100	100	100
		Realisasi	100	100	100	100	100
		Kinerja (%)	100	100	100	100	100

Tabel 3.2.3.9.3
Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 9 (Sembilan) dengan Target Renstra Tahun 2024

IKK 9	SATUAN	TARGET TAHUN 2024 RENSTRA	REALISASI TAHUN 2024	KINERJA (%)
Presentase pengelolaan BMN	%	100	100	100

Realisasi tahun 2024 adalah 100% dari target Rencana Strategis (Renstra) yaitu 100% Sehingga prosentase Realisasi Kinerja sebesar 100 %.



Sasaran Kinerja (3) :

Meningkatnya kualitas Dukungan Manajemen dan Teknis

Indikator Kinerja (10):

Persentase Pencapaian Target PNB

Tabel 3.2.3.10.1
Persentase Pencapaian Target PNB

INDIKATOR KINERJA UTAMA		SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024					KINERJA (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL	
IKK 10	Persentase Pencapaian Target PNB	%	100	32,23	48,25	76,78	110,3	110,3	110,3

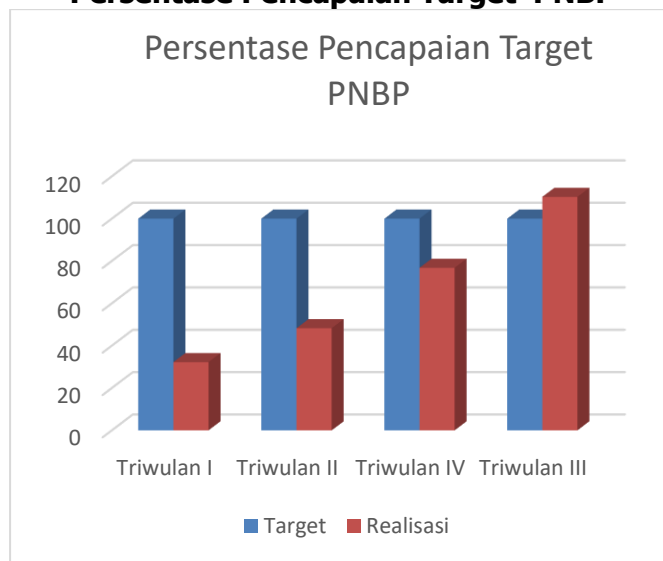
Sumber: Bagian Tata Usaha (diolah)

Adapun sesuai target tahun 2024 sebesar 100% (Rp.420.638.687.000) dimana Realisasi pada Triwulan I sebesar 32,23% (Rp.135.571.848.820), Triwulan II sebesar 48,25% (Rp. 202.958.166.478), Triwulan III sebesar 76,78% (Rp.322.966.383.879) dan Triwulan IV sebesar 110,3% (Rp.463.881.653.871). Dengan demikian Capaian Indikator Persentase Pencapaian Target PNB adalah 110,3% (Rp.463.881.653.871) dan capaian kinerja terhadap target sebesar 110,3%. Sehingga Capaian Target PNB Sudah melebihi target.

Rincian jenis pendapatan yang diterima oleh Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok sebagai berikut :

NO	Kode Akun Jenis Pendapatan	Realisasi
1	425513 Pendapatan Jasa Kepelabuhanan	193.099.544.515
2	425129 Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	193.048.104
3	425912 Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	233.411.750
4	425811 Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	67.849.545
5	425518 Pendapatan dari Konsesi Bidang Transportasi	241.592.364.989
6	425514 Pendapatan Jasa Sarana Bantu Navigasi Pelayaran	8.377.445.020
7	425515 Pendapatan Jasa Perkapalan dan Kelautan	11.679.047.500
8	425519 Pendapatan Jasa Transportasi Lainnya	8.638.942.448
Jumlah Total		463.881.653.871

Grafik 3.2.3.10.1
Persentase Pencapaian Target PNB



Tabel 3.2.3.10.2
Perbandingan Realisasi Kinerja IKK Persentase Pencapaian Target PNB Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok dengan Target Kinerja 2020 – 2024

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	KRITERIA	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
IKK10. Persentase Pencapaian Target PNB	%	Target	100	100	100	100	100
		Realisasi	112	98,71	104,64	104,64	111,73
		Kinerja (%)	112	98,71	104,64	104,64	111,73

Tabel 3.2.3.10.3
Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 10 (Sepuluh) dengan Target Renstra Tahun 2024

IKK 10	SATUAN	TARGET TAHUN 2024 RENSTRA	REALISASI TAHUN 2024	KINERJA (%)
IKK10. Persentase Pencapaian Target PNB	%	100	111,73	111,73

Realisasi tahun 2024 adalah 111,73% dari target Rencana Strategis (Renstra) yaitu 100% Sehingga prosentase Realisasi Kinerja sebesar 111,73 %.



Sasaran Kinerja (4) :

Terwujudnya good governance dan clean governance di KSOP Utama

Indikator Kinerja (11):

Nilai Persepsi Publik terhadap pelayanan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok

Tabel 3.2.4.11.1
Tabel Sasaran Kinerja

INDIKATOR KINERJA UTAMA		SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024					KINERJA (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL	
IKK 11	Nilai Persepsi Publik terhadap pelayanan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok								
	Nilai Persepsi Publik terkait pelayanan informasi	Nilai	4	3,60	3,66	3,85	3,91	3,75	93,88
	Indeks persepsi Korupsi	Nilai	4	3,61	3,23	3,87	3,87	3,64	91,13
	Unit Pengendali Gratifikasi	%	100	100	100	100	100	100	100

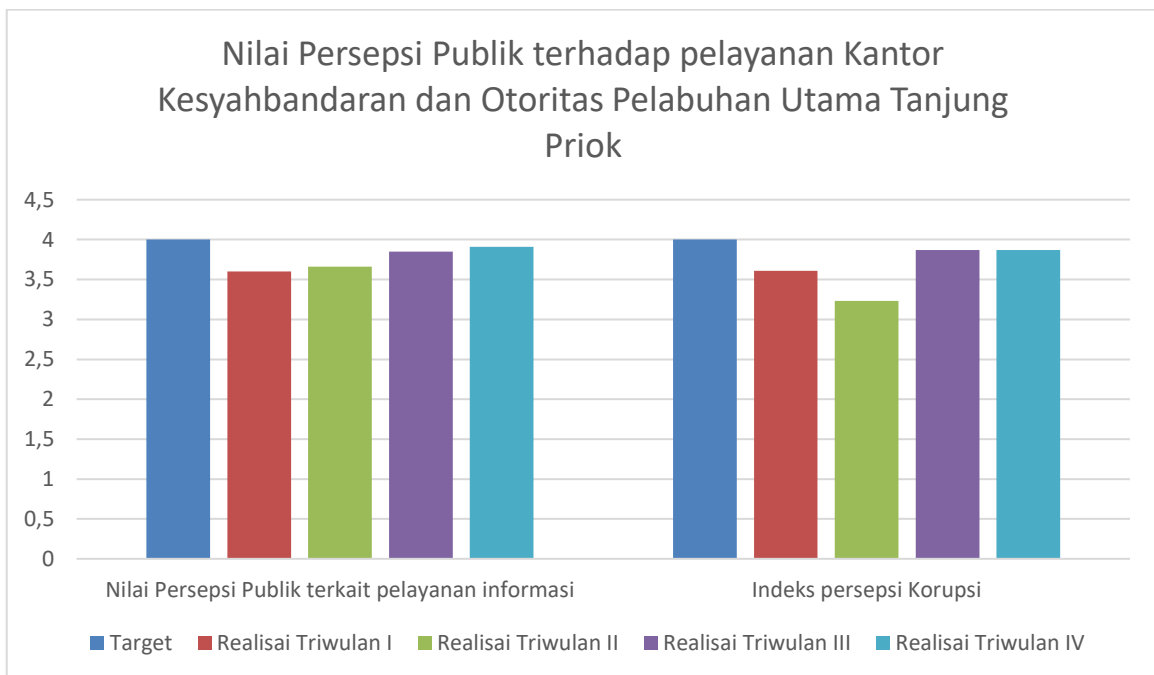
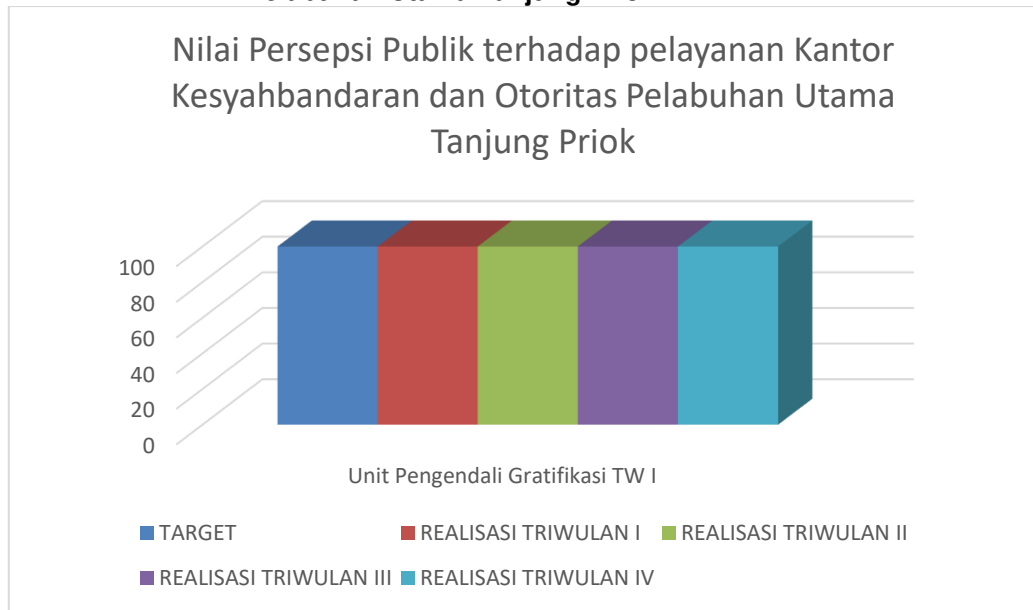
Sumber: Data Bagian Tata Usaha (diolah)

Indikator Nilai Persepsi Publik terhadap pelayanan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok terdiri dari 3 komponen yaitu sebagai berikut :

- Nilai Persepsi Publik terkait pelayanan informasi dengan target nilai 4 dari skala 4, dimana terdapat realisasi pada Triwulan I sebesar 3,60, Triwulan II sebesar 3,66, Triwulan III sebesar 3,85, dan Triwulan IV sebesar 3,91. Dengan demikian kinerja Nilai Persepsi Publik terhadap pelayanan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok adalah 3,75 dengan capaian kinerja sebesar 93,88%
- Indeks persepsi Korupsi dengan target nilai 4 dari skala 4, dimana terdapat realisasi pada Triwulan I sebesar 3,61, Triwulan II sebesar 3,23, Triwulan III sebesar 3,87, dan Triwulan IV sebesar 3,87. Dengan demikian kinerja Nilai Persepsi Publik terhadap pelayanan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok adalah 3,64 dengan capaian kinerja sebesar 91,13%
- Unit Pengendali Gratifikasi dengan target nilai 100%, dimana terdapat realisasi pada Triwulan I, Triwulan II, Triwulan III dan Triwulan IV sebesar 100%. Dengan demikian kinerja Nilai Persepsi Publik terhadap pelayanan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok adalah 100%

Grafik 3.2.4.11.1

Nilai Persepsi Publik terhadap pelayanan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok





Tabel 3.2.4.11.2
Perbandingan Realisasi Kinerja IKK Nilai Persepsi Publik terhadap pelayanan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok dengan Target Kinerja 2020 – 2024

IKK.11	SATUAN	KRITERIA	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
Nilai Persepsi Publik terkait pelayanan informasi	Nilai	Target	4	3,53	4	4	4
		Realisasi	3,86	3,65	3,87	3,87	3,75
		Kinerja (%)	96,5	103,26	96,75	96,75	93,88
Indeks persepsi korupsi	Nilai	Target	-	3,53	4	4	4
		Realisasi	-	3,55	3,83	3,83	3,64
		Kinerja (%)	-	100,6	95,75	95,75	91,13
Unit pengendalian gratifikasi	%	Target	-	100	100	100	100
		Realisasi	-	100	100	100	100
		Kinerja (%)	-	100	100	100	100

Dikarenakan IKK Prosentase SDM yang memenuhi persyaratan jabatan merupakan IKK baru sesuai Renstra Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok tahun 2020 s.d 2024 maka data yang dapat disajikan adalah realisasi kinerja tahun 2021 s.d.2024.

Tabel 3.2.3.10.3
Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 11 (Sebelas) dengan Target Renstra Tahun 2024

IKK 11	SATUAN	TARGET TAHUN 2024 RENSTRA	REALISASI TAHUN 2024	KINERJA (%)
Nilai Persepsi Publik terkait pelayanan informasi	Nilai	4	3,75	93,88
Indeks persepsikorupsi	Nilai	4	3,64	91,13
Unit pengendalian gratifikasi	%	100	100	100

Realisasi tahun 2024 Nilai Persepsi Publik terkait pelayanan informasi adalah 3,75 dari target Rencana Strategis (Renstra) yaitu 4 Sehingga prosentase Realisasi Kinerja sebesar 93,88 %
Realisasi tahun 2024 Indeks persepsi korupsi adalah 3,64 dari target Rencana Strategis (Renstra) yaitu 4 Sehingga prosentase Realisasi Kinerja sebesar 91,13 %
Realisasi tahun 2024 Unit pengendalian gratifikasi adalah 100% dari target Rencana Strategis (Renstra) yaitu 100% Sehingga prosentase Realisasi Kinerja sebesar 100 %



Sasaran Kinerja (5) :

Terwujudnya system digitalisasi informasi yang terintegrasi dengan ekosistem logistik nasional

Indikator Kinerja (12):

Tingkat kehandalan system informasi di Pelabuhan

Tabel 3.2.5.12.1

Tabel Tingkat kehandalan system informasi di Pelabuhan

INDIKATOR KINERJA UTAMA		SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024					KINERJA (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL	
IKK 12	Tingkat kehandalan sistem informasi di pelabuhan	%	70	70	70	70	70	70	100

Sumber: Data Bidang Lalu Lintas, Angkutan Laut, dan Kepelabuhanan

Adapun sesuai dengan target tahun 2024 sebesar 70% dimana terdapat realisasi pada Triwulan I sebesar 70%, Triwulan II sebesar 70%, Triwulan III sebesar 70%, dan Triwulan IV sebesar 70% dengan demikian kinerja indikator Tingkat kehandalan system informasi di pelabuhan 100%, sehingga telah mencapai target.

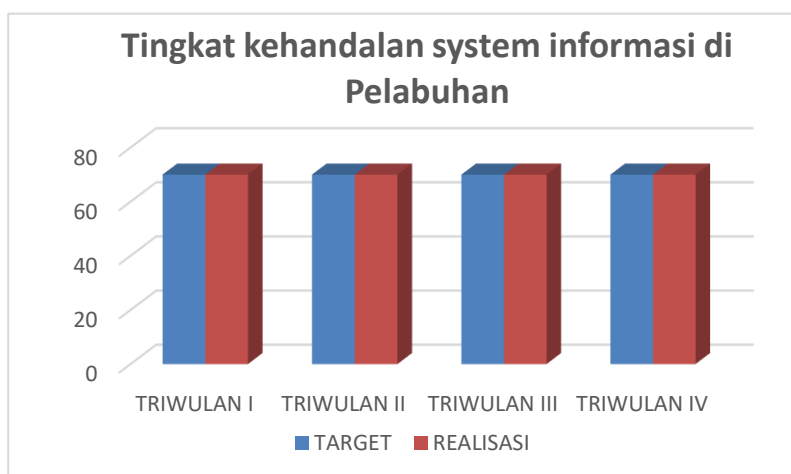
Sistem informasi Pelabuhan yang dikelola oleh Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok adalah sebagai berikut :

1. Portal Web OP Priok (Sekarang Menjadi Portal Web KSOP Tg Priok)
2. AWAS KETIBAN (Aplikasi Pengawasan, Keamanan dan Ketertiban)
3. E-PPSA (Digitalisasi Pusat Pelayanan Satu Atap)

Dalam rangka pelaksanaan penyederhanaan aplikasi di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, maka Direktorat Jenderal Perhubungan Laut telah melakukan pengintegrasian *Single Sign On* Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (SSO DJPL). Sehingga ketiga aplikasi tersebut di atas dilebur menjadi satu dalam sistem SSO DJPL.

Grafik 3.2.5.12.1

Tingkat kehandalan system informasi di Pelabuhan





Tabel 3.2.5.12.2
Perbandingan Realisasi Kinerja IKK Tingkat kehandalan system in formasi di pelabuhan dengan Target Kinerja Tahun 2020 - 2024

IKK.12	SATUAN	KRITERIA	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
Tingkat kehandalan sistem informasi di pelabuhan	%	Target	-	90	70	70	70
		Realisasi	-	90	73	73	70
		Kinerja (%)	-	100	104,3	104,3	100

Dikarenakan Tingkat kehandalan sistem informasi di pelabuhan merupakan IKK baru sesuai Renstra Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok tahun 2020 s.d 2024 maka data yang dapat disajikan adalah realisasi kinerja tahun 2021 s.d.2024.

Tabel 3.2.3.12.3
Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 12 (Dua Belas) dengan Target Renstra Tahun 2024

IKK 12	SATUAN	TARGET TAHUN 2024 RENSTRA	REALISASI TAHUN 2024	KINERJA (%)
Tingkat kehandalan sistem informasi di pelabuhan	%	70	70	100

Realisasi tahun 2024 adalah 70 dari target Rencana Strategis (Renstra) yaitu 70 Sehingga prosentase Realisasi Kinerja sebesar 100%.



Sasaran Kinerja (6) :

Terwujudnya dokumen perencanaan pengembangan fasilitas pelabuhan

Indikator Kinerja (13):

Terwujudnya dokumen dan penetapan Rencana Induk Pelabuhan dan DLKr DLkp

Tabel 3.2.6.13.1

Tabel Terwujudnya dokumen dan penetapan Rencana Induk Pelabuhan dan DLKr DLkp

INDIKATOR KINERJA UTAMA		SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024					KINERJA (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL	
IKK 13	Terwujudnya dokumen dan penetapan Rencana Induk Pelabuhan dan DLKr DLkp								
	Terwujudnya dokumen dan penetapan Rencana Induk Pelabuhan	%	85	85	85	85	85	85	100
	Terwujudnya dokumen dan penetapan DLKr dan DLkp.	%	30	0	0	30	30	30	100

Sumber: Data Bidang Lalu Lintas, Angkutan Laut, dan Kepelabuhanan

Adapun sesuai dengan target tahun 2024 sebesar 85% dimana terdapat realisasi pada Triwulan I-IV sebesar 85% dengan demikian kinerja indikator Terwujudnya dokumen dan penetapan Rencana Induk Pelabuhan sebesar 100%, sehingga telah mencapai target. Sesuai dengan dokumen Rencana Induk Pelabuhan Tanjung Priok Nomor KM 11 Tahun 2024.

Adapun sesuai dengan target tahun 2024 sebesar 30% dimana terdapat realisasi pada Triwulan I sebesar 0%, Triwulan II sebesar 0%, Triwulan III sebesar 30%, dan Triwulan IV sebesar 30% dengan demikian kinerja indikator terwujudnya dokumen dan penetapan DLKr dan DLkp 100%, sehingga telah mencapai target. Kegiatan dimaksud merupakan kegiatan studi Penyusunan DLKr dan DLKp Pelabuhan Boom Baru/Palembang.

Grafik 3.2.6.13.1

Terwujudnya dokumen dan penetapan Rencana Induk Pelabuhan dan DLKr DLkp





Tabel 3.2.6.13.2

Perbandingan Realisasi Kinerja IKK Terwujudnya dokumen dan penetapan rencana induk pelabuhan dan DLKr DLKp dengan Target Kinerja 2020 – 2024

IKK.13	SATUAN	KRITERIA	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
- Terwujudnya dokumen dan penetapan Rencana Induk Pelabuhan	%	Target	-	75	70	70	70
		Realisasi	-	60	70	70	70
		Kinerja (%)	-	80	100	100	100
- Terwujudnya dokumen dan penetapan DLKr dan DLKp.	%	Target	-	30	50	50	30
		Realisasi	-	30	30	30	30
		Kinerja (%)	-	100	60	60	100

Dikarenakan indikator Terwujudnya dokumen dan penetapan rencana induk pelabuhan dan DLKr DLKp merupakan IKK baru sesuai Renstra Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok tahun 2020 s.d 2024 maka data yang dapat disajikan adalah realisasi kinerja tahun 2021 s.d.2024.

Tabel 3.2.3.13.3

Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 14 (Tiga Belas) dengan Target Renstra Tahun 2024

IKK 13	SATUAN	TARGET TAHUN 2024 RENSTRA	REALISASI TAHUN 2024	KINERJA (%)
Terwujudnya dokumen dan penetapan Rencana Induk Pelabuhan	%	85	85	100
Terwujudnya dokumen dan penetapan DLKr dan DLKp	%	30	30	100

Realisasi tahun 2024 indikator Terwujudnya dokumen dan penetapan Rencana Induk Pelabuhan adalah 85% dari target Rencana Strategis (Renstra) yaitu 85% Sehingga prosentase Realisasi Kinerja sebesar 100%.

Realisasi tahun 2024 indikator Terwujudnya dokumen dan penetapan DLKr dan DLKp adalah 30 dari target Rencana Strategis (Renstra) yaitu 30 Sehingga prosentase Realisasi Kinerja sebesar 100%.



Sasaran Kinerja (6) :

Terwujudnya dokumen perencanaan pengembangan fasilitas pelabuhan

Indikator Kinerja (14):

Terwujudnya dokumen rencana, program, serta desain, pembangunan dan pemeliharaan, serta pengoperasian fasilitas pelabuhan

Tabel 3.2.6.14.1
Tabel Sasaran Kinerja

INDIKATOR KINERJA UTAMA		SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024					KINERJA (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL	
IKK 14	Terwujudnya dokumen rencana, program, serta desain, pembangunan dan pemeliharaan, serta pengoperasian fasilitas pelabuhan	%	100	0	0	100	100	100	100

Sumber: Data Bidang Lalu Lintas, Angkutan Laut, dan Kepelabuhanan

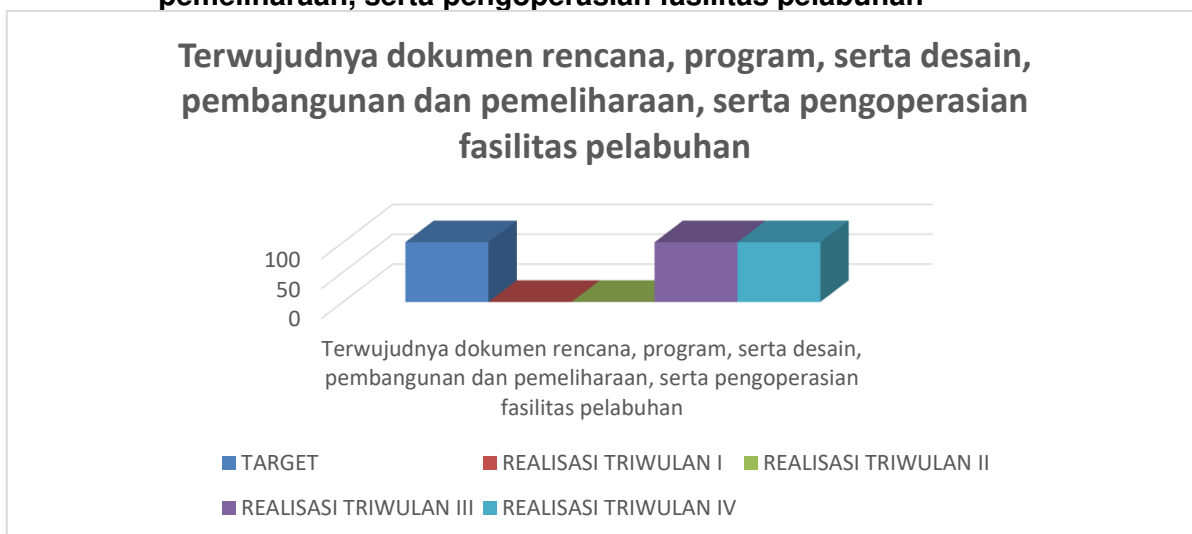
Adapun sesuai dengan target tahun 2024 sebesar 100% dimana terdapat realisasi pada Triwulan I sebesar 0%, Triwulan II sebesar 0%, Triwulan III sebesar 100%, dan Triwulan IV sebesar 100% dengan demikian kinerja indikator Terwujudnya dokumen rencana, program, serta desain, pembangunan dan pemeliharaan, serta pengoperasian fasilitas pelabuhan 100%, sehingga telah mencapai target.

Dokumen rencana, program serta desain yang terealisasi pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Studi DED Pemeliharaan Breakwater Aset Kantor KSOP Utama Tanjung Priok
2. Studi Updating Penyusunan DLKr dan DLKp Pelabuhan Boom Baru/Palembang
3. Studi Evaluasi Sarana Prasarana Pelabuhan Kalibaru Eksisting

Grafik 3.2.6.14.1

Terwujudnya dokumen rencana, program, serta desain, pembangunan dan pemeliharaan, serta pengoperasian fasilitas pelabuhan





Tabel 3.2.6.14.2
Perbandingan Realisasi Kinerja IKK Terwujudnya dokumen rencana, program, serta desain, pembangunan dan pemeliharaan, serta pengoperasian fasilitas pelabuhan dengan Target Kinerja 2020–2024

IKK.14	SATUAN	KRITERIA	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
Kinerja terwujudnya dokumen rencana, program, serta desain, pembangunan dan pemeliharaan, serta pengoperasian fasilitas pelabuhan	%	Target	-	100	100	100	100
		Realisasi	-	100	100	100	100
		Kinerja (%)	-	100	100	100	100

Tabel 3.2.3.14.3
Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 14 (Empat Belas) dengan Target Renstra Tahun 2024

IKK 14	SATUAN	TARGET TAHUN 2024 RENSTRA	REALISASI TAHUN 2024	KINERJA (%)
Terwujudnya dokumen dan penetapan Rencana Induk Pelabuhan	%	85	85	100



Sasaran Kinerja (7) :

Meningkatnya penyediaan fasilitas pelabuhan serta sarana pelayanan lainnya sesuai yang ditetapkan dalam masterplan pelabuhan, baik yang disediakan oleh Penyelenggara Pelabuhan maupun Badan Usaha Pelabuhan

Indikator Kinerja (15):

Persentase fasilitas daratan (terminal, gudang, bunker, perkantoran, jaringan jalan, dan prasarana pendukung lainnya) yang disediakan sesuai dengan Masterplan Pelabuhan baik yang disediakan Penyelenggara Pelabuhan maupun Badan Usaha Pelabuhan

Tabel 3.2.7.15
Tabel Sasaran Kinerja

INDIKATOR KINERJA UTAMA		SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024					KINERJA (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL	
IKK 15	Presentase fasilitas daratan (terminal, gudang, bunker, perkantoran, jaringan jalan, dan prasarana pendukung lainnya) yang disediakan sesuai dengan Masterplan Pelabuhan baik yang disediakan Penyelenggara Pelabuhan maupun Badan Usaha Pelabuhan	%	100	100	100	100	100	100	100

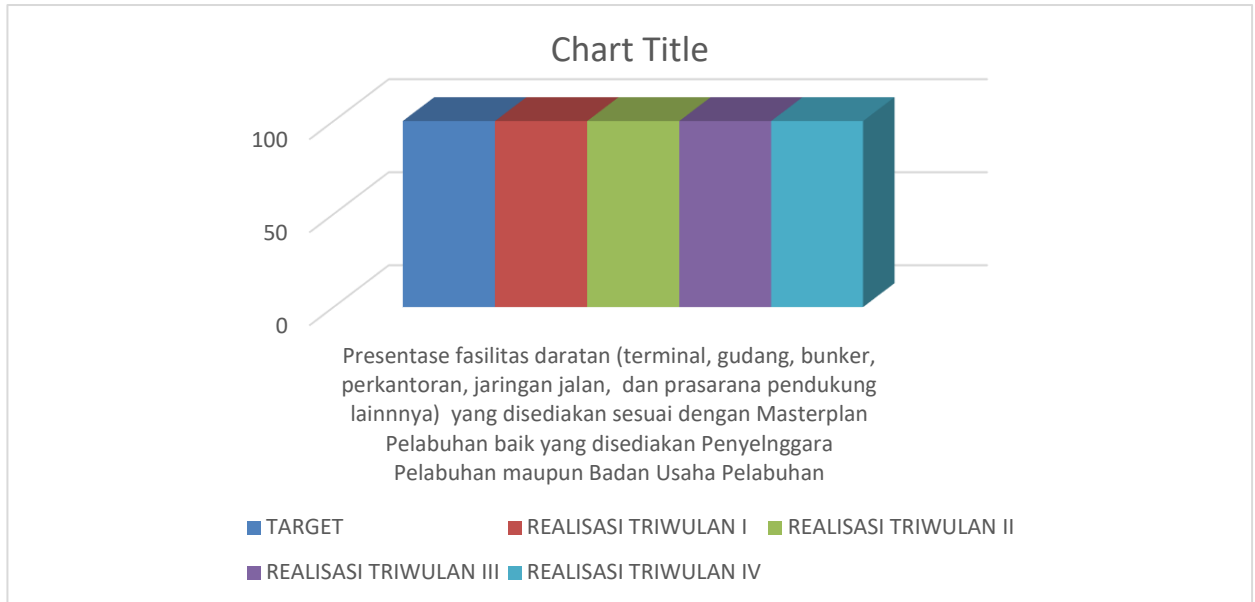
Sumber: Data Bidang Lalu Lintas, Angkutan Laut, dan Kepelabuhanan

Adapun sesuai dengan target tahun 2024 sebesar 100% dimana terdapat realisasi pada Triwulan II sebesar 100% dengan demikian kinerja indikator Presentase fasilitas daratan (terminal, gudang, bunker, perkantoran, jaringan jalan, dan prasarana pendukung lainnya) yang disediakan sesuai dengan Masterplan Pelabuhan baik yang disediakan Penyelenggara Pelabuhan maupun Badan Usaha Pelabuhan sebesar 100%, sehingga telah sesuai dengan Rencana Induk Pelabuhan Nomor KM 11 Tahun 2024 tentang Rencana Induk Pelabuhan Tanjung Priok dan Marunda Terintegrasi.



Grafik 3.2.7.15

Presentase fasilitas daratan (terminal, gudang, bunker, perkantoran, jaringan jalan, dan prasarana pendukung lainnya) yang disediakan sesuai dengan Masterplan Pelabuhan baik yang disediakan Penyelenggara Pelabuhan maupun Badan Usaha Pelabuhan



Tabel 3.2.7.15.2

Perbandingan Realisasi Kinerja IKK Persentase fasilitas Perairan (penahan gelombang, kolam pelabuhan, alur pelayaran, SBNP, dermaga, dan prasarana pendukung lainnya) yang disediakan sesuai dengan Masterplan Pelabuhan baik yang disediakan Penyelenggara Pelabuhan maupun Badan Usaha Pelabuhan dengan Target Kinerja 2020–2024

IKK.15	SATUAN	KRITERIA	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
Persentase fasilitas Perairan (penahan gelombang, kolam pelabuhan, alur pelayaran, SBNP, dermaga, dan prasarana pendukung lainnya) yang disediakan sesuai dengan Masterplan Pelabuhan baik yang disediakan Penyelenggara Pelabuhan maupun Badan Usaha Pelabuhan	%	Target	100	100	100	100	100
		Realisasi	100	25,76	100	100	100
		Kinerja (%)	100	25,76	100	100	100

Tabel 3.2.7.15.3

Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 15 (Lima Belas) dengan Target Renstra Tahun 2024

IKK 15	SATUAN	TARGET TAHUN 2024 RENSTRA	REALISASI TAHUN 2024	KINERJA (%)
Presentase fasilitas daratan (terminal, gudang, bunker, perkantoran, jaringan jalan, dan prasarana pendukung lainnya) yang disediakan sesuai dengan Masterplan Pelabuhan baik yang disediakan Penyelenggara Pelabuhan maupun Badan Usaha Pelabuhan	%	100	100	100



Sasaran Kinerja (7) :

Meningkatnya penyediaan fasilitas pelabuhan serta sarana pelayanan lainnya sesuai yang ditetapkan dalam masterplan pelabuhan, baik yang disediakan oleh Penyelenggara Pelabuhan maupun Badan Usaha Pelabuhan

Indikator Kinerja (16):

Persentase fasilitas perairan (penahan gelombang, kolam pelabuhan, alur pelayaran, SBNP, dermaga, dan prasarana pendukung lainnya) yang disediakan sesuai dengan Masterplan Pelabuhan baik yang disediakan Penyelenggara Pelabuhan maupun Badan Usaha Pelabuhan.

Tabel 3.2.7.16

Tabel Persentase fasilitas perairan (penahan gelombang, kolam pelabuhan, alur pelayaran, SBNP, dermaga, dan prasarana pendukung lainnya) yang disediakan sesuai dengan Masterplan Pelabuhan baik yang disediakan Penyelenggara Pelabuhan maupun Badan Usaha Pelabuhan

INDIKATOR KINERJA UTAMA		SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024					KINERJA (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL	
IKK 16	Persentase fasilitas perairan (penahan gelombang, kolam pelabuhan, alur pelayaran, SBNP, dermaga, dan prasarana pendukung lainnya) yang disediakan sesuai dengan Masterplan Pelabuhan baik yang disediakan Penyelenggara Pelabuhan maupun Badan Usaha Pelabuhan	%	100	100	100	100	100	100	100

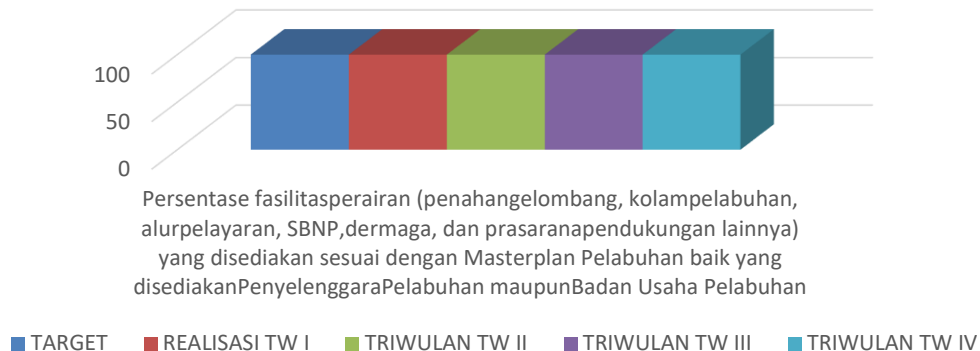
Sumber: Data Bidang Lalu Lintas, Angkutan Laut, dan Kepelabuhanan

Adapun sesuai dengan target tahun 2024 sebesar 100% dimana terdapat realisasi pada Triwulan II sebesar 100% dengan demikian kinerja indikator Persentase fasilitas perairan (penahan gelombang, kolam pelabuhan, alur pelayaran, SBNP, dermaga, dan prasarana pendukung lainnya) yang disediakan sesuai dengan Masterplan Pelabuhan baik yang disediakan Penyelenggara Pelabuhan maupun Badan Usaha Pelabuhan sebesar 100%, sehingga telah sesuai dengan Rencana Induk Pelabuhan Nomor KM 11 Tahun 2024 tentang Rencana Induk Pelabuhan Tanjung Priok dan Marunda Terintegrasi.



Grafik 3.2.7.16 Persentase fasilitas perairan (penahan gelombang, kolam pelabuhan, alur pelayaran, SBNP, dermaga, dan prasarana pendukung lainnya) yang disediakan sesuai dengan Masterplan Pelabuhan baik yang disediakan Penyelenggara Pelabuhan maupun Badan Usaha Pelabuhan

Persentase fasilitas perairan (penahan gelombang, kolam pelabuhan, alur pelayaran, SBNP, dermaga, dan prasarana pendukung lainnya) yang disediakan sesuai dengan Masterplan Pelabuhan baik yang disediakan Penyelenggara Pelabuhan maupun Badan Usaha Pelabuhan



Tabel 3.2.7.16.2

Perbandingan Realisasi Kinerja IKK Persentase fasilitas perairan (penahan gelombang, kolam pelabuhan, alur pelayaran, SBNP, dermaga, dan prasarana pendukung lainnya) yang disediakan sesuai dengan Masterplan Pelabuhan baik yang disediakan Penyelenggara Pelabuhan maupun Badan Usaha Pelabuhan dengan Target Kinerja 2020–2024

IKK.16	SATUAN	KRITERIA	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
Persentase fasilitas perairan (penahan gelombang, kolam pelabuhan, alur pelayaran, SBNP, dermaga, dan prasarana pendukung lainnya) yang disediakan sesuai dengan Masterplan Pelabuhan baik yang disediakan Penyelenggara Pelabuhan maupun Badan Usaha Pelabuhan	%	Target	100	100	100	100	100
		Realisasi	100	25,76	100	100	100
		Kinerja (%)	100	25,76	100	100	100

Tabel 3.2.7.16.3

Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 16 (Enam Belas) dengan Target Renstra Tahun 2024

IKK 15	SATUAN	TARGET TAHUN 2024 RENSTRA	REALISASI TAHUN 2024	KINERJA (%)
Persentase fasilitas perairan (penahan gelombang, kolam pelabuhan, alur pelayaran, SBNP, dermaga, dan prasarana pendukung lainnya) yang disediakan sesuai dengan Masterplan Pelabuhan baik yang disediakan Penyelenggara Pelabuhan maupun Badan Usaha Pelabuhan	%	100	100	100



Sasaran Kinerja (7) :

Meningkatnya penyediaan fasilitas pelabuhan serta sarana pelayanan lainnya sesuai yang ditetapkan dalam masterplan pelabuhan, baik yang disediakan oleh Penyelenggara Pelabuhan maupun Badan Usaha Pelabuhan

Indikator Kinerja (17):

Tingkat pemenuhan kebutuhan SDM, sarana bantu dan prasarana pemanduan

Tabel 3.2.7 .17
Tabel Sasaran Kinerja

INDIKATOR KINERJA UTAMA		SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024					KINERJA (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL	
IKK 17	Tingkat pemenuhan kebutuhan SDM, sarana bantu dan prasarana pemanduan								
	SDM Pemanduan	%	95	90	90,66	113	80.6	93,56	98.48
	Sarana Bantu Pemanduan	%	95	102,3	84,6	75.7	72.6	83.8	88,21
	Prasarana Pemanduan	%	100	100	100	100	79.8	94.95	94.95

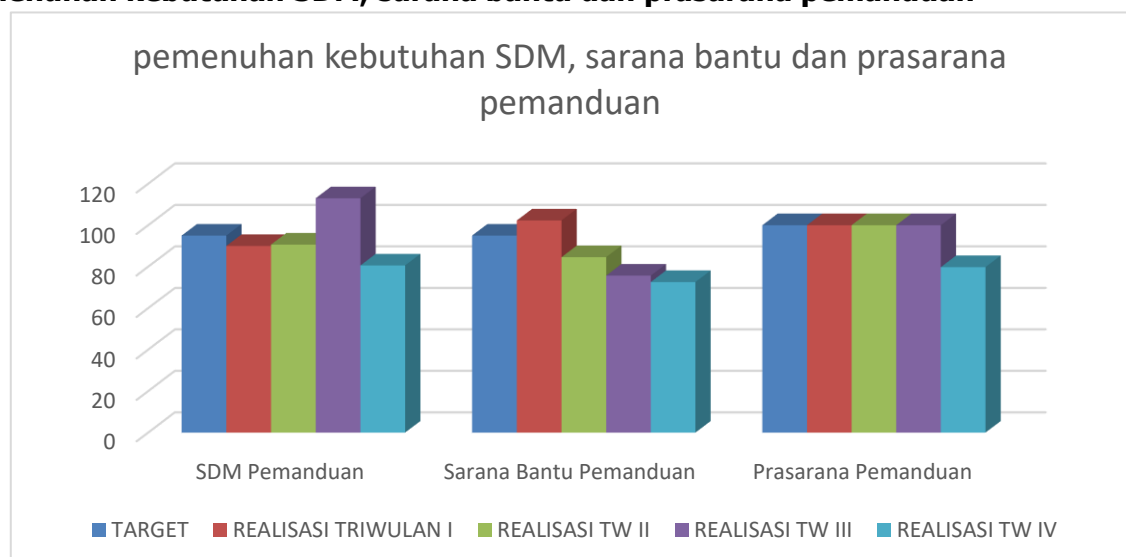
Sumber: Data Bidang Lalu Lintas, Angkutan Laut, dan Kepelabuhanan

Sesuai dengan target tahun 2024 sebesar 96,67% dimana terdapat realisasi pada Triwulan I sebesar 97,43% pada Triwulan II sebesar 91,75% dan pada Triwulan III sebesar 96,23% dan pada Triwulan IV sebesar 77,66% dengan demikian kinerja indikator SDM Pemanduan sebesar 93,88%, sehingga belum mencapai target karena keterbatasan SDM terhadap kunjungan kapal. Untuk sarana bantu pemanduan dan prasarana pemanduan telah memenuhi target

Upaya yang akan dilaksanakan adalah :

4. Koordinasi dengan BUP terkait SDM pemanduan
5. Melakukan pengawasan sarana bantu pemanduan dan prasarana pemanduan

Grafik 3.2.7.17
pemenuhan kebutuhan SDM, sarana bantu dan prasarana pemanduan





Tabel 3.2.7.17.2
Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 17 Tingkat pemenuhan kebutuhan SDM, sarana bantu dan prasarana pemanduan dengan Target Kinerja 2020–2024

IKK.17 Tingkat pemenuhan kebutuhan SDM, sarana bantu dan prasarana pemanduan	SATUAN	KRITERIA	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
- SDM pemanduan	%	Target	-	90	90	90	95
		Realisasi	-	113	110	110	93.56
		Kinerja (%)	-	125,55	121,94	121,94	98.48
- Sarana bantu pemanduan	%	Target	-	80	80	80	95
		Realisasi	-	91,50	103	103	83.8
		Kinerja (%)	-	114,38	114,21	114,21	88.21
- Prasarana pemanduan	%	Target	-	100	100	100	100
		Realisasi	-	100	100	100	94.95
		Kinerja (%)	-	100	100	100	94.95

Tabel 3.2.7.17.3
Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 17 (Enam Belas) dengan Target Renstra Tahun 2024

IKK 17	SATUAN	TARGET TAHUN 2024 RENSTRA	REALISASI TAHUN 2024	KINERJA (%)
Tingkat pemenuhan kebutuhan SDM, sarana bantu dan prasarana pemanduan	%	95	90.77	93.88



Sasaran Kinerja (7) :

Meningkatnya penyediaan fasilitas pelabuhan serta sarana pelayanan lainnya sesuai yang ditetapkan dalam masterplan pelabuhan, baik yang disediakan oleh Penyelenggara Pelabuhan maupun Badan Usaha Pelabuhan

Indikator Kinerja (18):

Tingkat kesiapan peralatan pelabuhan

Tabel 3.2.7.18

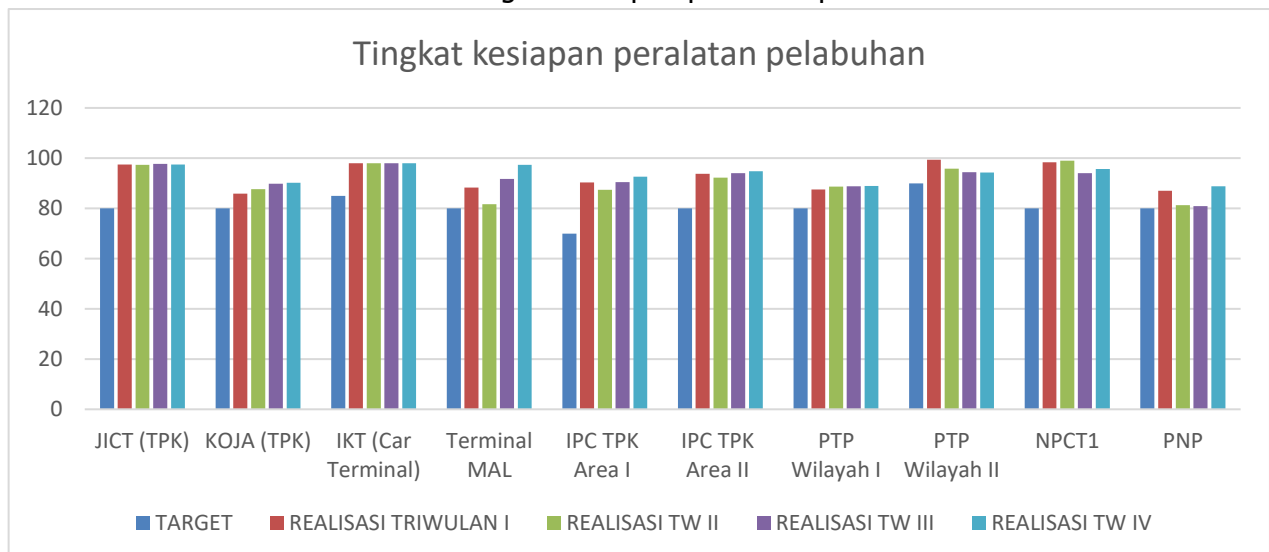
Tabel Tingkat kesiapan peralatan pelabuhan

INDIKATOR KINERJA UTAMA		SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024					KINERJA (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL	
IKK 18	Tingkat kesiapan peralatan pelabuhan								
	JICT (TPK)	%	80	97,50	97,35	97,74	97,49	97,42	121.78
	KOJA (TPK)	%	80	85,83	87,63	89,80	90,22	86,73	108.41
	IKT (Car Terminal)	%	85	98,00	98,00	98,00	98,00	98,00	115.29
	Terminal MAL	%	80	88,33	81,7	91,67	97,33	85,01	106.27
	IPC TPK Area I	%	70	90,39	87,35	90,52	92,64	88,87	126.96
	IPC TPK Area II	%	80	93,82	92,25	94,07	94,79	93,03	116.29
	PTP Wilayah I	%	80	87,50	88,67	88,86	88,92	88,08	110.11
	PTP Wilayah II	%	90	99,42	95,82	94,37	94,27	97,62	108.47
	NPCT1	%	80	98,33	99,00	94,00	95,67	98,66	123.33
	PNP	%	80	87,03	81,33	80,87	88,83	84,18	105.23

Sumber: Data Bidang Lalu Lintas, Angkutan Laut, dan Kepelabuhanan

Adapun sesuai dengan target tahun 2024 rata-rata 81,5% dimana terdapat realisasi pada Triwulan I rata-rata 92,62% pada Triwulan II rata-rata 91,07%, pada Triwulan III rata-rata 91,99% dan pada Triwulan IV rata-rata 93,81%, dengan demikian kinerja indikator Tingkat kesiapan peralatan pelabuhan di Tanjung Priok rata-rata 114,21% ini mengakibatkan kegiatan bongkar muat melebihi target, disebabkan kesiapan peralatan yang tersedia melebihi standart.

Grafik 3.2.7.18 Tingkat kesiapan peralatan pelabuhan





Tabel 3.2.7.18.2
Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 18 m Tingkat kesiapan peralatan pelabuhan dengan Target Kinerja 2020–2024

IKK.18 Kinerja Tingkat kesiapan peralatan pelabuhan	SATU AN	KRITERIA	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
JICT	%	Target	80	80	80	80	80
		Realisasi	98,32	98,09	96.11	96.11	97,42
		Kinerja (%)	122,90	122,61	122,46	122,46	120
KOJA	%	Target	80	80	80	80	80
		Realisasi	94,67	96,09	95.90	95.90	86,73
		Kinerja (%)	118,34	120,12	119,34	119,34	108,41
Terminal MAL	%	Target	80	80	80	80	80
		Realisasi	88,83	93,38	87.75	87.75	85,01
		Kinerja (%)	111,04	116,72	110,21	110,21	106,27
IPC TPK Area I	%	Target	70	70	70	70	70
		Realisasi	89,40	91,87	92.95	92.95	88,87
		Kinerja (%)	127,71	131,24	132,90	132,90	120
IPC TPK Area II	%	Target	75	75	75	75	80
		Realisasi	91,80	93,30	94.61	94.61	93,03
		Kinerja (%)	122,40	124,40	126,29	126,29	116,29
PTP Wilayah I	%	Target	80	80	80	80	80
		Realisasi	95,24	96,42	99,23	99,23	88,08
PTP Wilayah II	%	Target	90	90	90	90	90
		Realisasi	99,25	97,80	98,62	98,62	97,62
		Kinerja (%)	110,28	108,67	124,04	124,04	108,47
NPCT1 (Terminal Kalibaru)	%	Target	80	80	80	80	80
		Realisasi	99,00	99,00	99	99	98,66
		Kinerja (%)	123,75	123,75	124,04	124,04	120
IKT (Car Terminal)	%	Target	85	85	85	85	85
		Realisasi	98,00	98,00	98	98	98
		Kinerja (%)	115,29	115,29	115,29	115,29	115,29

Tabel 3.2.7.18.3
Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 18 (Delapan Belas) dengan Target Renstra Tahun 2024

IKK 18	SATUAN	TARGET TAHUN 2024 RENSTRA	REALISASI TAHUN 2024	KINERJA (%)
Tingkat kesiapan peralatan pelabuhan	%	80.5	114.21	120



Sasaran Kinerja (8) :

Meningkatnya penjaminan keselamatan kerja di Pelabuhan

Indikator Kinerja (19):

Tingkat pemenuhan standarisasi peralatan di Pelabuhan

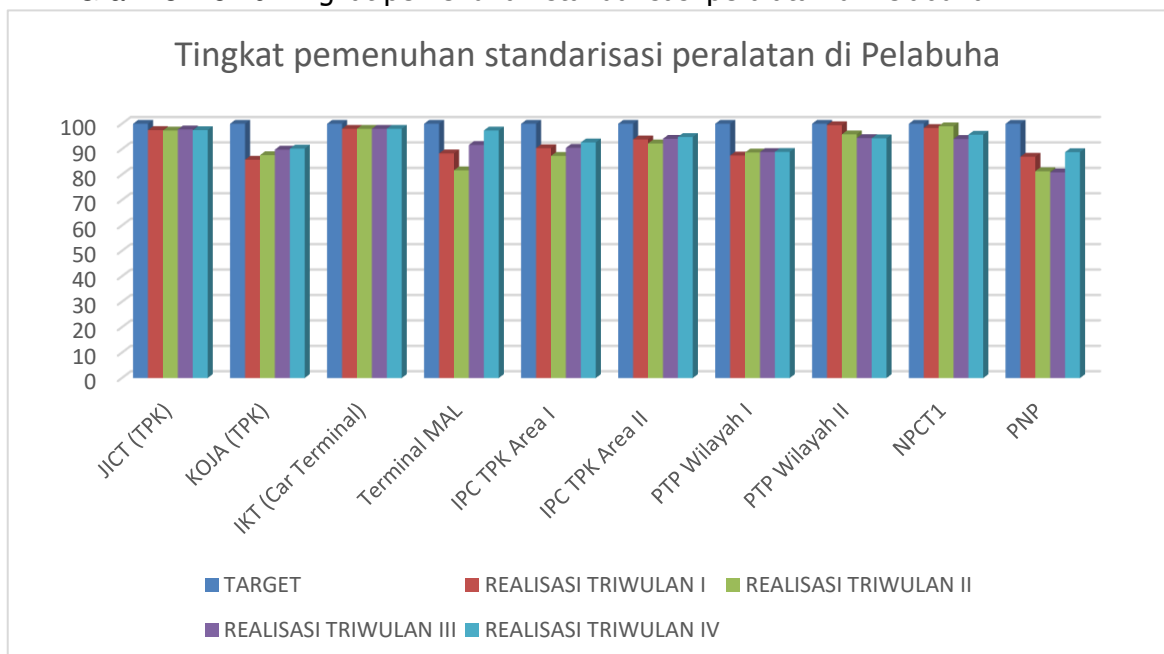
Tabel 3.2.8.19 Tabel Tingkat pemenuhan standarisasi peralatan di Pelabuhan

INDIKATOR KINERJA UTAMA		SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024					KINERJA (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL	
IKK 19	Tingkat pemenuhan standarisasi peralatan di Pelabuhan								
	JICT (TPK)	%	80	97,50	97,35	97,74	97,49	97,52	121,90
	KOJA (TPK)	%	80	85,83	87,63	89,80	90,22	88,37	110,46
	IKT (Car Terminal)	%	85	98,00	98,00	98,00	98,00	98,00	115,29
	Terminal MAL	%	80	88,33	81,70	91,67	97,33	89,76	112,20
	IPC TPK Area I	%	80	90,39	87,35	90,52	92,64	90,22	112,78
	IPC TPK Area II	%	80	93,82	92,25	94,07	94,79	93,73	117,16
	PTP Wilayah I	%	80	87,50	88,67	88,86	88,92	88,49	110,61
	PTP Wilayah II	%	90	99,42	95,82	94,37	94,27	96,38	107,08
	NPCT1	%	80	98,33	99,00	94,00	95,67	96,75	120,94
	PNP	%	80	87,03	81,33	80,87	88,83	84,52	105,64

Sumber: Data Bidang Lalu Lintas, Angkutan Laut, dan Kepelabuhanan

Adapun sesuai dengan target tahun 2024 rata-rata 81,5% dimana terdapat realisasi pada Triwulan I rata-rata 92,62% realisasi pada Triwulan II rata-rata 91,07%, realisasi pada Triwulan III rata-rata 91,99%, dan Triwulan IV rata-rata 93,81% dengan demikian kinerja indikator Tingkat pemenuhan standarisasi peralatan di Pelabuhan rata-rata 113,40%,

Grafik 3.2.8.19 Tingkat pemenuhan standarisasi peralatan di Pelabuhan





Tabel 3.2.7.19.2
Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 19 Tingkat pemenuhan standarisasi peralatan di Pelabuhan dengan Target Kinerja 2020–2024

IKK.19 Tingkat pemenuhan standarisasi peralatan di pelabuhan	SA TU AN	KRITERIA	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
JICT	%	Target	-	80	80	80	80
		Realisasi	-	99,25	99.75	99.75	97.52
		Kinerja (%)	-	124,06	124,69	124,69	120
KOJA	%	Target	-	80	80	80	80
		Realisasi	-	90	90	90	88.37
		Kinerja (%)	-	112,5	112.5	112.5	110.46
IKT (Car Terminal)	%	Target	-	80	80	80	85
		Realisasi	-	90	95	95	98
		Kinerja (%)	-	112,5	118.75	118.75	115.29
Terminal MAL	%	Target	-	80	80	80	80
		Realisasi	-	67,5	83	83	89.76
		Kinerja (%)	-	84,38	103.75	103.75	112.20
IPC TPK	%	Target	-	80	80	80	80
		Realisasi	-	59	79	79	90.22
		Kinerja (%)	-	73,75	98.75	98.75	112.78
PTP	%	Target	-	80	80	80	80
		Realisasi	-	89	115.63	115.63	88.49
		Kinerja (%)	-	111,25	89	89	110.61
NPCT1 (Terminal Kalibaru)	%	Target	-	80	80	80	80
		Realisasi	-	97,75	100	100	96.75
		Kinerja (%)	-	122,19	100	100	120.94

Tabel 3.2.7.19.3
Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 19 (Sembilan Belas) dengan Target Renstra Tahun 2024

IKK 19	SATUAN	TARGET TAHUN 2024 RENSTRA	REALISASI TAHUN 2024	KINERJA (%)
Tingkat pemenuhan standarisasi peralatan di Pelabuhan	%	81.5	92.37	113.46



Sasaran Kinerja (9) :

Meningkatnya penjaminan dan pemeliharaan kelestarian lingkungan di Pelabuhan dalam rangka mewujudkan pelabuhan Tanjung Priok menjadi pelabuhan greenport/ ecoport

Indikator Kinerja (20):

Persentase pemenuhan persyaratan pencegahan pencemaran

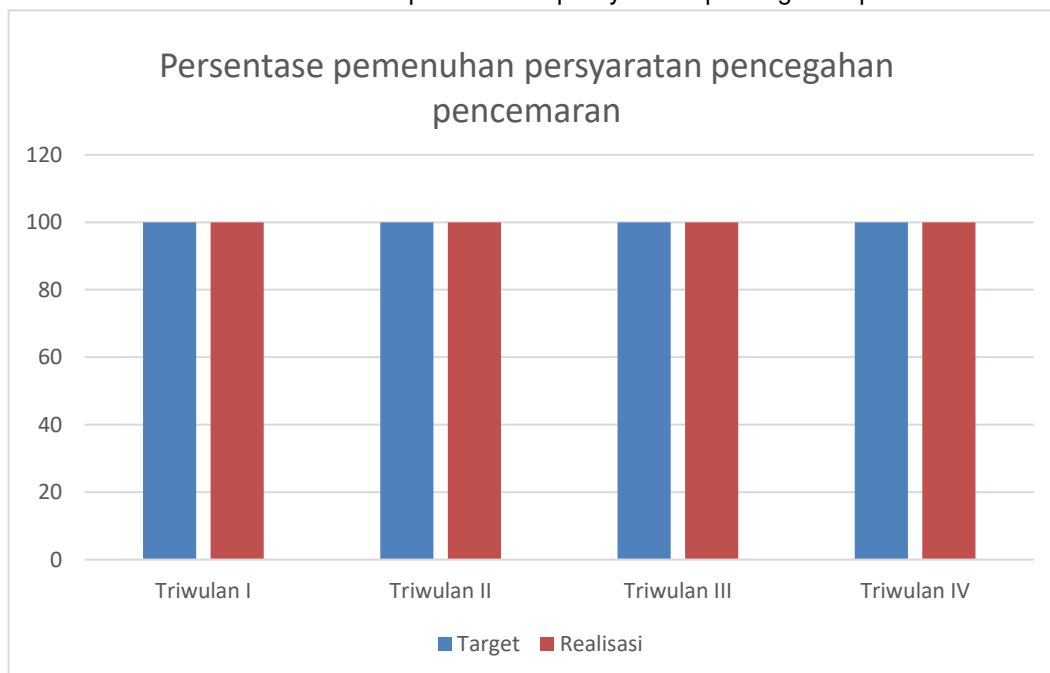
Tabel 3.2.9.20
Persentase pemenuhan persyaratan
pencegahan pencemaran

INDIKATOR KINERJA UTAMA		SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024					KINERJA (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL	
IKK 20	Persentase pemenuhan persyaratan pencegahan pencemaran	%	100	100	100	100	100	100	100

Sumber: Data Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok (diolah)

Target tahun 2024 sebesar 100% dimana Realisasi pada Triwulan III sebesar 100%. Dengan demikian Capaian Indikator Persentase pemenuhan persyaratan pencegahan pencemaran adalah 100% dan capaian kinerja terhadap target sebesar 100%. Adapun sampai dengan bulan September 2024 KSOP Utama Tanjung Priok telah menerbitkan 819 Sertifikat Marpol Berdasarkan pemenuhan persyaratan pencegahan pencemaran.

Grafik 3.2.9.20 Persentase pemenuhan persyaratan pencegahan pencemaran







Sasaran Kinerja (9) :

Meningkatnya penjaminan dan pemeliharaan kelestarian lingkungan di Pelabuhan dalam rangka mewujudkan pelabuhan Tanjung Priok menjadi pelabuhan greenport/ ecoport

Indikator Kinerja (21):

Persentase Penanggulangan Pencemaran Laut

Tabel 3.2.9.21

Tabel Persentase Penanggulangan Pencemaran Laut

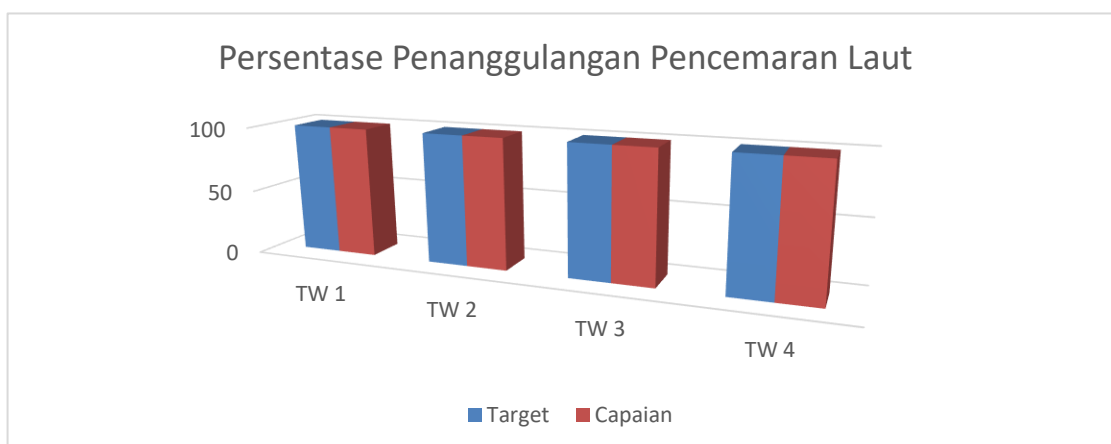
INDIKATOR KINERJA UTAMA		SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024					KINERJA (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL	
IKK 21	Persentase Penanggulangan Pencemaran Laut	%	100	100	100	100	100	100	100

Sumber: Data Bidang Pengawasan dan Penindakan (diolah)

Adapun sesuai target tahun 2024 sebesar 100% dimana Realisasi pada Triwulan I sampai dengan Triwulan III sebesar 100%. Dengan demikian Capaian Indikator Persentase Penanggulangan Pencemaran Laut adalah 100% dan capaian kinerja terhadap target sebesar 100%, Adapun upaya yang telah dilakukan yaitu :

1. Melakukan monitoring terhadap TUKS/BUP terkait dengan pemenuhan persyaratan penanggulangan pencemaran dan pemantauan
2. Melakukan pengawasan terhadap kegiatan pelatihan penanggulangan pencemaran
3. Melakukan edukasi terhadap TUKS / BUP.

Grafik 3.2.9.21 Persentase Penanggulangan Pencemaran Laut





Sasaran Kinerja (9) :

Meningkatnya penjaminan dan pemeliharaan kelestarian lingkungan di Pelabuhan dalam rangka mewujudkan pelabuhan Tanjung Priok menjadi pelabuhan greenport/ ecoport

Indikator Kinerja (22):

Tercapainya kualitas lingkungan sesuai baku mutu yang ditetapkan.

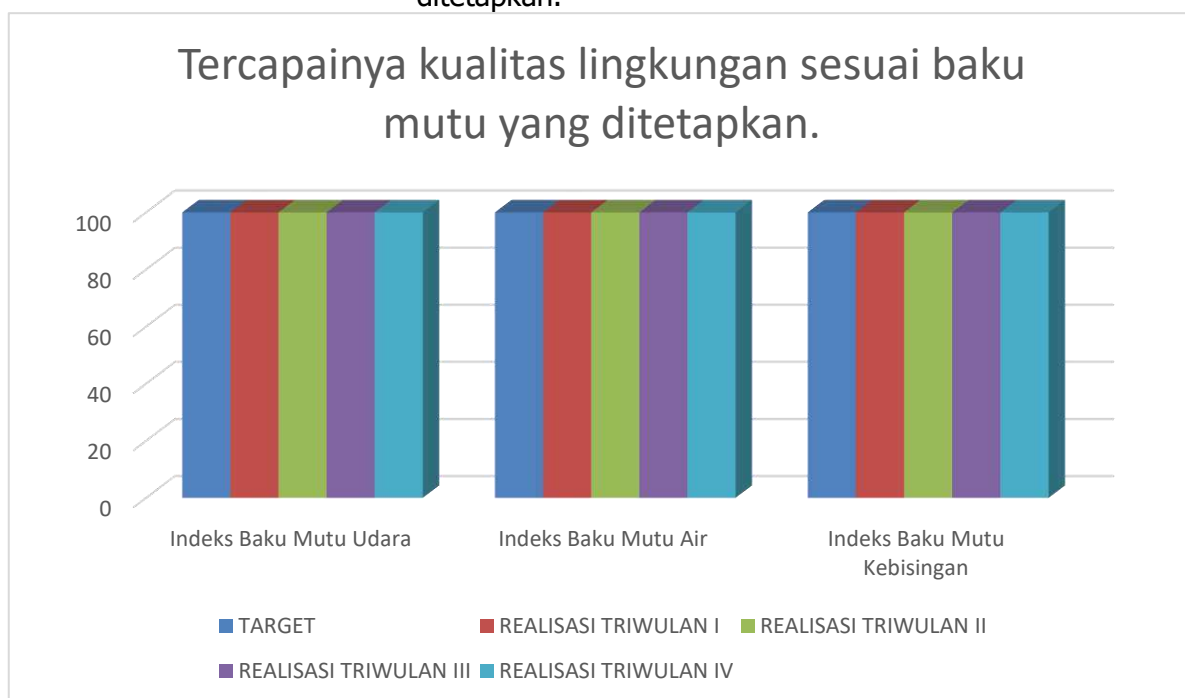
Tabel 3.2.9.22
Tabel Sasaran Kinerja

INDIKATOR KINERJA UTAMA		SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024					KINERJA (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL	
IKK 22	Tercapainya kualitas lingkungan sesuai baku mutu yang ditetapkan.								
	Indeks Baku Mutu Udara	%	100	100	100	100	100	100	100
	Indeks Baku Mutu Air	%	100	100	100	100	100	100	100
	Indeks Baku Mutu Kebisingan	%	100	100	100	100	100	100	100

Sumber: Data Bidang Lalu Lintas, Angkutan Laut, dan Kepelabuhanan

Adapun sesuai dengan target tahun 2024 rata-rata 100% dimana terdapat realisasi pada Triwulan I rata-rata 100% pada Triwulan II rata-rata sebesar 100% dan pada Triwulan IV rata-rata sebesar 100% dengan demikian kinerja indikator Tercapainya kualitas lingkungan sesuai baku mutu yang ditetapkan rata-rata 100%, Hal ini dilihat dari baku mutu pencemaran lingkungan di Pelabuhan Tanjung Priok masih dibawah ambang batas.

Grafik 3.2.9.22 Tercapainya kualitas lingkungan sesuai baku mutu yang ditetapkan.





Tabel 3.2.9.22.2
Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 22 Tercapainya kualitas lingkungan sesuai baku mutu yang ditetapkan dengan Target Kinerja 2020–2024

IKK.22 Tercapainya kualitas lingkungan sesuai baku mutu yang ditetapkan.	SATUAN	KRITERIA	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
- Indeks Baku mutu Udara	%	Target	-	100	100	100	100
		Realisasi	-	99,5	94	94	100
		Kinerja (%)	-	99,5	94	94	100
- Indeks Baku mutu Air	%	Target	-	100	100	100	100
		Realisasi	-	89,5	90.5	90.5	100
		Kinerja (%)	-	89,5	90.5	90.5	100
- Indeks Baku mutu Kebisingan	%	Target	-	100	100	100	100
		Realisasi	-	100	100	100	100
		Kinerja (%)	-	100	100	100	100

Tabel 3.2.9.22.3
Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 22 (Duapuluh Dua) dengan Target Renstra Tahun 2024

IKK 19	SATUAN	TARGET TAHUN 2024 RENSTRA	REALISASI TAHUN 2024	KINERJA (%)
Tercapainya kualitas lingkungan sesuai baku mutu yang ditetapkan	%	100	100	100



Sasaran Kinerja (9):

Meningkatnya penjaminan dan pemeliharaan kelestarian lingkungan di Pelabuhan dalam rangka mewujudkan pelabuhan Tanjung Priok menjadi pelabuhan greenport/ ecoport

Indikator Kinerja (23) :

Tingkat pemenuhan persyaratan lokasi, bangunan, dan fasilitas tambahan Reception Facilities.

Tabel 3.2.9.23

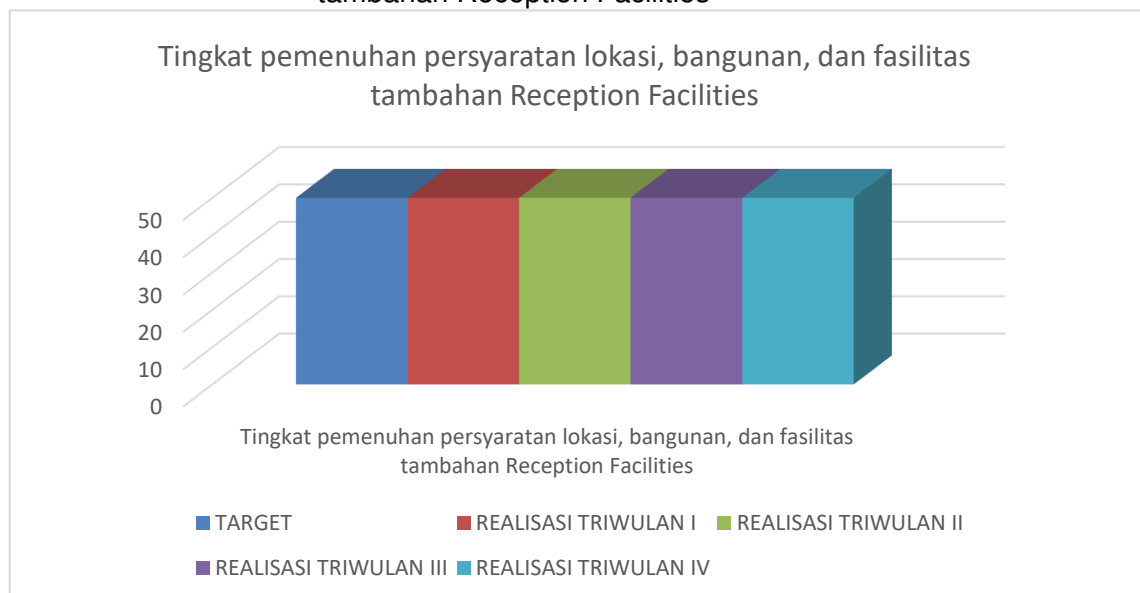
Tabel Tingkat pemenuhan persyaratan lokasi, bangunan, dan fasilitas tambahan Reception Facilities.

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024					KINERJA (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL	
IKK23	Tingkat pemenuhan persyaratan lokasi, bangunan, dan fasilitas tambahan Reception Facilities	%	50	50	50	50	50	50	100

Sumber: Data Bidang Lalu Lintas, Angkutan Laut, dan Kepelabuhanan

Adapun sesuai dengan target tahun 2024 sebesar 50% dimana terdapat realisasi pada Triwulan I sebesar 50% pada Triwulan II sebesar 50%, pada Triwulan III sebesar 50% dan pada Triwulan IV sebesar 50% dengan demikian kinerja indikator Tingkat pemenuhan persyaratan lokasi, bangunan, dan fasilitas tambahan Reception Facilities adalah 50%, sehingga telah mencapai target namun perlu pengaturan kembali lokasi reception facilities agar memenuhi target 100%.

Grafik 3.2.9.23 Tingkat pemenuhan persyaratan lokasi, bangunan, dan fasilitas tambahan Reception Facilities





Tabel 3.2.9.23.2
Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 23 Tingkat pemenuhan persyaratan lokasi, bangunan, dan fasilitas tambahan Reception Facilities dengan Target Kinerja 2020–2024

IKK.23	SATUAN	KRITERIA	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
Kinerja Tingkat pemenuhan persyaratan lokasi, bangunan, dan fasilitas tambahan reception facilities	%	Target	70	50	50	50	50
		Realisasi	50	50	50	50	50
		Kinerja (%)	71,43	100	100	100	100

Tabel 3.2.9.23.3
Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 23 (Duapuluh Tiga) dengan Target Renstra Tahun 2024

IKK 23	SATUAN	TARGET TAHUN 2024 RENSTRA	REALISASI TAHUN 2024	KINERJA (%)
Tingkat pemenuhan persyaratan lokasi, bangunan, dan fasilitas tambahan Reception Facilities	%	50	50	100



Sasaran Kinerja (9):

Meningkatnya penjaminan dan pemeliharaan kelestarian lingkungan di Pelabuhan dalam rangka mewujudkan pelabuhan Tanjung Priok menjadi pelabuhan greenport/ ecoport

Indikator Kinerja (24) :

- Tingkat penggunaan Reception Facilities di Pelabuhan
- Prosentase kapal yang melaporkan pembuangan limbah kepada Penyelenggara Pelabuhan

Tabel 3.2.9.24
Tabel Tingkat penggunaan
Reception Facilities di Pelabuhan

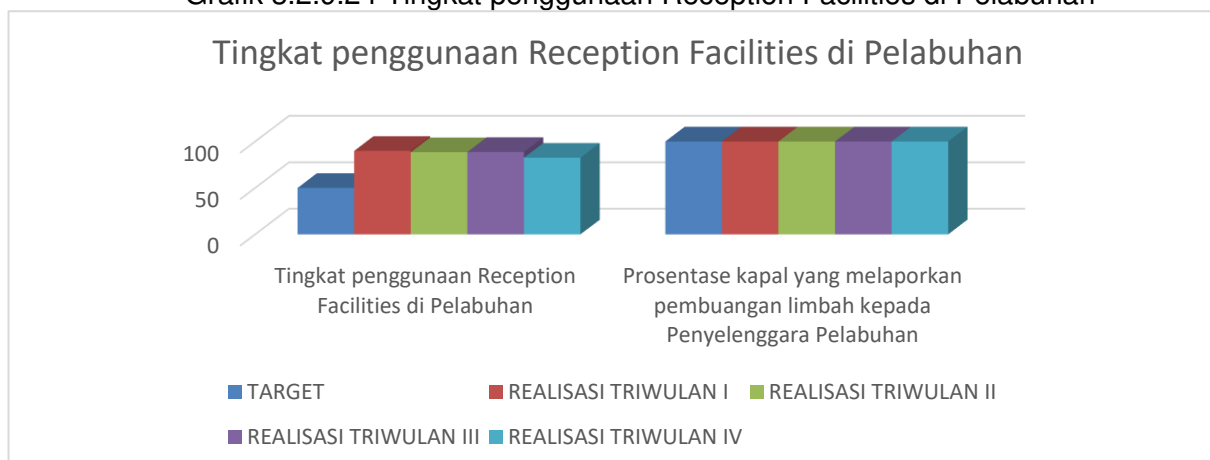
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024					KINERJA (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL	
IKK24	Tingkat penggunaan Reception Facilities di Pelabuhan	%	50	89,87	88,48	88,63	82,74	87,43	174,86
	Prosentase kapal yang melaporkan pembuangan limbah kepada Penyelenggara Pelabuhan	%	100	100	100	100	100	100	100

Sumber: Data Bidang Lalu Lintas, Angkutan Laut, dan Kepelabuhanan

Adapun sesuai dengan target tahun 2024 sebesar 50% dimana terdapat realisasi pada Triwulan I sebesar 89,87 pada Triwulan II sebesar 88,48% pada Triwulan III sebesar 88,63% dan pada Triwulan IV sebesar 82,74 dengan demikian kinerja indikator Tingkat penggunaan Reception Facilities di Pelabuhan belum terpenuhi disebabkan belum mandatori nya kapal membuang limbah di Pelabuhan setempat.

. Adapun sesuai dengan target tahun 2024 sebesar 100% dimana terdapat realisasi pada Triwulan I sebesar 100%, Triwulan II sebesar 100%, Triwulan III sebesar 100%, dan pada Triwulan IV sebesar 100% dengan demikian kinerja indikator Prosentase kapal yang melaporkan pembuangan limbah kepada Penyelenggara Pelabuhan adalah 100%, ini karena adanya aturan setiap kapal melaporkan limbah yang ada diatas kapal.

Grafik 3.2.9.24 Tingkat penggunaan Reception Facilities di Pelabuhan





Tabel 3.2.9.24.2
Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 23 Tingkat penggunaan Reception Facilities di Pelabuhan dengan Target Kinerja 2020–2024

IKK.24 Kinerja Tingkat penggunaan reception facilities di pelabuhan	SATUAN	KRITERIA	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
- Prosentase kapal yangmembuah limbah ke Reception Facilities	%	Target	25	25	25	25	100
		Realisasi	0,7	0,31	0.30	0.30	100
		Kinerja (%)	3,5	1,24	1,2	1,2	100

Tabel 3.2.9.24.3
Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 24 (Duapuluh Empat) dengan Target Renstra Tahun 2024

IKK 24	SATUAN	TARGET TAHUN 2024 RENSTRA	REALISASI TAHUN 2024	KINERJA (%)
Tingkat pemenuhan persyaratan lokasi, bangunan, dan fasilitas tambahan Reception Facilities	%	100	100	100



Sasaran Kinerja (10):

Meningkatnya kinerja operasional pelabuhan dalam rangka pemenuhan standar kinerja yang ditetapkan

Indikator Kinerja (25) :

Waiting Time

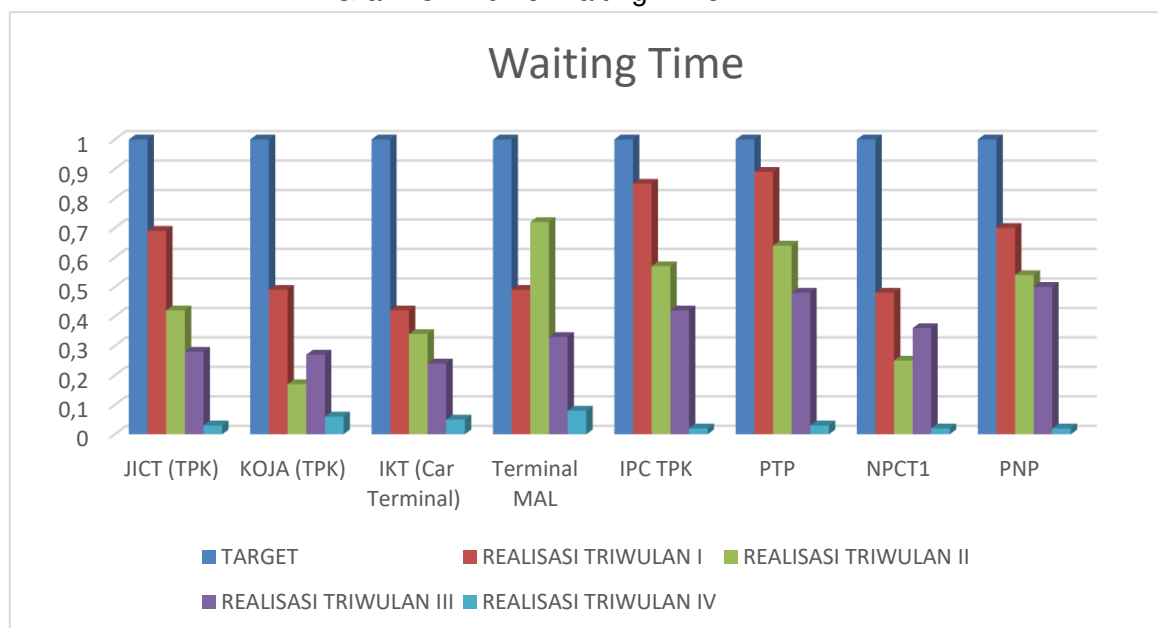
Tabel 3.2.10.25
Tabel Waiting Time

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024					KINERJA (TW I %)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL	
IKK.25	Waiting Time :								
	JICT (TPK)	Jam	1	0,37	0,42	0,28	0,03	0,24	415.22
	KOJA (TPK)	Jam	1	0,35	0,17	0,27	0,06	0,20	500.00
	IKT (Car Terminal)	Jam	1	0,30	0,34	0,24	0,05	0,22	465.12
	Terminal MAL	Jam	1	0,22	0,72	0,33	0,08	0,28	361.45
	IPC TPK	Jam	1	0,53	0,57	0,42	0,02	0,34	294.84
	PTP	Jam	1	0,55	0,64	0,48	0,03	0,38	264.90
	NPCT1	Jam	1	0,19	0,25	0,36	0,02	0,19	519.48
	PNP	Jam	1	0,68	0,54	0,5	0,02	0,44	229.89

Sumber: Data Bidang Lalu Lintas, Angkutan Laut, dan Kepelabuhanan

sesuai target Indikator Waiting Time tahun 2024 dengan rata- rata yaitu 1 jam, terdapat realisasi pada Triwulan I rata- rata sebesar 298,4% pada Triwulan II rata- rata sebesar 366,625% dan pada Triwulan III rata- rata sebesar 296,427%. Maka dengan demikian rata-rata Indikator kinerja Waiting Time tahun 2024 yaitu 320,5%.

Grafik 3.2.10.25 Waiting Time





Tabel 3.2.10.25.2

Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 25 Waiting Time dengan Target Kinerja 2020–2024

IKK.18 Waiting Time	SATUAN	KRITERIA	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
JICT	Jam	Target	1	1	1		1
		Realisasi	0,49	0,64	0.612		0.24
		Kinerja (%)	205,13	155,64	157,58		120
KOJA	Jam	Target	1	1	1		1
		Realisasi	0,54	0,65	0.55		0.20
		Kinerja (%)	186,05	153,26	166,45		120
IKT (Car Terminal)	Jam	Target	1	1	1		1
		Realisasi	0,45	0,39	0.35		0.22
		Kinerja (%)	220,99	259,74	265,5		120
Terminal MAL	Jam	Target	1	1	1		1
		Realisasi	0,64	0,63	0.405		0.28
		Kinerja (%)	157,48	160,00	183,8		120
IPC TPK	Jam	Target	1	1	1		1
		Realisasi	0,50	0,58	0.525		0.34
		Kinerja (%)	199,00	173,16	178,45		120
PTP	Jam	Target	1	1	1		1
		Realisasi	0,46	0,55	0.545		0.38
		Kinerja (%)	218,58	183,49	184,02		120
NPCT1 (Terminal Kalibaru)	Jam	Target	1	1	1		1
		Realisasi	0,52	0,55	0.547		0.19
		Kinerja (%)	194,17	181,00	183,03		120

Tabel 3.2.10.25.3

Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 25 (Duapuluh Lima) dengan Target Renstra Tahun 2024

IKK 25	SATUAN	TARGET TAHUN 2024 RENSTRA	REALISASI TAHUN 2024	KINERJA (%)
Waiting Time	Jam	1	0.26	120



Sasaran Kinerja (10):

Meningkatnya kinerja operasional pelabuhan dalam rangka pemenuhan standar kinerja yang ditetapkan

Indikator Kinerja (26) :

Approaching-Time.

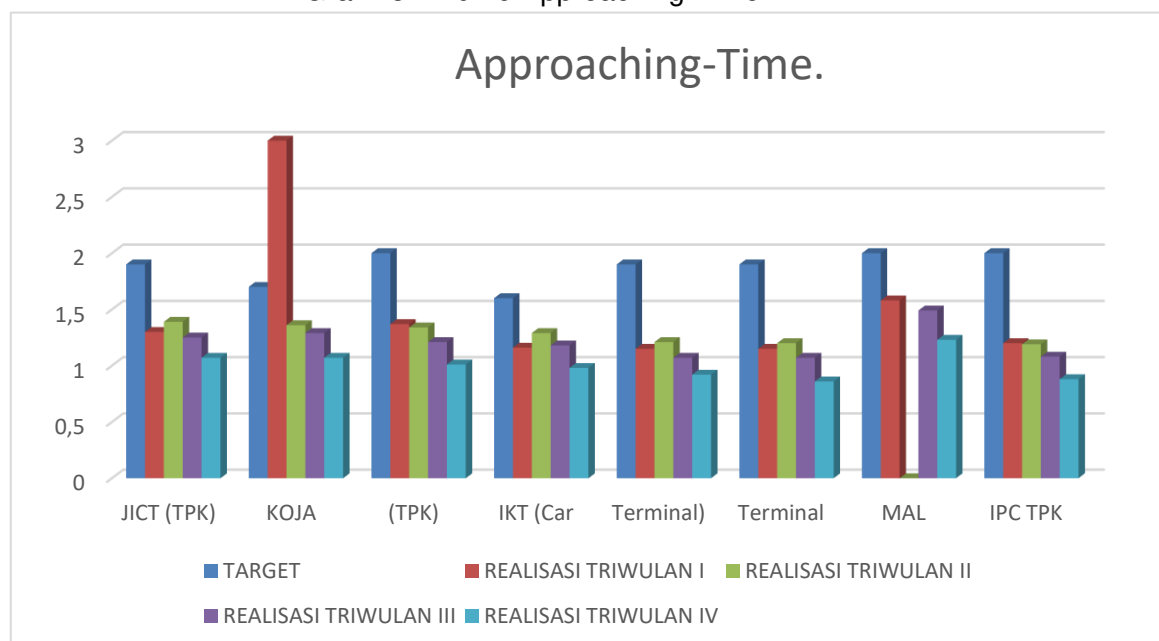
Tabel 3.2.10.26
Tabel Approaching-Time.

INDIKATOR KINERJA UTAMA		SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024					KINERJA (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL	
IKK.26	Approaching-time								
	JICT (TPK)	Jam	1,9	1,4	1,39	1.25	1.07	1.28	149.02
	KOJA (TPK)	Jam	1,7	1,41	1,36	1.29	1.07	1.29	132.04
	IKT (Car Terminal)	Jam	2	1,4	1,34	1.21	1.01	1.25	160.64
	Terminal MAL	Jam	1,6	1,35	1,29	1.18	0.98	1.20	133.06
	IPC TPK	Jam	1,9	1,19	1,21	1.07	0.92	1.10	173.52
	PTP	Jam	1,9	1,21	1,2	1.07	0.86	1.09	174.71
	NPCT 1	Jam	2	1,53	1,61	1.49	1.23	1.46	136.99
	PNP	Jam	2	1,23	1,19	1.08	0.88	1.10	182.65

Sumber: Data Bidang Lalu Lintas, Angkutan Laut, dan Kepelabuhanan

Adapun sesuai dengan rata-rata target Indikator Approaching Time tahun 2024 sebanyak 1,87 jam , dimana terdapat realisasi pada Triwulan I dengan rata- rata 140,95% pada Triwulan II dengan rata- rata 142,56% dan pada Triwulan III dengan rata- rata 157,402% dengan demikian rata- rata kinerja indikator setiap terminal sebanyak 146,57%.

Grafik 3.2.10.26 Approaching-Time.





Tabel 3.2.10.26.2

Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 26 Approaching-time dengan Target Kinerja 2020–2024

IKK.26 Approaching Time	SATUAN	KRITERIA	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
JICT	Jam	Target	2	2	1,9	1,9	1.9
		Realisasi	1,21	1,43	1.328	1.328	1.28
		Kinerja (%)	164,95	139,66	151,52	151,52	120
KOJA	Jam	Target	1,8	1,8	1,7	1,7	1.7
		Realisasi	1,31	1,38	1.345	1.345	1.29
		Kinerja (%)	137,93	130,91	134,33	134,33	120
IKT (Car Terminal)	Jam	Target	2	2	2	2	2
		Realisasi	1,27	1,27	1.375	1.375	1.25
		Kinerja (%)	158,10	157,17	145,99	145,99	120
Terminal MAL	Jam	Target	2	2	1,6	1,6	1.6
		Realisasi	1,23	1,35	1.315	1.315	1.20
		Kinerja (%)	138,78	125,69	129,77	129,77	120
IPC TPK	Jam	Target	2	2	1,9	1,9	1.9
		Realisasi	1,09	1,19	1.207	1.207	1.10
		Kinerja (%)	183,07	168,78	166,67	166,67	120
PTP	Jam	Target	2	2	1,9	1,9	1.9
		Realisasi	1,05	1,22	1.22	1.22	1.09
		Kinerja (%)	190,02	164,61	163,93	163,93	120
NPCT1 (Terminal Kalibaru)	Jam	Target	2	2	2	2	2
		Realisasi	1,52	1,56	1.605	1.605	1.46
		Kinerja (%)	131,36	128,41	122,70	122,70	120

Tabel 3.2.10.26.3

Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 26 (Duapuluh Enam) dengan Target Renstra Tahun 2024

IKK 26	SATUAN	TARGET TAHUN 2024 RENSTRA	REALISASI TAHUN 2024	KINERJA (%)
Approaching-time	Jam	2	1.22	120



Sasaran Kinerja (10):

Meningkatnya kinerja operasional pelabuhan dalam rangka pemenuhan standar kinerja yang ditetapkan

Indikator Kinerja (27) :

Efektif Time : Berthing Time.

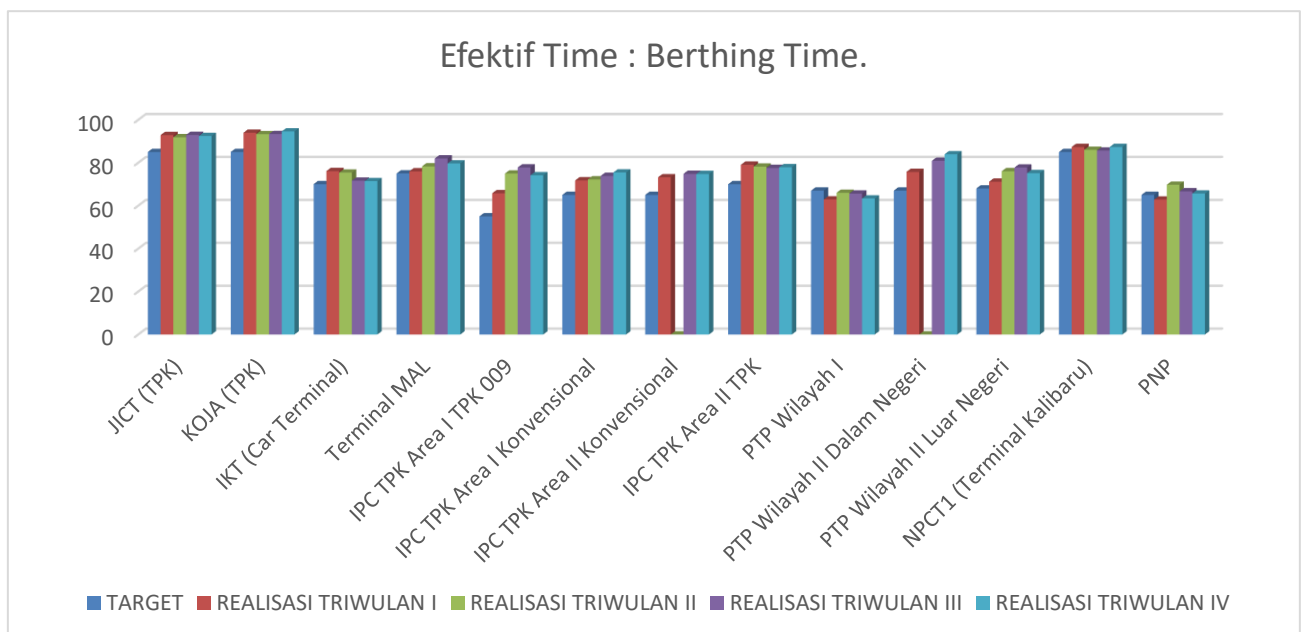
Tabel 3.2.10.27
Tabel Efektif Time : Berthing Time.

INDIKATOR KINERJA UTAMA		SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024					KINERJA (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL	
IKK.27	Efektif Time : Berthing Time								
	JICT (TPK)	%	87	92,88	91,86	92.94	92.44	92.53	106.36
	KOJA (TPK)	%	85	93,97	93,3	93.35	94.59	93.80	110.36
	IKT (Car Terminal)	%	70	76,11	75,39	71.65	71.42	73.64	105.20
	Terminal MAL	%	75	76	78,3	82	79.67	78.99	105.32
	IPC TPK Area I TPK 009	%	60	65,78	74,94	77.79	74.13	73.19	121.99
	IPC TPK Area I Konvensional	%	65	71,77	72,23	73.87	75.45	73.32	112.80
	IPC TPK Area II Konvensional	%	65	73,2	73,38	74.82	74.76	74.04	113.91
	IPC TPK Area II TPK	%	70	79,06	78,19	77.57	77.90	78.18	111.69
	PTP Wilayah I	%	67	62,9	65,99	65.6	63.34	64.46	96.21
	PTP Wilayah II Dalam Negeri	%	67	75,72	79,29	80.90	83.92	79.64	118.87
	PTP Wilayah II Luar Negeri	%	68	71,16	76,04	77.75	75.15	75.03	110.34
	NPCT1 (Terminal Kalibaru)	%	85	87,33	86	85.67	87.33	86.58	101.86
	PNP	%	65	62,83	69,73	66.67	65.63	66.19	101.84

Sumber: Data Bidang Lalu Lintas, Angkutan Laut, dan Kepelabuhanan

Adapun sesuai dengan rata- rata target tahun 2024 yakni 71,46 % dan realisasi pada Triwulan I dengan rata-rata sejumlah 76,05% pada Triwulan II dengan rata-rata sejumlah 78,05%, pada Triwulan III diperoleh rata-rata sebesar 78,3% dan Triwulan IV rata-rata 78,13%. dengan demikian rata- rata kinerja indikator mencapai 108,98% maka terminal telah mencapai target yang telah ditetapkan.

Grafik 3.2.10.27 Efektif Time : Berthing Time.





Tabel 3.2.10.27.2
Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 27 Efektif Time : Berthing Time dengan Target Kinerja 2020–2024

IKK.27 Efektif Time : Berthing Time	SATUAN	KRITERIA	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
JICT	%	Target	85	85	85	85	87
		Realisasi	89,22	90,47	90.375	90.375	92.53
		Kinerja (%)	104,96	106,43	90.375	90.375	106.36
KOJA	%	Target	85	85	85	85	85
		Realisasi	89,15	89,49	91.6	91.6	93.80
		Kinerja (%)	104,89	105,28	91.6	91.6	110.36
IKT (Car Terminal)	%	Target	70	70	70	70	70
		Realisasi	81,98	78,12	77.057	77.057	7364
		Kinerja (%)	117,11	111,60	77.057	77.057	105.20
Terminal MAL	%	Target	75	75	75	75	75
		Realisasi	76,33	79,00	77.915	77.915	78.99
		Kinerja (%)	101,78	105,33	77.915	77.915	105.32
IPC TPK Area I TPK 009	%	Target	55	55	55	55	60
		Realisasi	55,81	57,32	58.89	58.89	73.19
		Kinerja (%)	101,47	104,22	58.89	58.89	120
IPC TPK Area I Konvensional	%	Target	65	65	65	65	65
		Realisasi	65,94	67,22	67.23	67.23	73.32
		Kinerja (%)	101,44	103,41	67.23	67.23	112.80
IPC TPK Area II Konvensional	%	Target	65	65	65	65	65
		Realisasi	66,96	67,19	69.875	69.875	74.04
		Kinerja (%)	103,02	103,37	69.875	69.875	113.91
IPC TPK Area II TPK	%	Target	70	70	70	70	70
		Realisasi	67,95	68,68	70.645	70.645	78.18
		Kinerja (%)	97,08	98,11	70.645	70.645	111.69
PTP Wilayah I	%	Target	67	67	67	67	67
		Realisasi	58,17	56,78	62.895	62.895	64.46
		Kinerja (%)	86,81	84,74	62.895	62.895	96.21
PTP Wilayah II Dalam Negeri	%	Target	67	67	67	67	67
		Realisasi	68,69	73,39	72.552	72.552	79.64
		Kinerja (%)	102,51	109,54	72.552	72.552	118.87
PTP Wilayah II Luar Negeri	%	Target	68	68	68	68	68
		Realisasi	74,58	75,39	76.031	76.031	75.03
		Kinerja (%)	109,68	110,87	76.031	76.031	110.34
NPCT1 (Terminal Kalibaru)	%	Target	85	85	85	85	85
		Realisasi	84,72	85,89	85.08	85.08	86.58
		Kinerja (%)	99,68	101,04	85.08	85.08	101.86

Tabel 3.2.10.27.3
Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 27 (Duapuluh Tujuh) dengan Target Renstra Tahun 2024

IKK 27	SATUAN	TARGET TAHUN 2024 RENSTRA	REALISA SI TAHUN 2024	KINERJA (%)
Efektif Time : Berthing Time	%	71.46	77.66	108.67



Sasaran Kinerja (11):

Meningkatnya Efektivitas Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Pelabuhan

Indikator Kinerja (28) :

Kinerja bongkar muat barang non petikemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional General Cargo.

Tabel 3.2.11.28

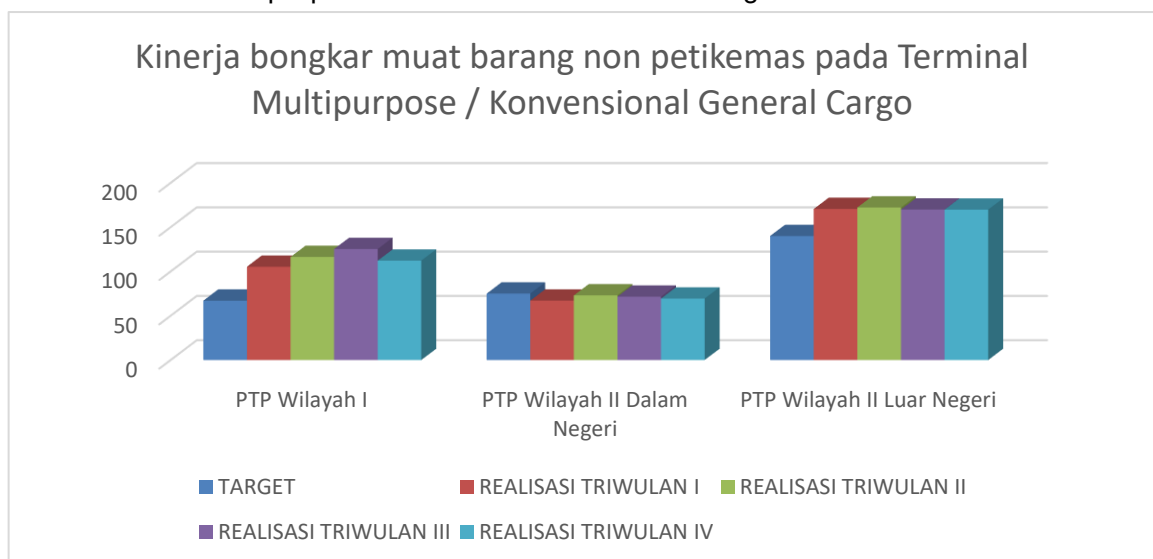
Tabel Kinerja bongkar muat barang non petikemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional General Cargo.

INDIKATOR KINERJA UTAMA		SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024					KINERJA (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL	
IKK.28	Kinerja bongkar muat barang non petikemas pada terminal multipurpose / konvensional General Cargo								
	PTP Wilayah I	(T/G/J)	74	105,30	116,33	125,27	112,15	114,76	155.08
	PTP Wilayah II Dalam Negeri	(T/G/J)	75	67,02	72,98	71,57	69,40	70,24	93.65
	PTP Wilayah II Luar Negeri	(T/G/J)	140	170,54	172,16	169,94	169,78	170,60	121.86

Sumber: Data Bidang Lalu Lintas, Angkutan Laut, dan Kepelabuhanan

Adapun rata-rata target tahun 2024 yakni 96,33 (T/G/J), dimana terdapat realisasi pada Triwulan I dengan rata-rata yang diperoleh sebanyak 114,28 (T/G/J) realisasi pada Triwulan II dengan rata-rata yang diperoleh sebanyak 120,49 (T/G/J) pada Triwulan III dengan rata-rata 122,26 (T/G/J) dan Triwulan IV dengan rata-rata 117,11 (T/G/J). Rata-rata kinerja indikator sejumlah 123,53%.

Grafik 3.2.11.28 Kinerja bongkar muat barang non petikemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional General Cargo





Tabel 3.2.11.28.2

Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 28 Kinerja bongkar muat barang non petikemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional General Cargo. dengan Target Kinerja 2020–2024

IKK.28 Kinerja bongkar muat barang non petikemas pada terminal multipurpose / konvensional General Cargo	SATUAN	KRITERIA	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
PTP Wilayah I	(T/G/J)	Target	65	65	65	65	74
		Realisasi	75,46	86,77	78.925	78.925	114.76
		Kinerja (%)	116,08	133,49	121,42	121,42	120
PTP Wilayah II Dalam Negeri	(T/G/J)	Target	70	70	70	70	75
		Realisasi	148,98	90,86	100.242	100.242	70.24
		Kinerja (%)	212,83	129,80	143,2	143,2	93.65
PTP Wilayah IILuar Negeri	(T/G/J)	Target	140	140	140	140	140
		Realisasi	146,12	141,18	121.027	121.027	170.60
		Kinerja (%)	104,37	100,84	86,71	86,71	120

Tabel 3.2.11.28.3

Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 28 (Duapuluh Delapan) dengan Target Renstra Tahun 2024

IKK 28	SATUAN	TARGET TAHUN 2024 RENSTRA	REALISASI TAHUN 2024	KINERJA (%)
Kinerja bongkar muat barang non petikemas pada terminal multipurpose / konvensional General Cargo	(T/G/J)	96.3	118.53	120



Sasaran Kinerja (11):

Meningkatnya Efektivitas Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Pelabuhan

Indikator Kinerja (29) :

Kinerja bongkar muat barang non petikemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Bag Cargo.

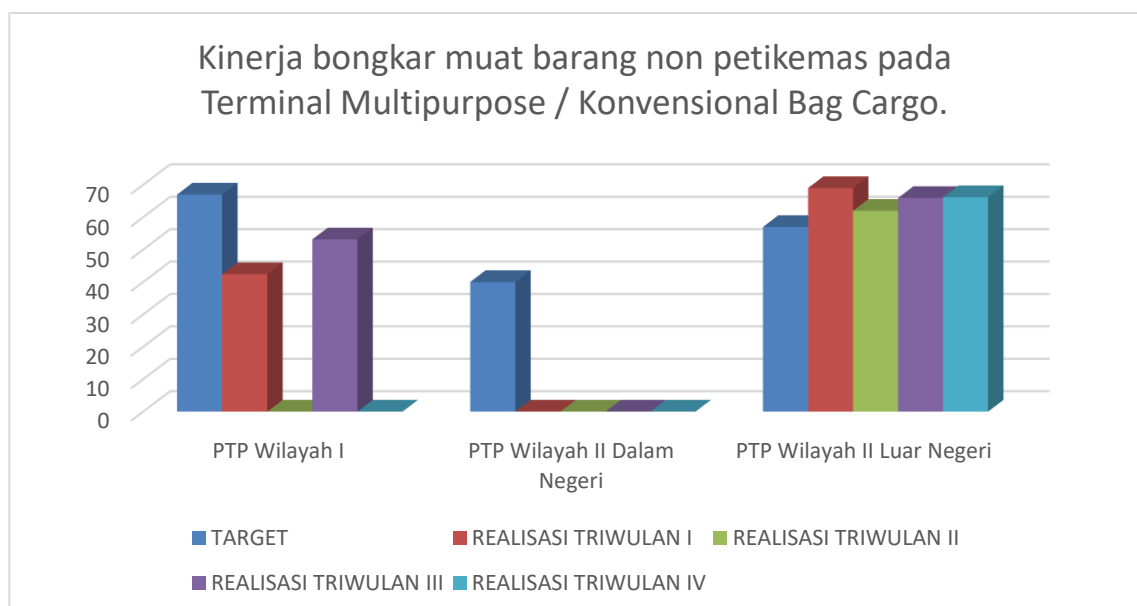
Tabel 3.2.10.29
Tabel Kinerja bongkar muat barang non petikemas pada Terminal Multipurpose Konvensional Bag Cargo

INDIKATOR KINERJA UTAMA		SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024					KINERJA (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL	
IKK.29	Kinerja bongkar muat barang non petikemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Bag Cargo								
	PTP Wilayah I	(T/G/J)	67	42,42	0	53,16	0	23,89	35,66
	PTP Wilayah II Dalam Negeri	(T/G/J)	40	0	0	0	0	0	0
	PTP Wilayah II Luar Negeri	(T/G/J)	57	68,99	61,97	65,93	66,17	65,76	115,38

Sumber: Data Bidang Lalu Lintas, Angkutan Laut, dan Kepelabuhanan

Adapun rata-rata target tahun 2024 yakni 54,6 (T/G/J), dimana terdapat realisasi pada Triwulan I dengan rata-rata yang diperoleh sebanyak 37,13 (T/G/J) pada Triwulan II dengan rata-rata 20,65 (T/G/J), pada Triwulan III dengan rata-rata 26,58 (T/G/J) dan Triwulan IV rata-rata 22,05 (T/G/J) dan rata-rata kinerja indikator sejumlah 66,02%.

Grafik 3.2.10.29 Kinerja bongkar muat barang non petikemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Bag Cargo.





Tabel 3.2.11.29.2

Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 29 Kinerja bongkar muat barang non petikemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Bag Cargo dengan Target Kinerja 2020–2024

IKK.29 Kinerja bongkar muat barang non petikemas pada terminal multipurpose / konvensional Bag Cargo	SATUAN	KRITERIA	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
- PTP Wilayah I	(T/G/J)	Target	67	67	67	67	67
		Realisasi	128,10	92,59	127.407	127.407	23.89
		Kinerja (%)	191,19	138,20	127.407	127.407	35.56
- PTP Wilayah II Dalam Negeri	(T/G/J)	Target	40	40	40	40	40
		Realisasi	0	39,36	19.305	19.305	0
		Kinerja (%)	0	98,40	19.305	19.305	0
- PTP Wilayah II Luar Negeri	(T/G/J)	Target	57	57	57	57	57
		Realisasi	64,05	63,30	66.15	66.15	65.76
		Kinerja (%)	112,37	111,04	66.15	66.15	115.38

Tabel 3.2.11.29.3

Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 29 (Duapuluh Sembilan) dengan Target Renstra Tahun 2024

IKK 29	SATUAN	TARGET TAHUN 2024 RENSTRA	REALISASI TAHUN 2024	KINERJA (%)
Kinerja bongkar muat barang non petikemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Bag Cargo	(T/G/J)	54.66	29.88	50.34



Sasaran Kinerja (11):

Meningkatnya Efektivitas Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Pelabuhan

Indikator Kinerja (30) :

Kinerja bongkar muat barang non peti kemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Un Caries.

Tabel 3.2.10.30

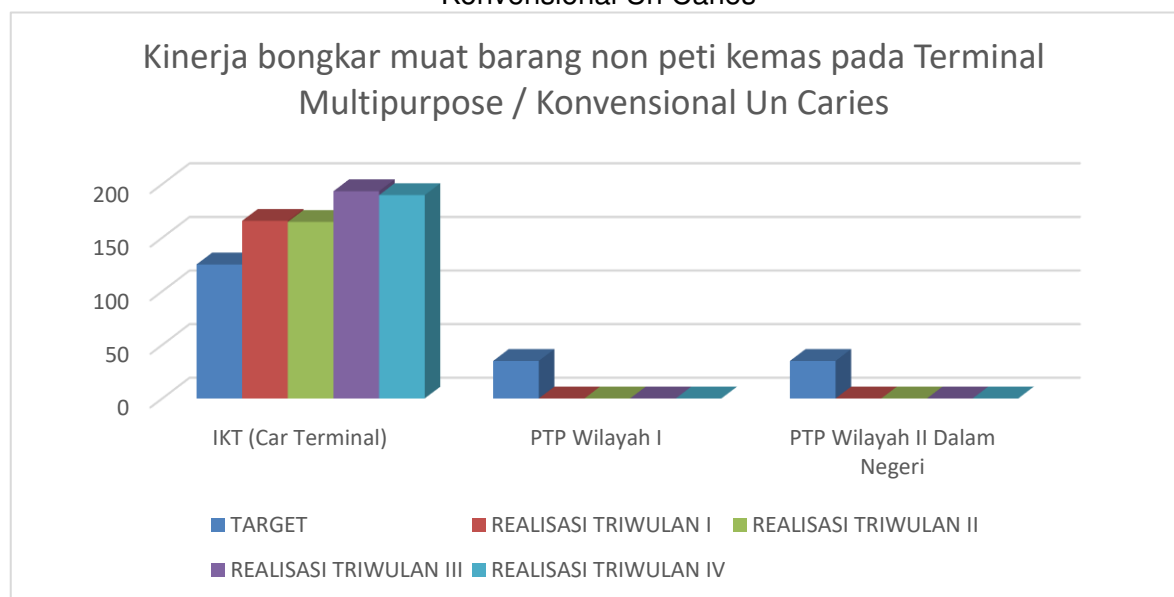
Tabel Kinerja bongkar muat barang non peti kemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Un Caries.

INDIKATOR KINERJA UTAMA		SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024					KINERJA (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL	
IKK.30	Kinerja bongkar muat barang non peti kemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Un Caries								
	IKT (Car Terminal)	(U/S/H)	140	165,67	164,67	193,33	189,67	178,33	127,38
	PTP Wilayah I	(T/G/H)	35	0	0	0	0	0.00	0
	PTP Wilayah II Dalam Negeri	(T/G/H)	35	0	0	0	0	0.00	0

Sumber: Data Bidang Lalu Lintas, Angkutan Laut, dan Kepelabuhanan

Rata- rata target tahun 2024 yakni 70, dimana terdapat realisasi pada Triwulan I dengan rata- rata yang diperoleh sebanyak 55, pada Triwulan II dengan rata-rata 54,89, pada Triwulan III sebanyak 64,44 dan pada Triwulan IV sebanyak 62,22 dan rata- rata kinerja indikator sejumlah 42,46%. Sesuai dengan target kinerja bongkar muat barang non petikemas pada terminal multipurpose / konvensional Un Carries tahun 2024, realisasi pada Triwulan I IKT (Car Terminal) memenuhi target yang telah ditetapkan. Sedangkan, PTP Wilayah I dan PTP Wilayah II Dalam Negeri, tidak ada kegiatan bongkar muat unitized/un carries.

Grafik 3.2.10.30 Kinerja bongkar muat barang non peti kemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Un Caries





Tabel 3.2.11.30.2

Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 30 Kinerja bongkar muat barang non peti kemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Un Caries dengan Target Kinerja 2020–2024

IKK.30			TAHUN				
Kinerja bongkar muat barang non petikemas pada terminal multipurpose / konvensional Un Carries	SATUAN	KRITERIA	2020	2021	2022	2023	2024
IKT (Car Terminal)	(U/S/H)	Target	125	125	125	125	140
		Realisasi	125,43	139,44	175.75	175.75	178.33
		Kinerja (%)	100,34	111,55	175.75	175.75	120
PTP Wilayah I	(T/G/J)	Target	35	35	35	35	35
		Realisasi	17,59	0	0	0	0
		Kinerja (%)	54,09	0	0	0	0
PTP Wilayah II Dalam Negeri	(T/G/J)	Target	35	35	35	35	35
		Realisasi	0	0	0	0	0
		Kinerja (%)	0	0	0	0	0

Tabel 3.2.11.30.3

Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 30 (Tigapuluh) dengan Target Renstra Tahun 2024

IKK 30	SATUAN	TARGET TAHUN 2024 RENSTRA	REALISASI TAHUN 2024	KINERJA (%)
Kinerja bongkar muat barang non peti kemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Un Caries	(T/G/J)	140	178.33	120



Sasaran Kinerja (11):

Meningkatnya Efektivitas Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Pelabuhan

Indikator Kinerja (31) :

Kinerja bongkar muat barang non peti kemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Curah Cair.

Tabel 3.2.11.31

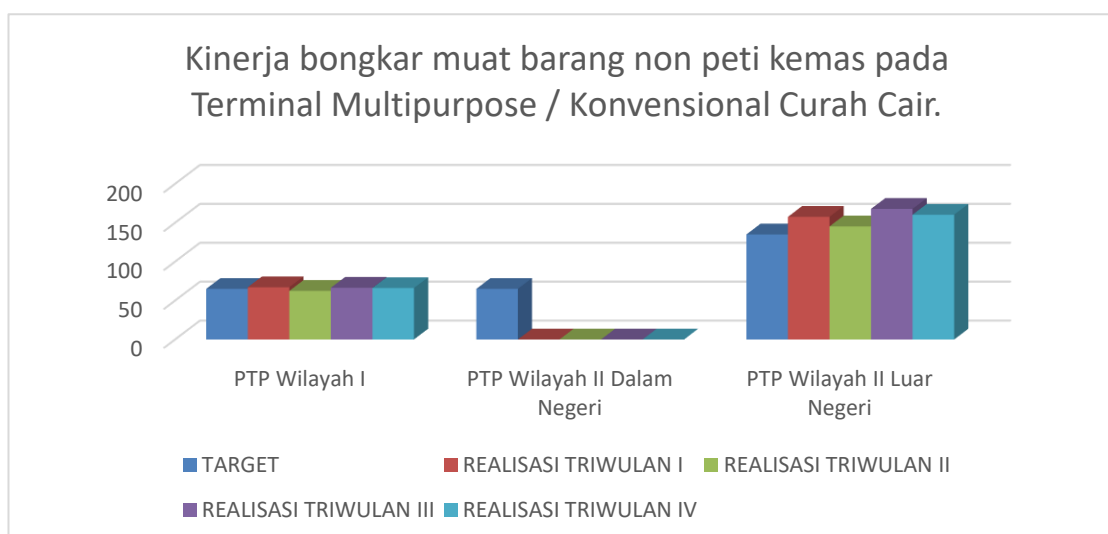
Tabel Kinerja bongkar muat barang non peti kemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Curah Cair.

INDIKATOR KINERJA UTAMA		SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024					KINERJA (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL	
IKK.31	Kinerja bongkar muat barang non peti kemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Curah Cair								
	PTP Wilayah I	(T/G/J)	65	67,08	62,41	66.44	66.08	65.51	100.78
	PTP Wilayah II Dalam Negeri	(T/G/J)	65	0	0	0	0	0	0
	PTP Wilayah II Luar Negeri	(T/G/J)	135	157,58	145,26	167.81	160.33	157.75	116.85

Sumber: Data Bidang Lalu Lintas, Angkutan Laut, dan Kepelabuhanan

Rata- rata target tahun 2024 yakni 88,3(T/G/J), dimana terdapat realisasi pada Triwulan I dengan rata- rata yang diperoleh sebanyak 74,9 (T/G/J) pada Triwulan II dengan rata- rata yang diperoleh sebanyak 69,2 (T/G/J) dan pada Triwulan III dengan rata- rata yang diperoleh sebanyak 78,08 (T/G/J) dan pada Triwulan IV sebanyak 67.21(T/G/J) dan rata- rata kinerja indikator sejumlah 65,02%. Realisasi pada triwulan I hingga IV untuk PTP Wilayah II Dalam Negeri tidak ada kegiatan bongkat muat. Sementara pada PTP Wilayah I untuk TW I memenuhi standart dan PTP Wilayah II Luar Negeri memenuhi target pada TW I hingga Triwulan IV

Grafik 3.2.11.31 Kinerja bongkar muat barang non peti kemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Curah Cair.





Tabel 3.2.11.31.2

Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 31 Kinerja bongkar muat barang non peti kemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Curah Cair dengan Target Kinerja 2020–2024

IKK.31 Kinerja bongkar muat barang non petikemas pada terminal multipurpose / konvensional Curah Cair	SATUAN	KRITERIA	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
PTP Wilayah I	(T/G/J)	Target	65	65	65	65	65
		Realisasi	72,35	67,22	56.525	56.525	65.51
		Kinerja (%)	111,30	103,41	56.525	56.525	100.78
PTP Wilayah II Dalam Negeri	(T/G/J)	Target	65	0	65	65	65
		Realisasi	0	0	6.42	6.42	0
		Kinerja (%)	0	0	6.42	6.42	0
PTP Wilayah II Luar Negeri	(T/G/J)	Target	135	135	135	135	135
		Realisasi	140,17	124,01	133.98	133.98	157.75
		Kinerja (%)	103,83	91,86	133.98	133.98	116.85

Tabel 3.2.11.31.3

Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 31 (Tigapuluh Satu) dengan Target Renstra Tahun 2024

IKK 31	SATUAN	TARGET TAHUN 2024 RENSTRA	REALISASI TAHUN 2024	KINERJA (%)
Kinerja bongkar muat barang non peti kemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Curah Cair	(T/G/J)	88	74.42	72.54



Sasaran Kinerja (11):

Meningkatnya Efektivitas Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Pelabuhan

Indikator Kinerja (32) :

Kinerja bongkar muat barang non peti kemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Curah Kering.

Tabel 3.2.11.32

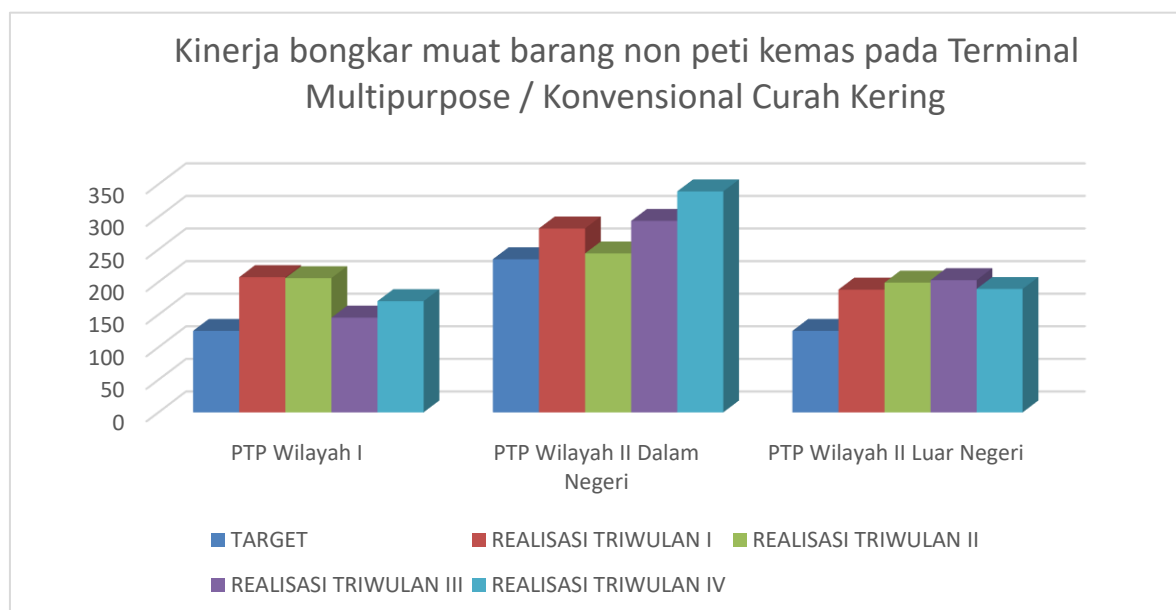
Tabel Kinerja bongkar muat barang non peti kemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Curah Kering.

INDIKATOR KINERJA UTAMA		SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024					KINERJA (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL	
IKK.32	Kinerja bongkar muat barang non peti kemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Curah Kering								
	PTP Wilayah I	(T/J)	130	207.45	205,93	145.33	170.63	182.33	145.87
	PTP Wilayah II Dalam Negeri	(T/J)	235	282.18	243,90	293.81	339.10	289.75	123.30
	PTP Wilayah II Luar Negeri	(T/J)	125	188.34	199,09	202.87	189.37	194.92	155.93

Sumber: Data Bidang Lalu Lintas, Angkutan Laut, dan Kepelabuhanan

Dengan demikian rata- rata target tahun 2024 yakni 161,6 (T/J), dimana terdapat realisasi pada Triwulan I dengan rata- rata yang diperoleh sebanyak 225,9 (T/J) rata-rata pada Triwulan II sebanyak 216,3(T/J) dan rata-rata pada Triwulan III sebanyak 214 (T/J) dan rata-rata pada Triwulan IV sebanyak 185.39 (T/J) dengan demikian rata- rata kinerja indikator sejumlah 116,89% maka realisasi triwulan I hingga triwulan IV kinerja bongkar muat Curah kering rata-rata terminal telah mencapai target yang telah ditetapkan.

Grafik 3.2.11.32 Kinerja bongkar muat barang non peti kemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Curah Kering..





Tabel 3.2.11.32.2

Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 32 Kinerja bongkar muat barang non peti kemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Curah Kering dengan Target Kinerja 2020–2024

IKK.32 Kinerja bongkar muat barang non petikemas pada terminal multipurpose / konvensional Curah Kering	SATUAN	KRITERIA	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
- PTP Wilayah I	(T/G/J)	Target	120	125	120	120	130
		Realisasi	186,39	192,03	173.865	173.865	182.33
		Kinerja (%)	155,32	153,63	173.865	173.865	145.87
- PTP Wilayah II Dalam Negeri	(T/G/J)	Target	200	235	200	200	235
		Realisasi	460,62	447,22	369.357	369.357	289.75
		Kinerja (%)	230,31	190,31	369.357	369.357	123.30
- PTP Wilayah II Luar Negeri	(T/G/J)	Target	125	125	125	125	125
		Realisasi	181,73	162,27	196.665	196.665	194.92
		Kinerja (%)	145,38	129,81	196.665	196.665	155.93

Tabel 3.2.11.32.3

Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 32 (Tigapuluh Dua) dengan Target Renstra Tahun 2024

IKK 32	SATUAN	TARGET TAHUN 2024 RENSTRA	REALISASI TAHUN 2024	KINERJA (%)
Kinerja bongkar muat barang non peti kemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Curah Kering	(T/G/J)	163.33	222.33	120



Sasaran Kinerja (11):

Meningkatnya Efektivitas Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Pelabuhan

Indikator Kinerja (33) :

Kinerja bongkar muat barang non peti kemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Livestock.

Tabel 3.2.11.33

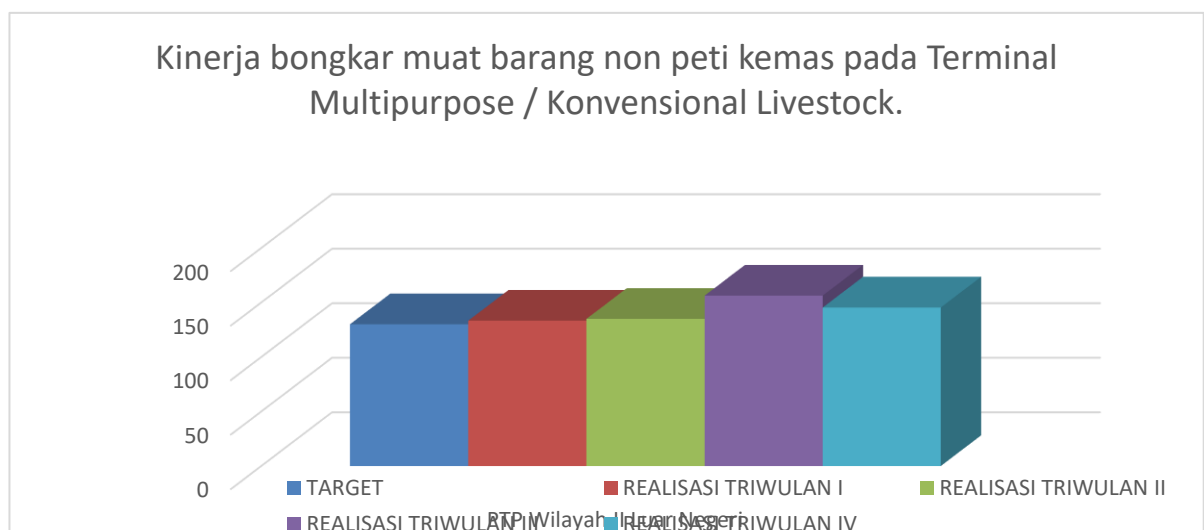
Tabel Kinerja bongkar muat barang non peti kemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Livestock.

INDIKATOR KINERJA UTAMA		SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024					KINERJA (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL	
IKK.33	Kinerja bongkar muat barang non peti kemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Livestock								
	PTP Wilayah II Luar Negeri	(T/J)	130	133.30	135	156.3	145.39	142.50	109.61

Sumber: Data Bidang Lalu Lintas, Angkutan Laut, dan Kepelabuhanan

Adapun target tahun 2024 yaitu 130 (T/J), dimana terdapat realisasi pada Triwulan I yang diperoleh sebanyak 133,30 (T/J) pada Triwulan II yang diperoleh sebanyak 135 (T/J), pada Triwulan III yang diperoleh sebanyak 156,3 (T/J) dan pada Triwulan IV yang diperoleh sebanyak 145.39 (T/J) dan persentase kinerja indikator sebesar 109,61% sesuai dengan target tahun 2024 pada Triwulan I hingga IV realisasi kinerja bongkar muat barang non petikemas pada terminal multipurpose / konvensional Livestock terminal PTP Wilayah II Luar Negeri sudah mencapai target yang telah ditetapkan.

Grafik 3.2.11.33 Kinerja bongkar muat barang non peti kemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Livestock.





Tabel 3.2.11.33.2

Perbandingan Realisasi Kinerja IKK Kinerja bongkar muat barang non petikemas pada terminal multipurpose/ konvensional Livestock dengan Target Kinerja 2020–2024

IKK.33 Kinerja bongkar muat barang non petikemas pada terminal multipurpose / konvensional Livestock	SATUAN	KRITERIA	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
- PTP Wilayah II Luar Negeri	(H/G/J)	Target	125	130	125	125	130
		Realisasi	196,13	142,28	123.77	123.77	142.50
		Kinerja (%)	156,91	109,45	123.77	123.77	109.61

Tabel 3.2.11.33.3

Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 33 (Tigapuluh Tiga) dengan Target Renstra Tahun 2024

IKK 33	SATUAN	TARGET TAHUN 2024 RENSTRA	REALISASI TAHUN 2024	KINERJA (%)
Kinerja bongkar muat barang non peti kemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Curah Kering	(T/G/J)	130	142.50	109.61



Sasaran Kinerja (11):

Meningkatnya Efektivitas Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Pelabuhan

Indikator Kinerja (34) :

Kinerja bongkar muat barang non peti kemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Un Carries Alat Berat.

Tabel 3.2.11.34

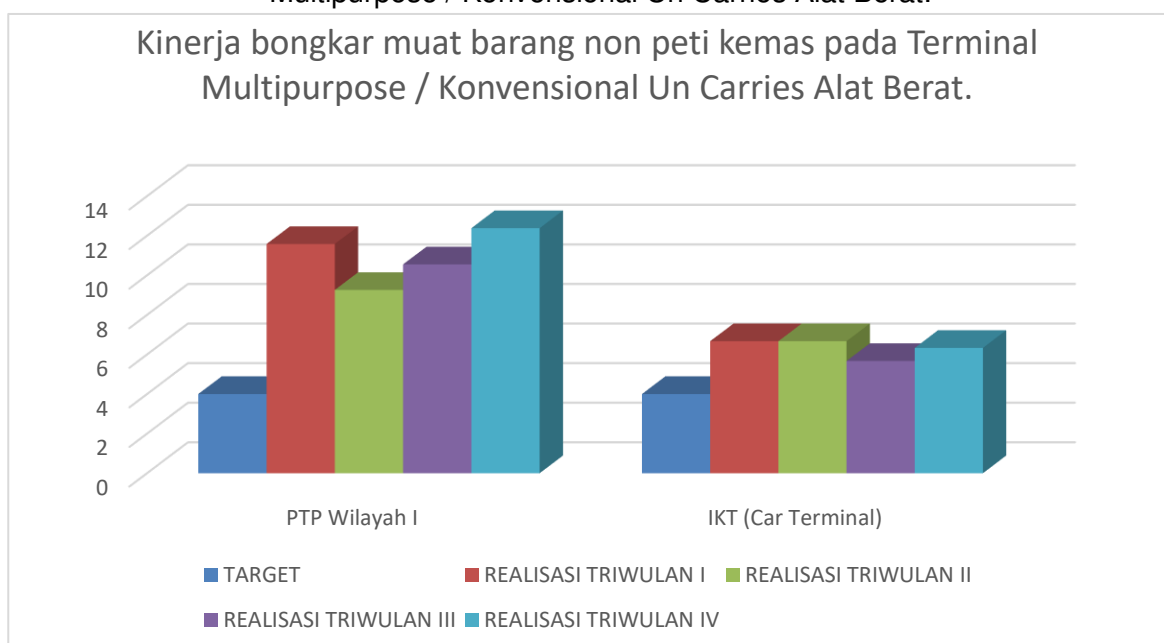
Tabel Kinerja bongkar muat barang non peti kemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Un Carries Alat Berat.

INDIKATOR KINERJA UTAMA		SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024					KINERJA (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTA	
IKK.34	Kinerja bongkar muat barang non peti kemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Un Carries Alat Berat								
	PTP Wilayah I	(U/S/H)	5	11,58	9,26	10,55	12,38	10,94	218.88
	IKT (Car Terminal)	(U/S/H)	4	6,67	6,67	5,67	6,33	6,34	158.40

Sumber: Data Bidang Lalu Lintas, Angkutan Laut, dan Kepelabuhanan

Adapun rata- rata target tahun 2024 yakni 4,5 (U/S/H), dimana terdapat realisasi pada Triwulan I dengan rata- rata yang diperoleh sebanyak 9,12 (U/S/H) pada Triwulan II diperoleh rata-rata sebesar 7,97 (U/S/H), pada Triwulan III diperoleh rata-rata sebesar 8,11 (U/S/H) dan pada Triwulan IV diperoleh rata-rata 9.35 (U/S/H). Rata- rata kinerja indikator sejumlah 188,64% maka target tahun 2024 realisasi pada Triwulan I,II, III, dan IV terminal IKT dan PTP Wilayah 1 mencapai target yang telah di tetapkan.

Grafik 3.2.11.34 Kinerja bongkar muat barang non peti kemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Un Carries Alat Berat.





Tabel 3.2.11.34.2

Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 34 Kinerja bongkar muat barang non peti kemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Un Carries Alat Berat dengan Target Kinerja 2020–2024

IKK.34 Kinerja bongkar muat barang non petikemas pada terminal multipurpose / konvensional Un Carries Alat Berat	SATUAN	KRITERIA	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
- IKT (Car Terminal)	(U/S/H)	Target	4	4	4	4	5
		Realisasi	8,68	9,26	8.655	8.655	10.94
		Kinerja (%)	217,04	231,50	216,375	216,375	218.88
- PTP Wilayah I	(U/S/H)	Target	4	4	4	4	4
		Realisasi	4,59	4,82	5.73	5.73	6.34
		Kinerja (%)	114,63	120,56	143,25	143,25	158.40

Tabel 3.2.11.34.3

Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 34 (Tigapuluh Empat) dengan Target Renstra Tahun 2024

IKK 34	SATUAN	TARGET TAHUN 2024 RENSTRA	REALISASI TAHUN 2024	KINERJA (%)
Kinerja bongkar muat barang non peti kemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Un Carries Alat Berat	(T/G/J)	130	142.50	109.61



Sasaran Kinerja (11):

Meningkatnya Efektivitas Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Pelabuhan

Indikator Kinerja (35) :

Kinerja bongkar muat barang peti kemas.

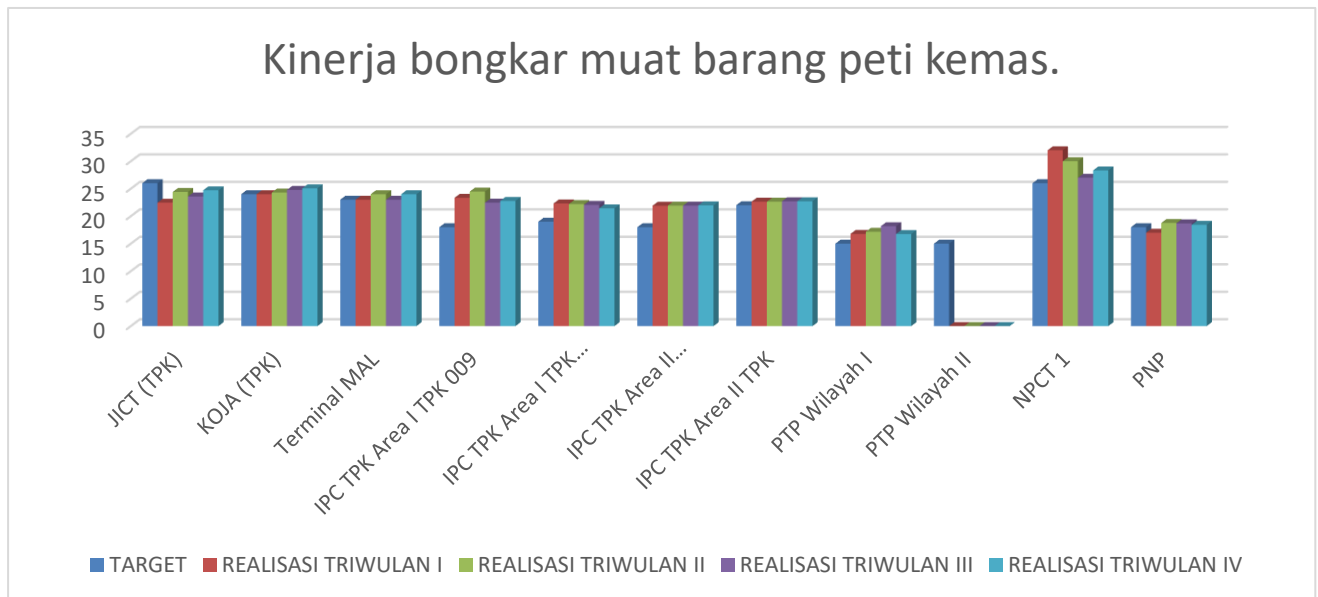
Tabel 3.2.11.35
Tabel Kinerja bongkar muat barang peti kemas.

INDIKATOR KINERJA UTAMA		SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024					KINERJA (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL	
IKK.35	Kinerja bongkar muat barang peti kemas								
	JICT (TPK)	(B/C/H)	26	22,46	24,41	23,58	24,71	23,79	91,50
	KOJA (TPK)	(B/C/H)	24	24,00	24,30	24,78	25,07	24,59	101,44
	Terminal MAL	(B/C/H)	23	23,30	24,00	23,00	24,00	23,58	101,50
	IPC TPK Area I TPK 009	(B/C/H)	18	23,40	24,48	22,47	22,78	23,28	129,35
	IPC TPK Area I TPK Konvensional	(B/C/H)	19	22,31	22,21	22,05	21,43	22,00	115,79
	IPC TPK Area II Konvensional	(B/C/H)	18	21,91	21,92	21,92	21,96	21,93	121,82
	IPC TPK Area II TPK	(B/C/H)	22	22,65	22,64	22,72	22,72	22,68	103,10
	PTP Wilayah I	(B/C/H)	15	16,78	17,16	18,18	16,75	17,22	114,80
	PTP Wilayah II	(B/C/H)	15	0	0	0	0	0	0
	NPCT 1	(B/C/H)	26	32,00	30,00	27,00	28,33	29,33	112,82
	PNP	(B/C/H)	18	16,92	18,77	18,70	18,43	18,21	101,18

Sumber: Data Bidang Lalu Lintas, Angkutan Laut, dan Kepelabuhanan

Adapun rata- rata target tahun 2024 yakni 20,36 (B/C/H), dimana terdapat realisasi pada Triwulan I dengan rata- rata yang diperoleh sebanyak 20,54 pada Triwulan II sebanyak 20,9 pada Triwulan III sebanyak 20,4 dan pada Triwulan IV sebanyak 20,56 . Rata- rata kinerja indikator yang didapat ialah 98,92% maka target Kinerja bongkar muat barang petikemas pada terminal Multipurpose tahun 2024 telah mencapai target yang telah di ditetapkan.

Grafik 3.2.11.35 Kinerja bongkar muat barang peti kemas.





Tabel 3.2.11.35.2

Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 35 Kinerja bongkarmuat barang Petikemas dengan Target Kinerja 2020–2024

IKK.35 Kinerja bongkar muat barang Petikemas	SATUAN	KRITERIA	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
- JICT	(B/C/H)	Target	26	26	26	26	26
		Realisasi	28,58	25,65	27.107	27.107	23,79
		Kinerja (%)	109,92	98,63	104,5	104,5	91,50
- KOJA	(B/C/H)	Target	24	24	24	24	24
		Realisasi	26,15	26,06	24.89	24.89	24,59
		Kinerja (%)	108,97	108,59	103,70	103,70	101,44
- Terminal MAL	(B/C/H)	Target	23	23	23	23	23
		Realisasi	25,00	22,92	23.25	23.25	23,58
		Kinerja (%)	108,69	99,63	101,09	101,09	101,50
- IPC TPK Area I TPK 009	(B/C/H)	Target	18	18	18	18	18
		Realisasi	18,98	20,41	17.832	17.832	23,28
		Kinerja (%)	105,47	113,36	99,06	99,06	129,35
- IPC TPK Area I Konvensional	(B/C/H)	Target	19	19	19	19	19
		Realisasi	22,03	22,47	22.172	22.172	22
		Kinerja (%)	115,93	118,25	116,68	116,68	115,79
- IPC TPK Area II Konvensional	(B/C/H)	Target	18	18	18	18	18
		Realisasi	24,23	21,24	21.732	21.732	21,93
		Kinerja (%)	134,63	118,01	120,72	120,72	121,82
- IPC TPK Area II TPK	(B/C/H)	Target	22	22	22	22	22
		Realisasi	22,11	22,17	22.29	22.29	22,68
		Kinerja (%)	100,52	100,77	101,32	101,32	103,10
- PTP Wilayah I	(B/C/H)	Target	15	15	15	15	15
		Realisasi	16,52	16,44	15.78	15.78	17,22
		Kinerja (%)	110,14	109,57	105,13	105,13	114,80
- PTP Wilayah II	(B/C/H)	Target	15	15	15	15	15
		Realisasi	11,43	10,54	4.14	4.14	0
		Kinerja (%)	76,18	70,27	27,60	27,60	0
- NPCT1 (Terminal Kalibaru)	(B/C/H)	Target	26	26	26	26	26
		Realisasi	30,55	29,13	28.75	28.75	29,33
		Kinerja (%)	117,51	112,03	110,58	110,58	112,82

Tabel 3.2.11.35.3

Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 35 (Tigapuluh Lima) dengan Target Renstra Tahun 2024

IKK 35	SATUAN	TARGET TAHUN 2024 RENSTRA	REALISA SI TAHUN 2024	KINERJA (%)
Kinerja bongkar muat barang peti kemas	(B/C/H)	20.6	20.84	101.65



Sasaran Kinerja (11):

Meningkatnya Efektivitas Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Pelabuhan

Indikator Kinerja (36) :

Rata-rata Receiving peti kemas.

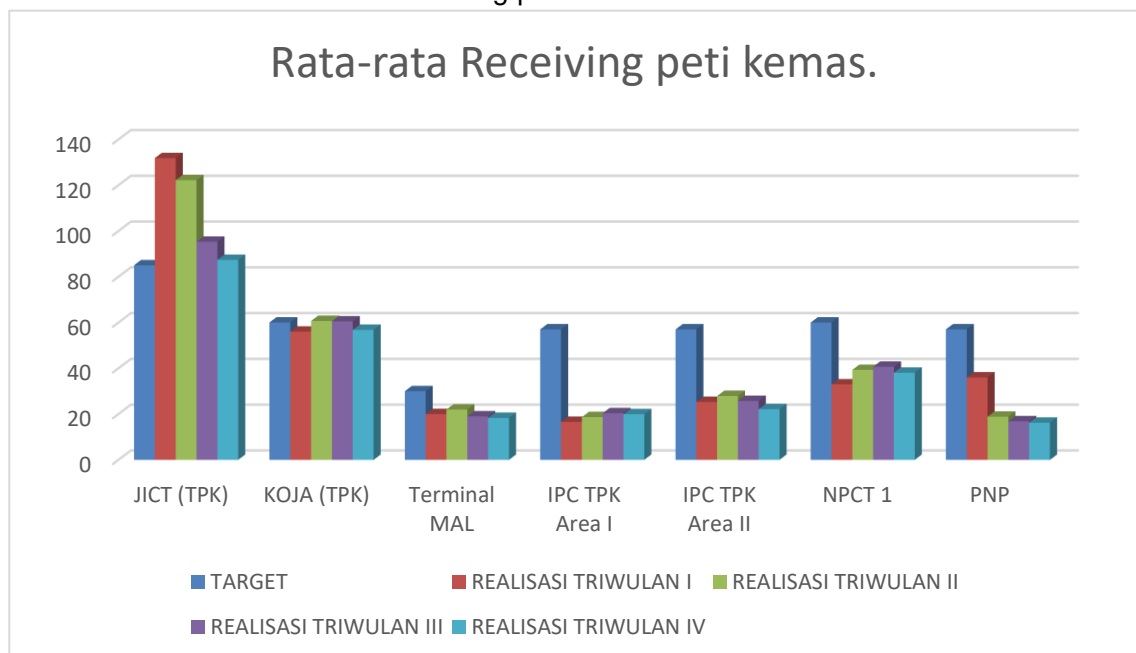
Tabel 3.2.11.36
Tabel Rata-rata Receiving
peti kemas.

INDIKATOR KINERJA UTAMA		SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024					KINERJA (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL	
IKK.36	Rata-rata Receiving peti kemas								
	JICT (TPK)	Menit	85	131.85	122.23	9528	87.36	109.18	120.00
	KOJA (TPK)	Menit	60	56.40	60.70	60.47	56.81	58.60	97.66
	Terminal MAL	Menit	30	20.00	22.00	19.00	18.33	19.83	120.00
	IPC TPK Area I	Menit	50	16.59	18.67	20.39	19.93	18.90	120.00
	IPC TPK Area II	Menit	57	25.30	27.91	25.73	22.14	25.27	120.00
	NPCT 1	Menit	60	33.00	39.30	40.67	38.07	37.76	120.00
	PNP	Menit	57	36.25	18.85	16.84	16.25	22.05	120.00

Sumber: Data Bidang Lalu Lintas, Angkutan Laut, dan Kepelabuhanan

Dengan demikian rata- rata target tahun 2024 yakni 57, dimana terdapat realisasi pada Triwulan I dengan rata- rata yang diperoleh sebanyak 169,51 pada Triwulan II sebanyak 175,98 dan pada Triwulan III sebanyak 185,58. Rata- rata kinerja indikator sejumlah 172,16 % maka realisasi triwulan I hingga III rata-rata kinerja Receiving Peti kemas terminal telah mencapai target.

Grafik 3.2.11.36 Rata-rata Receiving peti kemas.





Tabel 3.2.11.36.2

Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 36 Kinerja Rata-rata receivingpeti kemas Petikemas dengan Target Kinerja 2020–2024

IKK.29 Kinerja Rata-rata receiving peti kemas	SATUAN	KRITERIA	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
- JICT	Menit	Target	87	85	87	87	85
		Realisasi	65,41	76,35	82.792	82.792	109.18
		Kinerja (%)	133,00	111,33	105,08	105,08	120
- KOJA	Menit	Target	60	60	60	60	60
		Realisasi	43,28	44,40	45.017	45.017	58.60
		Kinerja (%)	138,62	135,15	133,28	133,28	97.66
- Terminal MAL	Menit	Target	30	30	30	30	30
		Realisasi	20,75	22,13	18.915	18.915	19.83
		Kinerja (%)	144,58	135,59	158,6	158,6	120
- IPC TPK Area I	Menit	Target	50	57	50	50	50
		Realisasi	32,42	24,55	22.798	22.798	18.90
		Kinerja (%)	154,25	232,20	219,31	219,31	120
- IPC TPK Area II	Menit	Target	60	57	60	60	57
		Realisasi	36,95	30,54	29.252	29.252	25.27
		Kinerja (%)	162,37	186,63	205,11	205,11	120
- NPCT1 (Terminal Kalibaru)	Menit	Target	60	60	60	60	60
		Realisasi	25,90	30,04	36.642	36.642	37.76
		Kinerja (%)	231,66	199,73	163,74	163,74	120

Tabel 3.2.11.36.3

Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 36 (Tigapuluh Enam) dengan Target Renstra Tahun 2024

IKK 36	SATUAN	TARGET TAHUN 2024 RENSTRA	REALISASI TAHUN 2024	KINERJA (%)
Rata-rata Receiving peti kemas	Menit	78.85	44.92	78.80



Sasaran Kinerja (11):

Meningkatnya Efektivitas Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Pelabuhan

Indikator Kinerja (37) :

Rata – rata Delivery peti kemas.

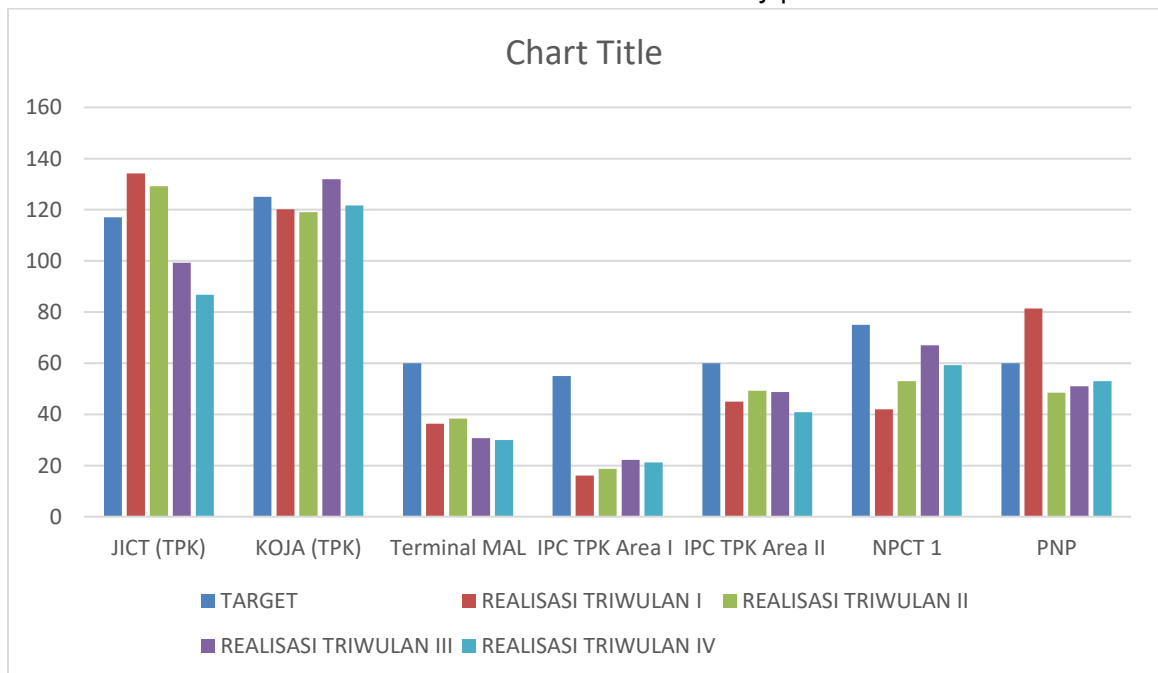
Tabel 3.2.11.37
Tabel Rata – rata Delivery peti kemas.

INDIKATOR KINERJA UTAMA		SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024					KINERJA (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL	
IKK.37	Rata – rata Delivery peti kemas								
	JICT (TPK)	Menit	117	134,17	129,19	99,23	86.82	112.35	103.97
	KOJA (TPK)	Menit	125	120,2	119,03	131,94	121.70	123.22	97.32
	Terminal MAL	Menit	60	36,33	38,3	30,67	30.00	33.83	120.00
	IPC TPK Area I	Menit	55	16,05	18,74	22,21	21.22	19.55	120.00
	IPC TPK Area II	Menit	60	44,92	49,18	48,72	40.86	45.92	120.00
	NPCT 1	Menit	75	42,00	53,00	67,00	59.30	55.33	120.00
	PNP	Menit	60	81,34	48,52	50,93	52.96	58.44	102.60

Sumber: Data Bidang Lalu Lintas, Angkutan Laut, dan Kepelabuhanan

Dengan demikian rata- rata target tahun 2024 yakni 78,8 , dimana terdapat realisasi pada Triwulan I dengan rata- rata yang diperoleh sebanyak 154,9% pada Triwulan II sebanyak 147,5% dan pada Triwulan III sebanyak 144% dan rata- rata kinerja indikator sejumlah 146,1% maka realisasi triwulan I hingga III rata-rata kinerja Delivery Peti kemas terminal sudah mencapai target yang telah ditetapkan.

Grafik 3.2.11.37 Rata – rata Delivery peti kemas.





Tabel 3.2.11.37.2
Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 37 Kinerja Rata-rata delivery peti kemas dengan Target Kinerja 2020–2024

IKK.37 Kinerja Rata-rata delivery peti kemas	SATUAN	KRITERIA	2020	2021	2022	2023	2024
- JICT	Menit	Target	120	117	120	120	117
		Realisasi	98,96	107,80	99.042	99.042	112.35
		Kinerja (%)	123,11	108,53	121,16	121,16	103.97
- KOJA	Menit	Target	120	120	120	120	125
		Realisasi	97,41	101,16	86.72	86.72	123.22
		Kinerja (%)	123,19	118,63	138,37	138,37	97.32
- Terminal MAL	Menit	Target	60	60	60	60	60
		Realisasi	43,50	47,50	34.417	34.417	33.83
		Kinerja (%)	137,93	126,32	174,33	174,33	120
- IPC TPK Area I	Menit	Target	50	60	50	50	55
		Realisasi	26,99	28,66	23.545	23.545	19.55
		Kinerja (%)	185,24	209,37	212,35	212,35	120
- IPC TPK Area II	Menit	Target	60	60	60	60	60
		Realisasi	55,94	51,28	55.46	55.46	45.92
		Kinerja (%)	107,26	117	108,18	108,18	120
- NPCT1 (Terminal Kalibaru)	Menit	Target	75	75	75	75	75
		Realisasi	38,09	53,54	52.342	52.342	55.33
		Kinerja (%)	196,90	140,09	143,28	143,28	120

Tabel 3.2.11.37.3
Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 37 (Tigapuluh Tujuh) dengan Target Renstra Tahun 2024

IKK 37	SATUAN	TARGET TAHUN 2024 RENSTRA	REALISASI TAHUN 2024	KINERJA (%)
Rata – rata Delivery peti kemas	Menit	57	78.85	120



Sasaran Kinerja (11):

Meningkatnya Efektivitas Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Pelabuhan

Indikator Kinerja (38) :

Tingkat Penggunaan Dermaga (BOR).

Tabel 3.2.11.38

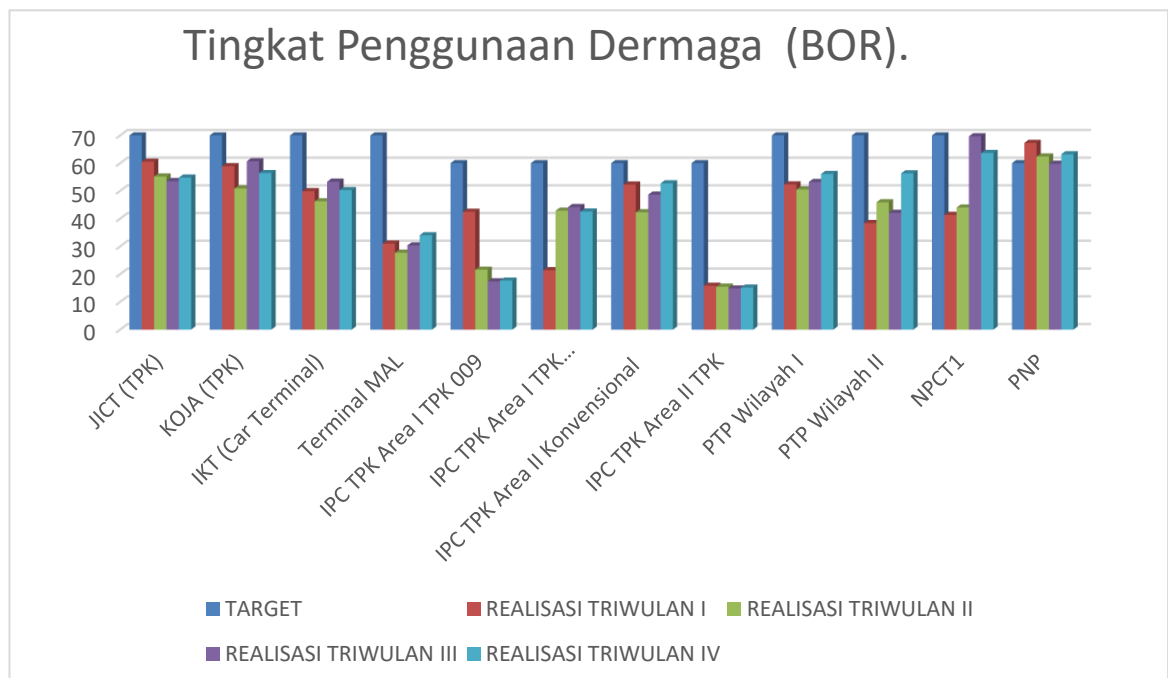
Tabel Tingkat Penggunaan Dermaga (BOR).

INDIKATOR KINERJA UTAMA		SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024					KINERJA (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL	
IKK.38	Tingkat Penggunaan Dermaga (BOR)								
	JICT (TPK)	%	70	60,53	55,2	53,55	54.78	56.02	80.02
	KOJA (TPK)	%	70	58,89	50,9	60,68	56.42	56.72	81.03
	IKT (Car Terminal)	%	70	49,91	46,25	53,31	50.28	49.94	71.34
	Terminal MAL	%	70	31	27,7	30,33	34.00	30.76	43.94
	IPC TPK Area I TPK 009	%	60	21,39	21,60	17,37	17.66	19.51	32.51
	IPC TPK Area I TPK Konvensional	%	60	42,48	42,87	44,18	42.54	43.02	71.70
	IPC TPK Area II Konvensional	%	60	52,27	42,29	48,65	52.73	48.98	81.64
	IPC TPK Area II TPK	%	60	15,80	15,48	14,8	15.12	15.30	25.50
	PTP Wilayah I	%	70	52,34	50,52	53,21	56.10	53.04	75.78
	PTP Wilayah II	%	70	38,41	45,88	42,07	56.33	45.67	65.25
	NPCT1	%	70	41,33	44	69,67	63.67	54.67	78.10
PNP	%	60	67,30	62,40	59,77	63.20	63.17	105.28	

Sumber: Data Bidang Lalu Lintas, Angkutan Laut, dan Kepelabuhanan

Adapun rata- rata target tahun 2024 yakni 65,8% dimana terdapat realisasi pada Triwulan I dengan rata- rata yang diperoleh sebanyak 44,3% pada Triwulan II sebanyak 42,09% pada Triwulan III sebanyak 45,63% dan pada Triwulan IV sebanyak 46.90%. rata- rata kinerja indikator yang didapat ialah 67,67% maka target Kinerja Tingkat Penggunaan Dermaga (BOR) tahun 2024 telah terpenuhi.

Grafik 3.2.11.38 Tingkat Penggunaan Dermaga (BOR)





Tabel 3.2.11.38.2
Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 38 Kinerja Tingkat penggunaan dermaga (BOR) dengan Target Kinerja 2020–2024

IKK.38 Kinerja Tingkat penggunaan dermaga (BOR)	SATUAN	KRITERIA	2020	2021	2022	2023	2024
- JICT	%	Target	70	70	70	70	70
		Realisasi	40,24	50,86	46.365	46.365	56.02
		Kinerja (%)	173,97	137,63	150,99	150,99	80.02
- KOJA	%	Target	70	70	70	70	70
		Realisasi	52,08	54,44	54.462	54.462	56.72
		Kinerja (%)	134,40	128,58	128,53	128,53	81.03
- IKT (Car Terminal)	%	Target	70	70	70	70	70
		Realisasi	38,89	39,38	48.612	48.612	49.94
		Kinerja (%)	180,02	177,74	112,20	112,20	71.34
- Terminal MAL	%	Target	70	70	70	70	70
		Realisasi	33,08	30,21	32.167	32.167	30.76
		Kinerja (%)	211,59	231,73	120,75	120,75	43.94
- IPC TPK Area I TPK 009	%	Target	70	70	60	60	60
		Realisasi	41,68	15,10	16.565	16.565	19.51
		Kinerja (%)	143,94	397,29	331,67	331,67	32.51
- IPC TPK Area I Konvensional	%	Target	60	60	60	60	60
		Realisasi	48,32	46,66	40.81	40.81	43.02
		Kinerja (%)	124,17	128,60	155,47	155,47	71.70
- IPC TPK Area II Konvensional	%	Target	60	60	60	60	60
		Realisasi	41,18	45,86	48.47	48.47	48.98
		Kinerja (%)	145,72	130,83	98,92	98,92	81.64
- IPC TPK Area II Tpk	%	Target	60	60	60	60	60
		Realisasi	18,26	13,07	19.38	19.38	15.30
		Kinerja (%)	328,60	459,07	309,6	309,6	25.50
- PTP Wilayah I	%	Target	70	70	70	70	70
		Realisasi	29,01	41,86	47.852	47.852	53.04
		Kinerja (%)	241,32	167,24	146,28	146,28	75.78
- PTP Wilayah II	%	Target	70	70	70	70	70
		Realisasi	38,95	43,85	53.907	53.907	45.67
		Kinerja (%)	179,72	159,63	129,87	129,87	65.25
- NPCT1 (Terminal Kalibaru)	%	Target	70	70	70	70	70
		Realisasi	40,73	48,38	48.415	48.415	54.67
		Kinerja (%)	171,88	144,70	137,33	137,33	78.10
-PNP		Target	-	-	60	65	60
		Realisasi	-	-	45,71	51,57	63.17
		Kinerja (%)	-	-	131,26	126,04	105.28

Tabel 3.2.11.38.3
Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 38 (Tigapuluh Delapan) dengan Target Renstra Tahun 2024

IKK 38	SATUAN	TARGET TAHUN 2024 RENSTRA	REALISASI TAHUN 2024	KINERJA (%)
Tingkat Penggunaan Dermaga (BOR)	Menit	65.83	44.73	67.94



Sasaran Kinerja (11):

Meningkatnya Efektivitas Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Pelabuhan

Indikator Kinerja (39) :

Tingkat Penggunaan Gudang (SOR).

Tabel 3.2.11.39

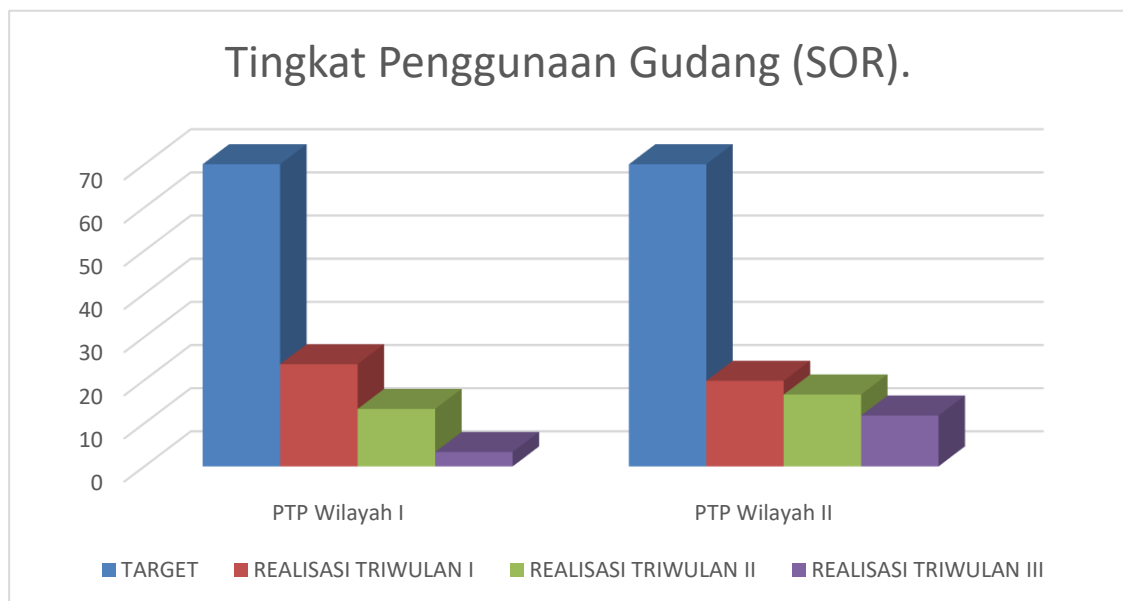
Tabel Tingkat Penggunaan Gudang (SOR).

INDIKATOR KINERJA UTAMA		SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024					KINERJA (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL	
IKK.39	Tingkat Penggunaan Dermaga (SOR)								
	PTP Wilayah I	%	70	0,24	13,31	3,33	8.40	6,32	9.03
	PTP Wilayah II	%	70	19,83	16,65	11,78	14.06	15,58	22.26

Sumber: Data Bidang Lalu Lintas, Angkutan Laut, dan Kepelabuhanan

Rata - rata target tahun 2024 yakni 70% dimana terdapat realisasi pada Triwulan I dengan rata- rata yang diperoleh sebanyak 10,035% pada Triwulan II sebanyak 14,98% pada Triwulan III sebanyak 7,56% dan pada Triwulan IV sebanyak 11.23 %. Rata- rata kinerja indikator yang didapat ialah 15,64% maka target Kinerja Tingkat Penggunaan Gudang (SOR) tahun 2024 masih terpenuhi.

Grafik 3.2.11.39 Tingkat Penggunaan Gudang (SOR).





Tabel 3.2.11.38.2
Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 38 Kinerja Tingkat penggunaan dermaga (BOR) dengan Target Kinerja 2020–2024

IKK.32 Kinerja Tingkat penggunaan gudang (SOR)	SATUAN	KRITERIA	2020	2021	2022	2023	2024
- PTP Wilayah I	%	Target	70	70	70	70	70
		Realisasi	30,43	27,28	31.41	31.41	6.32
		Kinerja (%)	230,01	256,65	222,85	222.85	9.03
- PTP Wilayah II	%	Target	70	70	70	70	70
		Realisasi	12,83	32,03	51.795	51.79	15.58
		Kinerja (%)	545,47	218,55	135,14	135.14	22.26



Sasaran Kinerja (11):

Meningkatnya Efektivitas Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Pelabuhan

Indikator Kinerja (40) :

Tingkat Penggunaan Lapangan (YOR).

Tabel 3.2.11.40

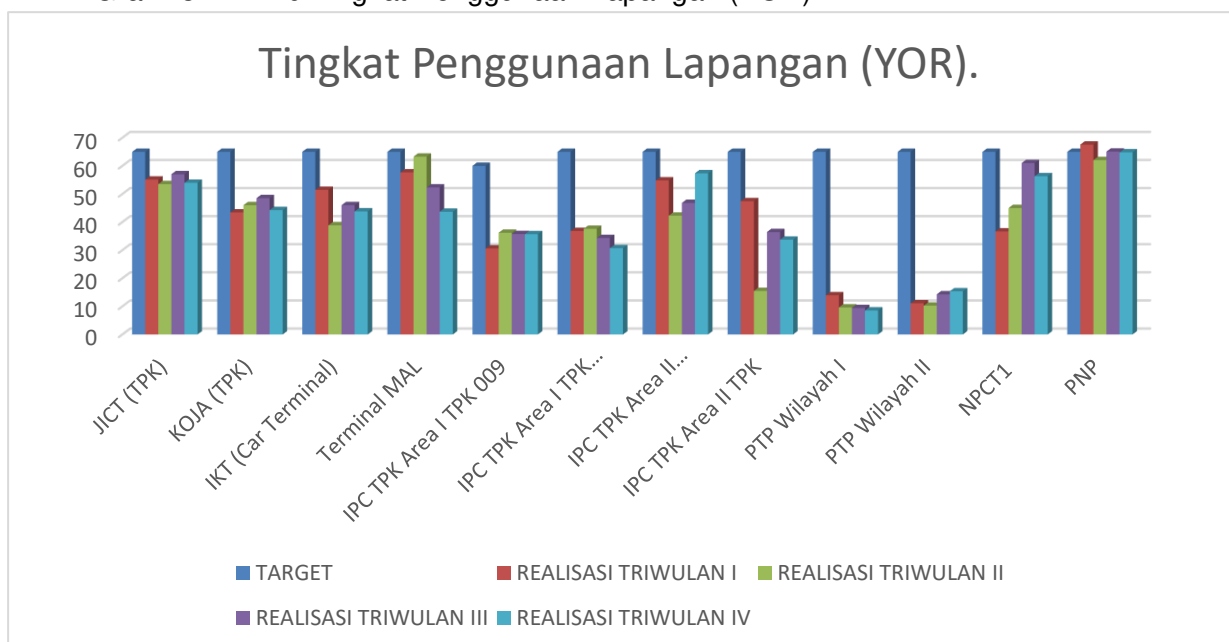
Tabel Tingkat Penggunaan Lapangan (YOR).

INDIKATOR KINERJA UTAMA		SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024					KINERJA (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL	
IKK.40	Tingkat Penggunaan Lapangan (YOR)								
	JICT (TPK)	%	65	55,12	53,51	57,02	53.99	54,91	84.48
	KOJA (TPK)	%	65	43,43	46,00	48,51	44.26	45,55	70.08
	IKT (Car Terminal)	%	65	52,89	38,86	46,02	43.80	45,39	69.84
	Terminal MAL	%	65	57,67	63,30	52,33	43.67	54,24	83.45
	IPC TPK Area I TPK 009	%	60	46,60	36,20	35,72	35.70	34,56	58.00
	IPC TPK Area I TPK Konvensional	%	65	36,83	37,60	34,34	30.70	34,87	53.64
	IPC TPK Area II Konvensional	%	65	52,27	42,29	46,82	57.37	47,91	73.71
	IPC TPK Area II TPK	%	65	15,80	15,48	36,44	33.73	41,17	63.33
	PTP Wilayah I	%	65	13,94	9,60	9,40	8.53	10,37	15.95
	PTP Wilayah II	%	65	11,1	10,25	14,27	15.36	12,35	18.99
	NPCT1	%	65	36,67	45,00	61,00	56.33	49,75	76.54
PNP	%	65	67,57	62,07	65,07	64.83	64,89	99.82	

Sumber: Data Bidang Lalu Lintas, Angkutan Laut, dan Kepelabuhanan

Rata - rata target capaian kinerja pada tahun 2024 yakni 64,58% dimana terdapat realisasi pada Triwulan I dengan rata- rata yang diperoleh sebanyak 42,25% pada Triwulan II sebanyak 40,12% pada Triwulan III sebanyak 42,24% dan pada Triwulan IV sebanyak 40.68%. Rata- rata kinerja indikator yang didapat ialah 63,98% maka target Kinerja Tingkat Penggunaan Lapangan (YOR) tahun 2024 masih terpenuhi, kecuali PNP hampir memenuhi volume maksimal yang ditetapkan.

Grafik 3.2.11.40 Tingkat Penggunaan Lapangan (YOR).





Sasaran Kinerja (12):

Meningkatnya pelayanan lalu lintas dan angkutan laut

Indikator Kinerja (41) :

Persentase pelayanan kapal yang menggunakan Sistem Inaportnet.

Tabel 3.2.12.41

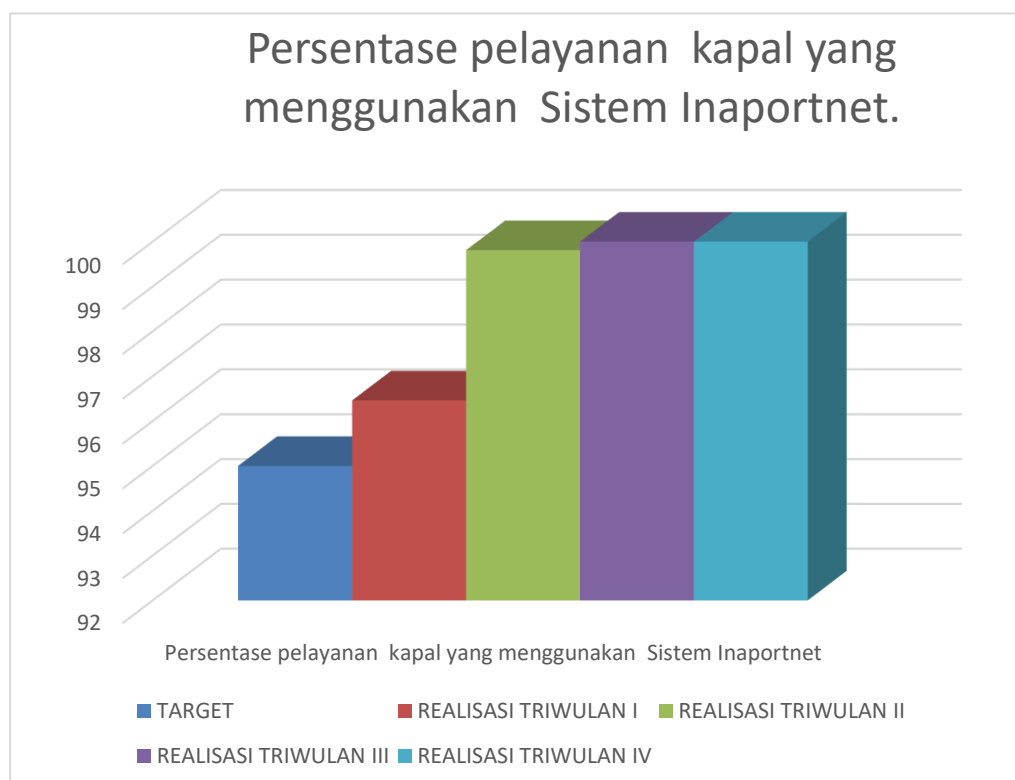
Tabel Persentase pelayanan kapal yang menggunakan Sistem Inaportnet.

INDIKATOR KINERJA UTAMA		SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024					KINERJA (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL	
IKK.41	Persentase pelayanan kapal yang menggunakan Sistem Inaportnet	%	95	96.46	99,81	100	100	99,58	103,95

Sumber: Data Bidang Lalu Lintas, Angkutan Laut, dan Kepelabuhanan

Adapun sesuai dengan target tahun 2024 sebesar 95% dimana terdapat realisasi pada Triwulan I sebesar 96,46% pada Triwulan II sebesar 99,81% pada Triwulan III sebesar 100% dan pada Triwulan IV sebesar 100% dengan demikian kinerja indikator Persentase pelayanan kapal yang menggunakan Sistem Inaportnet sebesar 103,95% hal ini menjelaskan bahwa pelayanan kapal di Pelabuhan Tanjung Priok sudah menggunakan system Inaportnet.

Grafik 3.2.11.41Tabel Persentase pelayanan kapal yang menggunakan Sistem Inaportnet.





Sasaran Kinerja (12):

Meningkatnya pelayanan lalu lintas dan angkutan laut

Indikator Kinerja (42) :

Persentase Pelayanan kegiatan B/M barang yang menggunakan Sistem Inaportnet.

Tabel 3.2.11.42

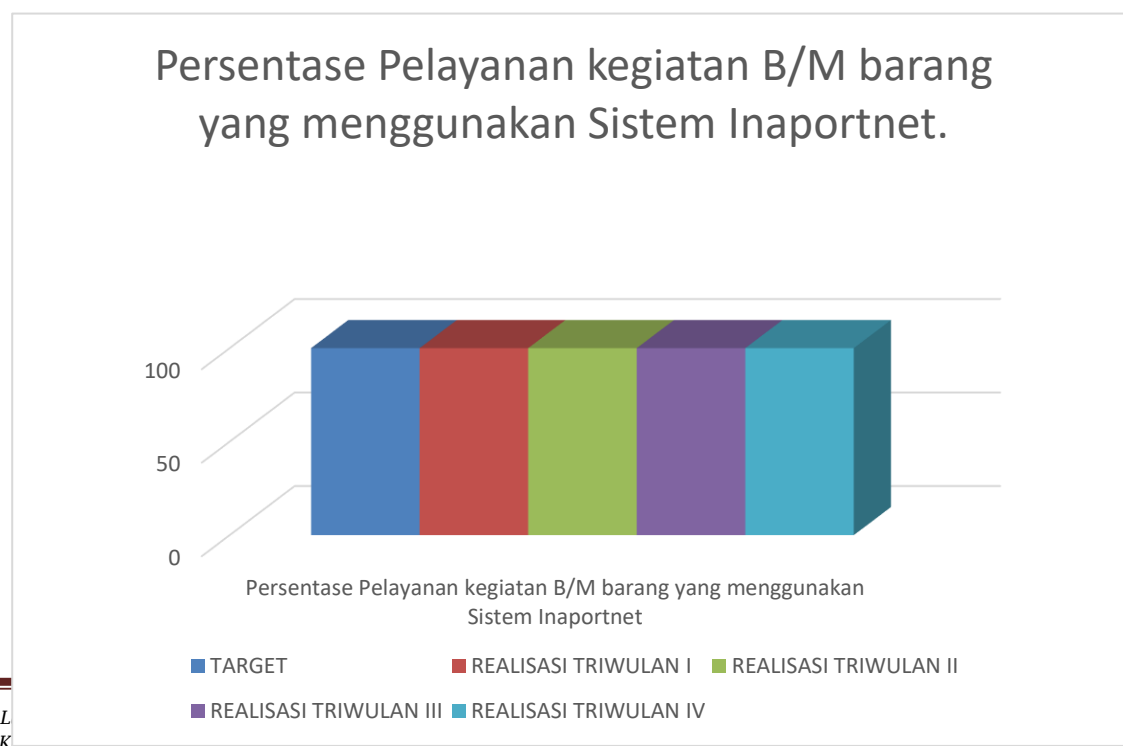
Tabel Persentase Pelayanan kegiatan B/M barang yang menggunakan Sistem Inaportnet.

INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024					KINERJA (%)
			TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL	
IKK.42 Persentase Pelayanan kegiatan B/M barang yang menggunakan Sistem Inaportnet	%	100	100	100	100	100	100	100

Sumber: Data Bidang Lalu Lintas, Angkutan Laut, dan Kepelabuhanan

Adapun sesuai dengan target tahun 2024 sebesar 100% dimana terdapat realisasi pada Triwulan I sebesar 100% Triwulan II sebesar 100% Triwulan III sebesar 100% dan Triwulan IV 100% dengan demikian kinerja indikator Persentase pelayanan kapal yang menggunakan Sistem Inaportnet selama tahun 2024 sebesar 100%, sehingga telah mencapai target karena kegiatan bongkar muat barang telah menggunakan system Inaportnet.

Grafik 3.2.11.42Tabel Persentase Pelayanan kegiatan B/M barang yang menggunakan Sistem Inaportnet.





Sasaran Kinerja (12):

Meningkatnya pelayanan lalu lintas dan angkutan laut

Indikator Kinerja (43) :

Tercapainya penyelenggaraan Angkutan Lebaran yang lancar, aman, nyaman dan selamat.

Tabel 3.2.11.43

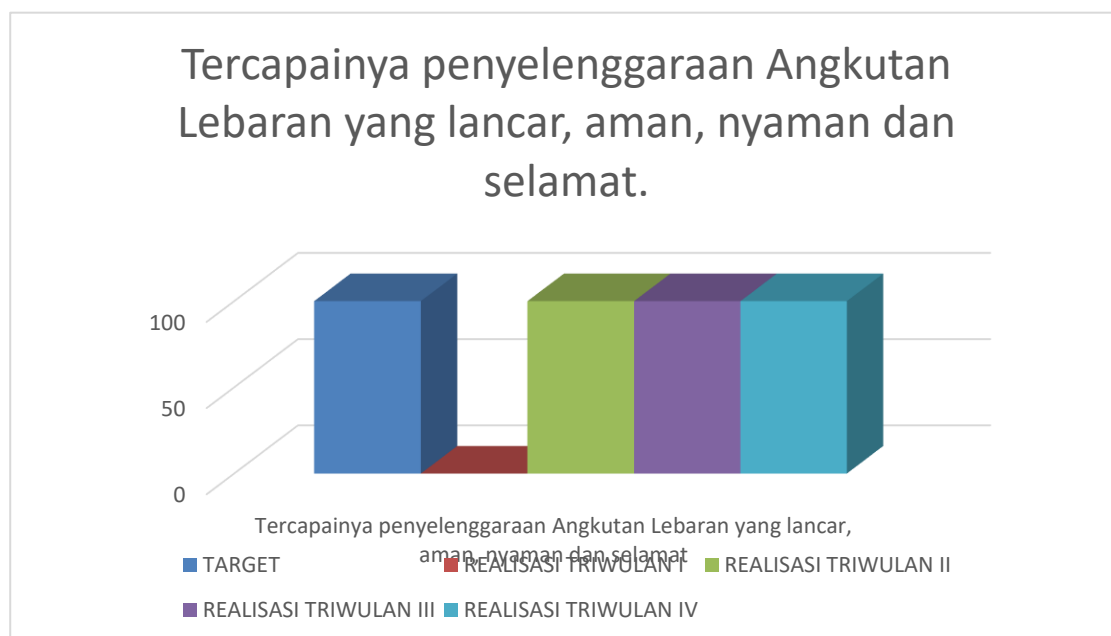
Tabel Tercapainya penyelenggaraan Angkutan Lebaran yang lancar, aman, nyaman dan selamat.

INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024					KINERJA (%)
			TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL	
IKK.43	Tercapainya penyelenggaraan Angkutan Lebaran yang lancar, aman, nyaman dan selamat	%	100	0	100	100	100	100

Sumber: Data Bidang Lalu Lintas, Angkutan Laut, dan Kepelabuhanan

Adapun sesuai dengan target tahun 2024 sebesar 100% dimana terdapat realisasi pada Triwulan I sebesar 0% dan pada Triwulan II dan III sebesar 100% dengan demikian kinerja indikator presentase realisasi kegiatan adalah 100% dimana pelaksanaan penyelenggaraan angkutan lebaran pada bulan April 2024.

Grafik 3.2.12.43 Tabel Tercapainya penyelenggaraan Angkutan Lebaran yang lancar, aman, nyaman dan selamat.



Sasaran Kinerja (12):

Meningkatnya pelayanan lalu lintas dan angkutan laut

Indikator Kinerja (44) :

Tercapainya penyelenggaraan Angkutan Natal dan Tahun Baru yang lancar, aman, nyaman dan selamat.

Tabel 3.2.12.44

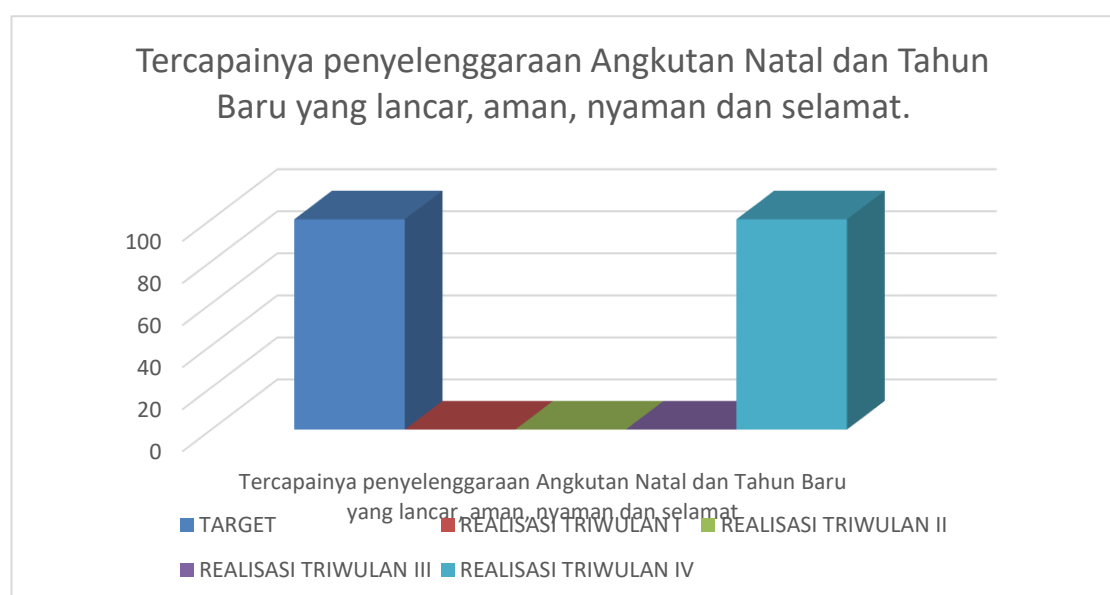
Tabel Tercapainya penyelenggaraan Angkutan Natal dan Tahun Baru yang lancar, aman, nyaman dan selamat.

INDIKATOR KINERJA UTAMA		SATUAN	TARGET	REALISASI KINERJA TAHUN 2024					KINERJA (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL	
IKK.44	Tercapainya penyelenggaraan Angkutan Natal dan Tahun Baru yang lancar, aman, nyaman dan selamat	%	100	0	0	0	100	100	100

Sumber: Data Bidang Lalu Lintas, Angkutan Laut, dan Kepelabuhanan

Adapun sesuai dengan target tahun 2024 sebesar 100% dimana terdapat realisasi pada Triwulan I, II, dan III sebesar 0%, pada triwulan IV sebesar 100%. Dengan demikian kinerja indikator presentase realisasi anggaran adalah 100%, dimana pelaksanaan penyelenggaraan Angkutan Natal dan Tahun Baru pada bulan Desember 2024 dan awal bulan Januari 2025.

Grafik 3.2.12.44 Tabel Tercapainya penyelenggaraan Angkutan Natal dan Tahun Baru yang lancar, aman, nyaman dan selamat.





3.3 REALISASI ANGGARAN

Alokasi Pagu DIPA Awal dan Pagu DIPA-Revisi Tahun 2024 (Posisi 31 Desember 2024) akan disampaikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel III.3.1 Perbandingan Pagu DIPA Akhir dengan Realisasi Ditjen
Hubla Tahun 2024 (Posisi 31 Desember 2024)**

(Rp.)

NO	URAIAN	PAGU AKHIR	REALISASI
1	Belanja Pegawai	47.045.765.000	45.683.496.540
2	Belanja Barang	37.335.316.000	34.070.395.770
	Rupiah murni (RM)	25.488.227.000	23.721.682.330
	PNBP	11.847.089.000	4.979.411.825
	Pinjaman LN	-	-
	Hibah LN	-	-
3	Belanja Modal	18.298.368.000	8.275.233.300
	Rupiah murni (RM)	5.315.000.000	5.310.107.900
	PNBP	12.983.368.000	12.965.125.400
	Pinjaman LN	-	-
	Hibah LN	-	-
	TOTAL PAGU		102.679.449.000
	TOTAL REALISASI		98.029.125.610
	TOTAL SISA DANA		4.650.323.390

Sumber data : OM SPAN (Posisi 31 Desember 2024)



3.4 Realisasi Anggaran APBN Pada Masing-masing Kegiatan Tahun 2024

Tabel III.3.1.4 Realisasi Anggaran Pada Masing-masing Kegiatan Tahun 2024

(Posisi 31 Desember 2024)

NO	KEGIATAN	PAGU AWAL	PAGU AKHIR	REALISASI
1	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Laut	73.984.470.000	72.342.014.000	69.213.980.052
2	Penunjang Teknis Transportasi Laut	10.808.253.000	12.418.184.000	11.578.576.346
3	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Laut	5.786.596.000	10.073.172.000	10.064.732.140
4	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Laut	4.510.349.000	7.846.079.000	7.171.844.634
TOTAL		95.089.668.000	102.679.449.000	98.029.133.172

Sumber data : OM SPAN (Posisi 31 Desember 2024)



Tabel III.1.5
Realisasi Belanja Anggaran Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama
Tanjung Priok (Posisi 31 Desember 2024)

NO	Kegiatan	Target	PAGU DIPA (Rp)	REALISASI (Rp)	KEUANGAN (%)	FISIK (%)
1	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Laut	1 Layanan	72.342.014.000	69.213.980.052	95,68	100
2	Penunjang Teknis Transportasi Laut	1 Layanan	12.418.184.000	11.578.576.346	93,24	100
3	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Laut	1 Layanan	10.073.172.000	10.064.732.140	99,92	100
4	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Laut	1 Layanan	7.846.079.000	7.171.844.634	91,41	100
TOTAL			102.679.449.000	98.029.133.172	95,47	100

Sumber : OMSPAN (Posisi 31 Desember 2024)



3.5 Pengukuran dan Nilai Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2024

Tabel III.5. Pengukuran dan Nilai Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2024

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU DIPA	REALISASI	EFISIENSI SUMBER DAYA (%)
1	SK. 1	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Pelayaran	IKK. 1	Rasio Kejadian Kecelakaan Pelayaran	Rasio Permil	0,14		Keselamatan dan Keamanan Transportasi Laut	7.846.079.000	7.171.844.634	8,59
			IKK. 2	Rasio Kejadian Gangguan Keamanan	Rasio Permil	0,14		Evaluasi Dokumen PSA dan PSP Pelabuhan	138.200.000	134.170.550	2,82
2	SK. 2	Meningkatnya kualitas pelayanan KSOP Utama	IKK. 3	Tingkat Kepuasan Masyarakat (SKM)	%	90		Sarana Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	153.681.000	153.680.500	0
			IKK. 4	Persentase Ketepatan Waktu Pengurusan Dokumen	%	100		Publikasi Peraturan Terbaru	148.465.000	148.088.520	0,25
3	SK. 3	Meningkatnya Kualitas Dukungan Manajemen dan Teknis	IKK. 5	Prosentase SDM yang memenuhi persyaratan jabatan (pangkat dan golongan, diklat umum dan teknis untuk setiap jabatan fungsional)							
				Pemenuhan SDM secara kuantitas (jumlah SDM)	%	75		Updating Data Sistem Informasi Kepegawaian (SIK) KSOP Utama Tanjung Priok	73.690.000	73.680.500	0
				Pemenuhan SDM secara kualitas	%	100		Refreshment Training Pegawai KSOP	679.609.000	675.969.000	0,54
			IKK. 6	Persentase pengaduan publik yang ditindak lanjuti	%	100		Penganugerahan KSOP Awards	575.654.000	575.399.000	0,04
			IKK. 7	Terwujudnya dokumen rencana dan program kerja anggaran	%	100		Penyusunan dan Evaluasi SAKIP	492.090.000	460.217.676	6,48
			IKK. 8	Persentase Realisasi Anggaran	%	97		Rekonsiliasi SAI (Koordinator Wilayah)	404.874.000	375.632.506	7,22

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU DIPA	REALISASI	EFISIENSI SUMBER DAYA (%)
			IKK. 9	Persentase Pengelolaan BMN	%	100		Penatausahaan, Pengawasan, dan Pengendalian BMN	398.878.000	383.388.928	3,88
			IKK. 10	Persentase pencapaian target PNPB	%	100		Optimalisasi, Rekonsiliasi, Monitoring, dan Evaluasi PNPB Konsesi	1.409.424.000		
4	SK. 4	Terwujudnya <i>good governance</i> dan <i>clean government</i> di KSOP Utama	IKK. 11	Nilai Persepsi Publik terhadap pelayanan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok							
				- Nilai Persepsi publik terkait pelayanan informasi	nilai	4					
				- Indeks Persepsi Korupsi	nilai	4					
				- Unit Pengendali Gratifikasi	%	100					
5	SK. 5	Terwujudnya system digitalisasi informasi yang terintegrasi dengan ekosistem logistik nasional	IKK. 12	Tingkat kehandalan system informasi di Pelabuhan	%	70					
6	SK. 6	Terwujudnya dokumen perencanaan pengembangan fasilitas pelabuhan	IKK. 13	Terwujudnya dokumen dan penetapan Rencana Induk Pelabuhan dan DLKr DLkp							
				- Terwujudnya dokumen dan penetapan Rencana Induk Pelabuhan	%	85					
				- Terwujudnya dokumen dan penetapan DLKr dan DLkp.	%	30					
			IKK. 14	Terwujudnya dokumen rencana, program, serta desain, pembangunan dan pemeliharaan, serta pengoperasian fasilitas pelabuhan	%	100					

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU DIPA	REALISASI	EFISIENSI SUMBER DAYA (%)
7	SK. 7	Meningkatnya penyediaan fasilitas pelabuhan serta sarana pelayanan lainnya sesuai yang ditetapkan dalam masterplan pelabuhan, baik yang disediakan oleh Penyelenggara Pelabuhan maupun Badan Usaha Pelabuhan	IKK. 15	Persentase fasilitas daratan (terminal, gudang, bunker, perkantoran, jaringan jalan, dan prasarana pendukung lainnya) yang disediakan sesuai dengan Masterplan Pelabuhan baik yang disediakan Penyelenggara Pelabuhan maupun Badan Usaha Pelabuhan	%	100					
			IKK. 16	Persentase fasilitas perairan (penahan gelombang, kolam pelabuhan, alur pelayaran, SBNP, dermaga, dan prasarana pendukung lainnya) yang disediakan sesuai dengan Masterplan Pelabuhan baik yang disediakan Penyelenggara Pelabuhan maupun Badan Usaha Pelabuhan	%	100					
			IKK. 17	Tingkat pemenuhan kebutuhan SDM, sarana bantu dan prasarana pemanduan							
				- SDM Pemanduan	%	95					
				- Sarana Bantu Pemanduan	%	95					
				- Prasarana Pemanduan	%	100					
			IKK. 18	Tingkat kesiapan peralatan pelabuhan							
				- JICT (TPK)	%	80					
				- KOJA (TPK)	%	80					
				- IKT (Car Terminal)	%	85					
				- Terminal MAL	%	80					
				- IPC TPK Area I	%	70					
				- IPC TPK Area II	%	80					
				- PTP Wilayah I	%	80					
				- PTP Wilayah II	%	90					
				- NPCT1	%	80					
				- PNP	%	80					

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU DIPA	REALISASI	EFISIENSI SUMBER DAYA (%)
8	SK. 8	Meningkatnya penjaminan keselamatan kerja di Pelabuhan	IKK. 19	Tingkat pemenuhan standarisasi peralatan di Pelabuhan							
				- JICT (TPK)	%	100					
				- KOJA (TPK)	%	100					
				- IKT (Car Terminal)	%	100					
				- Terminal MAL	%	100					
				- IPC TPK	%	100					
				- PTP	%	100					
				- NPCT1	%	100					
				- PNP	%	100					
9	SK. 9	Meningkatnya penjaminan dan pemeliharaan kelestarian lingkungan di Pelabuhan dalam rangka	IKK. 20	Persentase pemenuhan persyaratan pencegahan pencemaran	%	100					
			IKK. 21	Persentase Penanggulangan Pencemaran Laut	%	100					
			IKK. 22	Tercapainya kualitas lingkungan sesuai baku mutu yang ditetapkan.							
				- Indeks Baku Mutu Udara	%	100					
				- Indeks Baku Mutu Air	%	100					
		mewujudkan pelabuhan Tanjung Priok menjadi pelabuhan <i>greenport/ ecoport</i>		- Indeks Baku Mutu Kebisingan	%	100					
			IKK. 23	Tingkat pemenuhan persyaratan lokasi, bangunan, dan fasilitas tambahan <i>Reception Facilities</i>	%	50					
			IKK. 24	-Tingkat penggunaan <i>Reception Facilities</i> di Pelabuhan	%	25					
				-Prosentase kapal yang melaporkan pembuangan limbah kepada Penyelenggara Pelabuhan	%	100					
10	SK. 10	Meningkatnya kinerja operasional pelabuhan	IKK.25	Waiting Time							
				- JICT (TPK)	Jam	1					
				- KOJA (TPK)	Jam	1					

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU DIPA	REALISASI	EFISIENSI SUMBER DAYA (%)
		dalam rangka pemenuhan standar kinerja yang ditetapkan		- IKT (Car Terminal)	Jam	1				
				- Terminal MAL	Jam	1				
				- IPC TPK	Jam	1				
				- PTP	Jam	1				
				- NPCT1	Jam	1				
			IKK.26	- PNP	Jam	1				
				Approaching-Time						
				- JICT (TPK)	Jam	1.9				
				- KOJA (TPK)	Jam	1.7				
				- IKT (Car Terminal)	Jam	2				
				- Terminal MAL	Jam	1.6				
				- IPC TPK	Jam	1.9				
				- PTP	Jam	1.9				
				- NPCT1	Jam	2				
				- PNP	Jam	2				
			IKK.27	Efektif Time : Berthing Time						
				- JICT (TPK)	%	85				
				- KOJA (TPK)	%	85				
				-IKT (Car Terminal)	%	70				
				- MAL	%	75				
				- IPC TPK Area I TPK 009		55				
				- IPC TPK Area I TPK Konvensional	%	65				
				- IPC TPK Area II Konvensional	%	65				
				- IPC TPK Area II TPK	%	70				
				- PTP Wilayah I	%	67				
				- PTP Wilayah II Dalam Negeri	%	67				
				- PTP Wilayah II Luar Negeri	%	68				
				- NPCT1	%	85				
				- PNP	%	65				
11	SK. 11	Meningkatnya Efektivitas Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Pelabuhan	IKK.28	Kinerja bongkar muat barang non petikemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional General Cargo	%					
				- PTP Wilayah I	(T/G/J)	67				
				- PTP Wilayah II Dalam Negeri	(T/G/J)	75				
				- PTP Wilayah II Luar Negeri	(T/G/J)	140				

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU DIPA	REALISASI	EFISIENSI SUMBER DAYA (%)
		IKK.29	Kinerja bongkar muat barang non petikemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Bag Cargo						
		- PTP Wilayah I	(T/G/J)	67					
		- PTP Wilayah II Dalam Negeri	(T/G/J)	40					
		- PTP Wilayah II Luar Negeri	(T/G/J)	57					
		IKK. 30	Kinerja bongkar muat barang non peti kemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Un Caries						
		- IKT (Car Terminal)	(U/S/H)	125					
		- PTP Wilayah I	(T/G/H)	35					
		- PTP Wilayah II Dalam Negeri	(T/G/H)	35					
		IKK.31	Kinerja bongkar muat barang non peti kemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Curah Cair						
		- PTP Wilayah I	(T/G/J)	65					
		- PTP Wilayah II Dalam Negeri	(T/G/J)	65					
		- PTP Wilayah II Luar Negeri	(T/G/J)	135					
		IKK.32	Kinerja bongkar muat barang non peti kemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Curah Kering						
		- PTP Wilayah I	(T/J)	125					
		- PTP Wilayah II Dalam Negeri	(T/J)	235					
		- PTP Wilayah II Luar Negeri	(T/J)	125					
		IKK.33	Kinerja bongkar muat barang non peti kemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Livestock						
		- PTP Wilayah II Luar Negeri	(H/G/J)	130					
		IKK.34	Kinerja bongkar muat barang non peti kemas pada Terminal Multipurpose / Konvensional Un Carries Alat Berat						
		- PTP Wilayah I	(U/S/H)	4					

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU DIPA	REALISASI	EFISIENSI SUMBER DAYA (%)
		IKK.35	- IKT (Car Terminal)	(U/S/H)	4				
			Kinerja bongkar muat barang peti kemas						
			- JICT (TPK)	(B/C/H)	26				
			- KOJA (TPK)	(B/C/H)	24				
			- Terminal MAL	(B/C/H)	23				
			- IPC TPK Area I TPK 009	(B/C/H)	18				
			- IPC TPK Area I TPK Konvensional	(B/C/H)	19				
			- IPC TPK Area II Konvensional	(B/C/H)	18				
			- IPC TPK Area II TPK	(B/C/H)	22				
			- PTP Wilayah I	(B/C/H)	15				
			- PTP Wilayah II	(B/C/H)	15				
			- NPCT 1	(B/C/H)	26				
			- PNP	(B/C/H)	18				
		IKK.36	Rata-rata Receiving peti kemas						
			- JICT (TPK)	Menit	85				
			- KOJA (TPK)	Menit	60				
			- Terminal MAL	Menit	30				
			- IPC TPK Area I	Menit	57				
			- IPC TPK Area II	Menit	57				
			- NPCT 1	Menit	60				
			- PNP	Menit	57				
		IKK.37	Rata – rata Delivery peti kemas						
			- JICT (TPK)	Menit	117				
			- KOJA (TPK)	Menit	120				
			- Terminal MAL	Menit	60				
			- IPC TPK Area I	Menit	60				
			- IPC TPK Area II	Menit	60				
			- NPCT 1	Menit	75				
			- PNP	Menit	60				
			- IPC TPK Area I	Menit	60				
			- IPC TPK Area II	Menit	60				
			- NPCT 1	Menit	75				
			- PNP	Menit	60				
		IKK.38	Tingkat Penggunaan Dermaga (BOR)						
			- JICT (TPK)	%	70				
			- KOJA (TPK)	%	70				
			- IKT (Car Terminal)	%	70				
			- Terminal MAL	%	70				
			- IPC TPK Area I TPK 009	%	60				
			- IPC TPK Area I TPK Konvensional	%	60				
			- IPC TPK Area II Konvensional	%	60				
			- IPC TPK Area II TPK	%	60				
			- PTP Wilayah I	%	70				

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU DIPA	REALISASI	EFISIENSI SUMBER DAYA (%)
				- PTP Wilayah II	%	70					
				- NPCT1	%	70					
				- PNP	%	60					
			IKK.39	Tingkat Penggunaan Gudang (SOR)							
				- PTP Wilayah I	%	70					
				- PTP Wilayah II	%	70					
			IKK.40	Tingkat Penggunaan Lapangan (YOR)							
				- JICT (TPK)	%	65					
				- KOJA (TPK)	%	65					
				- IKT (Car Terminal)	%	65					
				- Terminal MAL	%	65					
				- IPC TPK Area I TPK 009	%	60					
				- IPC TPK Area I TPK Konvensional	%	65					
				- IPC TPK Area II Konvensional	%	65					
				- IPC TPK Area II TPK	%	65					
				- PTP Wilayah I	%	65					
				- PTP Wilayah II	%	65					
				- NPCT1	%	65					
				- PNP	%	65					
12	SK. 12	Meningkatnya pelayanan lalu lintas dan angkutan laut	IKK.41	Persentase pelayanan kapal yang menggunakan Sistem Inaportnet	%	95					
			IKK. 42	Persentase Pelayanan kegiatan B/M barang yang menggunakan Sistem Inaportnet	%	100					
			IKK. 43	Tercapainya penyelenggaraan Angkutan Lebaran yang lancar, aman, nyaman dan selamat	%	100					
			IKK. 44	Tercapainya penyelenggaraan Angkutan Natal dan Tahun Baru yang lancar, aman, nyaman dan selamat	%	100					



*Kementerian Perhubungan
Direktorat Jenderal Perhubungan Laut*



BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Secara umum, Indikator Kinerja Kegiatan 1 sampai dengan 44 sudah sesuai dengan target Kinerja yang telah ditetapkan. Beberapa permasalahan yang merupakan isu strategis dalam penyelenggaraan transportasi laut yang terkait dengan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok diidentifikasi melalui 8 elemen pokok terkait dengan: SDM, Pendanaan, Sarana dan Prasarana, Teknologi dan Informasi, Regulasi dan Kebijakan, Kelembagaan, Manajemen Implementasi, Kinerja dan Dampak Pelayanan. Adapun hasil identifikasinya sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

- 1) Kebutuhan jumlah SDM operasional di Lingkungan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok sangat besar sehingga perlu penambahan pegawai untuk pengganti pegawai pensiun;
- 2) Perlunya peningkatan kompetensi khususnya untuk para pelaksana tugas teknis di lapangan serta kepada para jajaran administrator terkait pelaksanaan anggaran di lingkungan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok;
- 3) Perlunya peningkatan kuantitas dan kompetensi SDM pelaut serta teknologi informasi;
- 4) Peningkatan kompetensi Pejabat Pemeriksa Keselamatan Kapal (MI) tentang Penimbangan Pedoman Kapal (Kompas) dan Pengesahan Gambar Kapal;
- 5) Peningkatan kompetensi di bidang Keprotokolan dan Bahasa Asing;

2. Pendanaan

- 1) Kapasitas pendanaan untuk kebutuhan operasional kantor relatif terbatas, dimana dimana anggaran yang dialokasikan di bawah standar biaya masukan.
- 2) Perlunya pemanfaatan penggunaan anggaran yang bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak
- 3) Efisiensi dan efektifitas sistem pengelolaan anggaran yang berasal dari APBN di lingkungan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok

3. Sarana dan Prasarana

- 1) Kondisi dan keandalan kapal negara yang berusia di atas 20 tahun akan berdampak terhadap tingginya biaya operasional kapal (seperti biaya logistik bahan bakar dan biaya perbaikan)



- 2) Sarana dan prasarana *emergency response* untuk menjamin kecepatan aksi masih kurang (seperti command centre, alat penanggulangan pencemaran dan alat komunikasi)
- 3) Jaringan internet dengan *speed* sebesar 5 Mbps untuk kelancaran pengiriman/penerimaan surat elektronik, data, informasi, laporan dan menunjang kebutuhan pelayanan.

4. Teknologi Informasi

- 1) Pemanfaatan teknologi informasi di Lingkungan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak Surabaya baik teknologi untuk kegiatan administratif maupun teknis dapat dikatakan masih dalam tahap awal dan belum terintegrasi sepenuhnya (seperti sistem inaportnet);

5. Regulasi dan Kebijakan

- 1) Diperlukan perangkat regulasi yang lengkap dan terstruktur sebagai instrumen bagi pemerintah dalam menjalankan fungsinya sebagai regulator/pembina pelayaran nasional seperti yang diamanatkan pada UU No. 17 Tahun 2008 antara lain Penyusunan penilaian keamanan pelabuhan dan rancangan keamanan pelabuhan dan Keselamatan kegiatan alih muat di pelabuhan

6. Kelembagaan

- 1) Penguatan kelembagaan di lingkungan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak Surabaya.
- 2) Sinergi antar Bidang dan Bagian terkait pelayanan publik
- 3) Pembagian kewenangan antara bidang dan bagian

7. Manajemen Implementasi

- 1) Masih terkendalanya penyelenggaraan transportasi laut pada tahap implementasi seperti: proses pengadaan barang dan jasa serta proses pengadaan lahan.

8. Kinerja dan Dampak Pelayanan.

- 1) Kinerja keselamatan dan keamanan perlu ditingkatkan melalui optimalisasi pengawasan kelaiklautan kapal dan pengawasan keselamatan dan keamanan wilayah
- 2) Evaluasi kinerja sumber daya manusia dan regulasi akan meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan

4.2 SARAN

Pencapaian Keberhasilan kinerja Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok

tidak terlepas dari kerjasama seluruh jajaran pegawai Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok. Dalam upaya untuk meningkatkan kinerja Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok, terdapat beberapa langkah strategis yang akan dilakukan antara lain adalah untuk mengurangi tingkat kecelakaan transportasi laut dan untuk meningkatkan kegiatan di bidang keamanan dan keselamatan pelayaran terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu:

- a. Peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia;
- b. Efisiensi sistem pengelolaan anggaran yang berasal dari APBN;
- c. Peningkatan sarana dan prasarana penunjang kegiatan operasional yang memadai;
- d. Pemanfaatan teknologi informasi di Lingkungan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok baik untuk kegiatan administratif maupun teknis;
- e. Penegakan Regulasi dan Hukum;
- f. Penataan Kelembagaan;
- g. Peningkatan pengawasan, pemeriksaan, dan pelaksanaan bantuan pencarian dan penyelamatan (SAR) di lingkungan Pelabuhan Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok;
- h. Perlunya evaluasi kinerja sumber daya manusia dan regulasi yang akan meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan;
- i. Peningkatan koordinasi dan kerjasama antar seluruh jajaran Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok dalam penyusunan Perjanjian Kinerja instansi serta implementasinya di lapang.
- j. Revisi rumusan Kinerja Tingkat kehandalan sistem informasi di pelabuhan yang disesuaikan dengan peraturan Kepala Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok No. HK. 206/2/18/OP.Tpk-23 tanggal 27 Juni 2023 tentang Standar Layanan Teknologi Informasi di Pelabuhan Tanjung Priok sebagai dasar penilaian tingkat kehandalan sistem informasi di pelabuhan;
- k. Diusulkan untuk menghitung kinerja *Turn Round Time* (TRT) kapal petikemas dan truk serta *dwelling time*;
- l. Untuk meningkatkan pelayanan kapal di Terminal Kalibaru diperlukan pengerukan terutama di alur pelabuhan direncanakan sampai dengan jangka panjang dengan kedalaman -20 mLWS sesuai dengan Rencana Induk Pelabuhan Tanjung Priok .
- m. Perlu peningkatan sarana dan prasarana dalam rangka menunjang tugas dan fungsi Otoritas Pelabuhan;
- n. Perlu dilakukan kajian-kajian dalam rangka peningkatan pelayanan kelancaran arus bongkar muat barang di Pelabuhan yang berwawasan Lingkungan (Ecoport);
- o. Perlu dilakukan pemindahan lokasi *Reception Facility* (RF) sesuai dengan Rencana Induk Pelabuhan;
- p. Perlu segera ditetapkan standar Kehandalan Sistem Informasi di terminal yang terintegrasi



-
- dengan *National Logistic Ecosystem* (NLE).
- q. Menambah jumlah sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang berhubungan dengan tugas dan fungsi Otoritas Pelabuhan, antara lain:
 - r. Mengusulkan penambahan pegawai Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok sesuai dengan kualifikasi:
 - S1 Teknik;
 - S1 Manajemen Transportasi Laut;
 - D4 Tata Laksana;
 - S1 Hukum;
 - S1 Teknik Informatika.
 - s. Diklat teknis kepelabuhanan diantaranya:
 - Diklat bidang konstruksi dan desain pelabuhan;
 - Diklat Pengerukan dan Reklamasi;
 - Diklat hidro oceanografi;
 - Diklat bidang perjanjian kontrak konsesi;
 - Diklat bidang lingkungan;
 - Diklat kepelabuhanan;
 - Diklat tarif jasa kepelabuhanan;
 - Diklat bidang bongkar muat;
 - Diklat bidang *freight forwarding*.
 - t. Diklat bidang administrasi dan perkantoran diantaranya;
 - Diklat arsiparis;
 - Diklat e-office/e-persuratan;
 - Diklat kemampuan berbahasa asing;
 - Diklat analisa jabatan.
 - u. Diklat bidang kehumasan diantaranya:
 - Diklat pengelola informasi dan dokumentasi antara lain website, media sosial dan fotografi;
 - Diklat *public speaking*.
 - v. Diklat bidang hukum diantaranya
 - Diklat penyusunan perjanjian;
 - Diklat penelaah peraturan.
 - w. Diklat Bidang Informatika.

